ISSN 2086-5228
KOMPAS GRAMEDIA
BLSB120128
Rp 2.500 (di P. Jawa, Sumatra, Bali, dan NTB), Rp 3.000 (Luar P. Jawa, Sumatra, Bali, dan NTB)
TabloidOlahragaBOLA
@TabloidBOLA
BOLANEWS.COM
EDISI 2.305
SABTU-MINGGU, 28-29 JANUARI 2012
32 HALAMAN

Final 2012: Novak Djokovic vs Rafael Nadal

Duel *Creme de la Creme*

Final tunggal putra Australia Terbuka 2012, Minggu (29/1), antara peringkat 1 dan 2 ATP, Novak Djokovic dan Rafael Nadal, ibaratnya duel *creme de la creme*, puncak dari segala final.

Inilah bukan hanya laga dua petenis terbaik, yang diistilahkan petenis Spanyol, David Ferrer, The Untouchables, tapi juga pertandingan yang akan memperlihatkan kegigihan versus kekuatan. Lihat bagaimana Djokovic mampu lolos dari perempat final meski berulang kali menahan nyeri dan juga mengatasi desakan Andy Murray di semifinal dalam lima set, 6-3 3-6 6-7 (4-7) 6-1 7-5 selama empat jam, 50 menit.

Sementara itu di sisi lapangan yang lain, Nadal pun siap untuk memperlihatkan kekuatannya yang menjadi kunci saat ia melibas Roger Federer di semifinal, 6-7 (5), 6-2, 7-6 (5), 6-4 selama 3 jam 39 menit. Konsistensi Nadal selama di Melbourne Park tahun ini menunjukkan diri memang siap menuju final.

Meski Nadal masih unggul *head-to-head*, 16-13 atas Djokovic, selama 2011 petenis Spanyol itu tak pernah menang sekali pun atas petenis Serbia.

Djokovic jelas diunggulkan, tapi siapa yang berani tidak memilih Nadal? (dede)

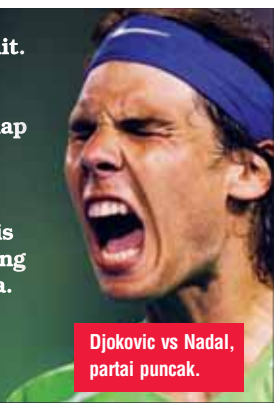

Djokovic vs Nadal, partai puncak.

TERBIT SETIAP SENIN - KAMIS - SABTU

SABTU BOLA

MEMBAWA ANDA KE ARENA

LIVERPOOL VS MANCHESTER UNITED

Laga Sesama Inggris, Bentrok Sesama Skotlandia

Dino Panato-Marco Luzzani/Getty Images

ARSENAL VS ASTON VILLA

Harapan Baru (Lagi)

Ketika penonton langganan di Stadion Emirates makin menyurut, The Gunners mendapat tekanan dari dalam sendiri untuk membenahi performa permainan, dan terutama karakternya.

Rasanya bisa ditebak kursi-kursi di stadion bernama asli Ashburton Grove itu tak akan pernah penuh lagi seperti ketika Arsenal masih dihuni Cesc Fabregas dan Samir Nasri. Lantas apa yang harus dilakukan Arsene Wenger untuk mendapatkan kepercayaan publik Gooner lagi?

Ya, cuma satu, latihan lebih keras demi mengembalikan citra permainan yang selalu ingin diusung, The Arsenal Way. Untungnya ini laga Piala FA, ajang *cups* yang boleh jadi akan jadi harapan baru dan lahan 'balas dendam' Aaron Ramsey dkk. untuk mereguk titel di musim ini.

Alex McLeish, yang kini berjubah Aston Villa, selalu jadi lawan berat Wenger sejak menukangi Birmingham City. Rakyat Gooner pasti belum lupa trik McLeish untuk mencuri titel Carling Cup tahun lalu. Apa yang diperbuat McLeish? Memainkan Obafemi Martins, seorang tipikal pemain *sruntulan* yang selalu jadi momok pertahanan Arsenal yang sangat getas.

Kalau tipe ini jadi kartu truf, pastinya McLeish akan memerankan Gabriel Agbonlahor sebagai pemain *sruntulan* berikutnya, di samping duet maut nan anyar; Robby Keane dan Darren Bent.

Mampukah Wenger mengembalikan citranya, atau Arsenal semakin terpuruk dan terpuruk? (nata)

Clive Rose/Getty Images

Aaron Ramsey, mencoba menguak harapan baru lagi.

132 HARI MENUJU EURO 2012

LIVE

MNC TV	
PIALA FA: WATFORD VS TOTTENHAM	Sabtu, 28 Jan.; Pkl. 02.45 WIB
PIALA FA: ARSENAL VS ASTON VILLA	Minggu, 29 Jan.; Pkl. 23.00 WIB
GLOBAL TV	
PIALA FA: LIVERPOOL VS MANCHESTER UNITED	Sabtu, 28 Jan.; Pkl. 19.45 WIB
TV ONE	
MADRID VS ZARAGOZA	Minggu, 29 Jan.; Pkl. 02.00 WIB
VILLARREAL VS BARCELONA	Minggu, 29 Jan.; Pkl. 04.00 WIB
INDOSIAR	
JUVENTUS VS UDINESE	Minggu, 29 Jan.; Pkl. 02.45 WIB
MILAN VS CAGLIARI	Senin, 30 Jan.; Pkl. 02.45 WIB

JUVENTUS VS UDINESE

Juventus Stadium

Minggu, 29 Januari 2012; Pukul 02.45 WIB

Duel sesama *finisher* jempolan yang patut dinantikan, Antonio Di Natale dan Alessandro Matri.

DERBY ZEBRA

Di atas kertas atau secara teori, setiap kali Juventus bertemu Udinese, ataupun sebaliknya, akan tersaji hujan gol.

Maklum, kedua tim sesama bernuansa zebra ini dikenal punya naluri serangan yang tinggi dan gaya main agresif. Namun, entah kenapa, di laga perdana pada 21 Desember silam malah berakhir kacamata, 0-0. Pada rekor intensif sesama klub berjulukan Bianconeri, terutama sejak La Vecchia Signora promosi lagi ke Serie A 2007/08, si Zebra besar *(Le Zebre)* selalu kesusahan mengalahkan si Zebra kecil *(Zebrette)*. Kalaupun menang, selisih golnya tidak pernah melebihi satu! Yang mencengangkan, rekor kandang Juve di mata Udinese malah tidak seindah harapan aslinya. Di 2008/09 dan 2009/10, Juve menang tipis 1-0. Namun, di 2007/08 dan musim lalu, 2010/11, giliran Udinese yang menang 1-0 dan 2-1. Artinya di empat laga kandang terakhir, rekor kedua Zebra sama kuat. Secara personal, pelatih Antonio Conte tentunya tak mau macam-macam pada Francesco Guidolin, yang lebih tua, matang, dan berpengalaman. Selain itu, ia pasti sadar stamina separo pasukannya rada terkuras usai mengatasi Roma di kancah Coppa Italia, empat hari sebelumnya. Semoga pertemuan Juve vs Udinese kali ini akan banjir gol. Harapan itu ada lantaran kedua tim punya *finisher* jempolan pada diri Antonio Di Natale dan Alessandro Matri. Tapi, satu yang pasti, Juve dan Udinese tak akan tampil dengan kostum zebra-nya meski punya kiasan sama.

■ Arief Natakusumah

Siapa Susul Guinea Ekuatorial dan Pantai Gading?

Jalan Sulit Gabon di Grup C

Setelah Senegal (Grup A) dan Burkina Faso (Grup B) tersingkir dari Piala Afrika 2012 yang digelar di dua negara, Gabon dan Guinea Ekuatorial (21 Januari-12 Februari), siapa yang bakal menyusul?

Pada Sabtu (28/1) hingga Minggu (29/1) banyak yang bisa terjadi di Grup C dan Grup D. Maroko dan Niger terancam pulang kampung lebih cepat di Grup C, sama seperti halnya sama seperti Guinea dan Botswana di Grup D.

Para pengamat menilai Niger dan Botswana akan akan kalah pada akhir pekan ini, sedangkan dua negara pesakitan lainnya berpeluang lebih baik untuk tetap bertahan dalam turnamen.

Hingga tulisan ini dibuat, Niger masih bermain melawan Tunisia dan Niger dikategorikan sebagai tim anak bawang yang bakal kalah lebih dari dua gol. Sementara itu, Botswana relatif bisa mengimbangi Guinea di Grup D.

Hal yang menarik adalah saat kita mengamati laga Gabon melawan Maroko di Grup C. Gabon sebagai salah satu tuan rumah jelas tidak mau kalah dari Guinea Ekuatorial, yang telah memastikan lolos dari Grup A, dan juga dari Pantai Gading, yang sudah melaju dari Grup B. Namun, Maroko bukan lawan mudah hingga akhirnya bursa taruhan menyebut Pierre-Emerick Aubameyang dkk. hanya bisa beroleh satu angka pekan ini. Kita tunggu dan analisis saja hasilnya nanti, ya.

(toen)

Issouf Sanogo/AFP

Pierre-Emerick Aubameyang (Gabon), prediksi raih satu angka saja.

Statistik

GRUP A

- **21/1: Guinea Ekuatorial vs Libya 1-0** (*Balboa Osa 86'*), **Senegal vs Zambia 1-2** (*N'doye 74'/ Mayuka 12', Kalaba 20'*)
- **25/1: Libya vs Zambia 2-2** (*Saad 5', 47'; Mayuka 29', Katongo 54'*), **Guinea Ekuatorial vs Senegal 2-1** (*Randy 62', Alvarez 90'/ Sow 89'*)

KLASEMEN GRUP A

1. **GUINEA EKUATORIAL***	2	2	0	0	(3-1)	**6**
2. **ZAMBIA**	2	1	1	0	(4-3)	**4**
3. **LIBYA**	2	0	1	1	(2-3)	**1**
4. **SENEGAL**	2	0	0	2	(2-4)	**0**

JADWAL GRUP A

- **29/1:** Guinea Ekuatorial vs Zambia, Libya vs Senegal

GRUP B

- **22/1: Pantai Gading vs Sudan 1-0** (*Drogba 39'*), **Burkina Faso vs Angola 1-2** (*A. Traore 57'/ Mateus 48', Manucho 68'*)
- **26/1: Sudan vs Angola 2-2** (*Bashir 33', 74/ Manucho 5', 50'-pen*), **Pantai Gading vs Burkina Faso 2-0** (*Kalou 16', B. Kone 82' bd*)

KLASEMEN GRUP B

1. **PANTAI GADING***	2	2	0	0	(3-0)	**6**
2. **ANGOLA**	2	1	1	0	(4-3)	**4**
3. **SUDAN**	2	0	1	1	(2-3)	**1**
4. **BURKINA FASO**	2	0	2	1	(4-3)	**0**

JADWAL GRUP B

- **30/1:** Pantai Gading vs Angola, Sudan vs Burkina Faso

GRUP C

- **23/1: Gabon vs Niger 2-0** (*Aubameyang 30', N'Guema 45'*), **Maroko vs Tunisia 1-2** (*Kharja 86'; Korbi 34', Msakni 75'*)

KLASEMEN GRUP C

1. **GABON**	1	1	0	0	(2-0)	**3**
2. **TUNISIA**	1	1	0	0	(2-1)	**3**
3. **MAROKO**	1	0	0	1	(1-2)	**0**
4. **NIGER**	1	0	0	1	(0-2)	**0**

JADWAL GRUP C

- **27/1:** Niger vs Tunisia, Gabon vs Maroko
- **31/1:** Gabon vs Tunisia, Niger vs Maroko

GRUP D

- **24/1: Ghana vs Botswana 1-0** (*Mensah 25'*), **Mali vs Guinea 1-0** (*B. Traore 30'*)

KLASEMEN GRUP D

1. **MALI**	1	1	0	0	(1-0)	**3**
2. **GHANA**	1	1	0	0	(1-0)	**3**
3. **GUINEA**	1	0	0	1	(0-1)	**0**
4. **BOTSWANA**	1	0	0	1	(0-1)	**0**

JADWAL GRUP D

- **28/1:** Botswana vs Guinea, Ghana vs Mali
- **1/2:** Botswana vs Mali, Ghana vs Guinea

(*) Lolos ke perempat final

Bagan 8 Besar Piala Afrika 2012

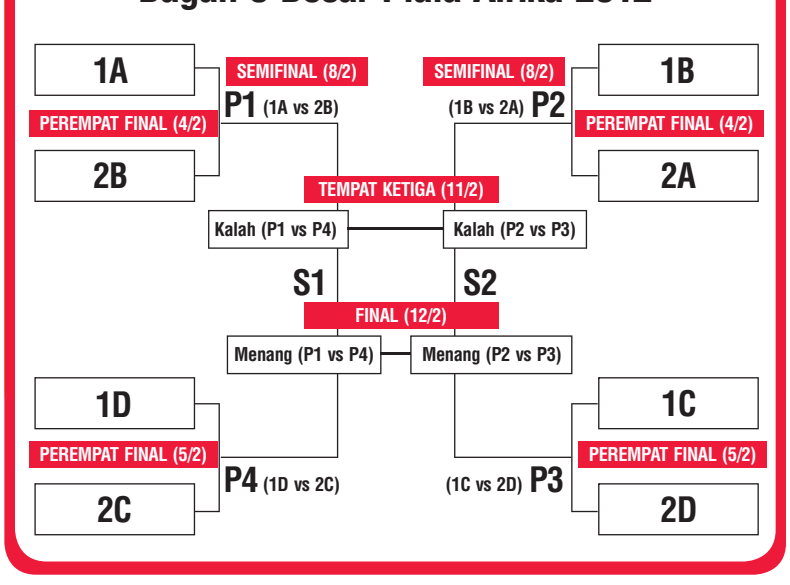

(caf/nf-9)

Grup D: Ghana vs Mali

Bintang Hitam Melesat

Sederhana saja hitung-hitungan di Grup D: Ghana akan meluncur ke perempat final bila di *matchday* kedua ini mereka memukul Mali di Stade de Franceville, Sabtu (28/1). Namun, sebagai syarat tambahan di laga lainnya Guinea "harus gagal" mengalahkan Botswana.

DAROJATUN

Hingga Jumat kemarin, *Mail & Guardian* menulis soal sikap Alain Giresse (pelatih Mali) dan Goran Stevanovic (Ghana) yang sangat berbeda. Giresse, yang asal Prancis, cenderung berhati-hati mengeluarkan pernyataan, sedangkan Stevanovic (Serbia) justru menebar retorika optimisme.

Tanpa bek tengah sekaligus kapten John Mensah (29), yang mencetak gol semata wayang ke gawang Botswana di laga pertama, Ghana disebut Stevanovic baik-baik saja. Jonathan Mensah siap menggantikan John di posisi palang pintu The Black Stars.

Kualitas Jonathan yang baru berumur 21 tahun memang tak perlu diragukan karena kualitasnya terasah setelah bermain di Evian Thonon Gaillard (Ligue 1) sejak tahun lalu sebagai pemain utama. John dan Jonathan tidak bersaudara namun saling mendukung dan beberapa tip untuk menghadang penyerang tunggal andalan Mali, Cheik Diabate, telah diberikan sang senior.

Giresse Merendah

Pada sisi lain, Giresse menyebut Les Aigles (sekawanan elang) yang diasuhnya berstatus sebagai *underdog* di laga kedua pada Grup D ini. Pilihan untuk mempertahankan formasi 4-1-4-1 yang berhasil jadi senjata Mali untuk mengalahkan Guinea akan dipertahankannya guna menghadapi Ghana.

Ghana pada laga pertama memakai skema 4-2-3-1 namun gagal mendominasi Botswana, yang bermain agresif mengejar bola ke sana-sini. Bila Stevanovic serius untuk mengambil kendali laga melawan Mali sejak menit pertama, ia pasti kembali mendorong dua bek sayapnya untuk ikut menyerang.

Samuel Inkoom (bek kiri) terbukti amat bagus dalam melepas *crossing* bagi striker tunggal Ghana, Asamoah Gyan, di laga pertama. Sepertinya situasi bakal tidak banyak berubah dan tidak aneh bila skuad Bintang Hitam diunggulkan melesat menang atas Mali. *Asianbookie* memasang *handicap* 0 : ½ untuk memperlihatkan kecenderungan ini. ●

Pius Utomi Ekpei/AFP

Jonathan Mensah siap mengisi posisi John Mensah (skors kartu merah) di lini belakang Ghana. Seydou Keita (*hamstring*) bisa pulih di kubu Mali.

Samuel Inkoom, inspirasi serangan andalan Goran Stevanovic dari sisi kiri Black Stars.

Grup D: Botswana vs Guinea

Botswana Mengepak Koper

Botswana menjadi salah satu kejutan di *matchday* 1 Piala Afrika 2012 ketika tampil luar biasa melawan tim terkuat di Grup D sekaligus semifinalis PD Afsel, Ghana, pada *midweek* lalu. Meski akhirnya anak asuh Stanley Tshosane itu kalah tipis 0-1, perlawanan The Zebras menunjukkan dengan tepat mengapa mereka menjadi tim pertama yang lolos dari fase kualifikasi.

Well, faktanya Botswana tetap tak mampu meraih poin di partai pertama. Hasil itu membawa mereka harus melakoni partai hidup-mati kontra Guinea, Sabtu (28/1).

Ya, kekalahan Guinea dari Mali juga membuat nasib mereka berada di ujung tanduk. Menang melawan Botswana berarti peluang melaju ke fase selanjutnya, sedangkan kalah artinya memastikan tim berjuluk Syli National itu tersingkir dari fase grup untuk kali pertama sejak PA 2004, di mana mereka selalu bisa mencapai perempat final (kecuali 2010 karena tidak lolos).

"Kami harus bertarung untuk meraih kemenangan. Mereka tim yang sangat sulit ditaklukkan," papar pelatih Guinea, Michel Dussuyer, di situs *FIFA*.

"Saya sempat melihat pertandingan Botswana lawan Tunisia dan Chad. Mereka mengandalkan serangan balik dan punya pertahanan kuat. Mereka suka menekan dan mempersempit ruang gerak lawan," lanjut pelatih kelahiran Prancis yang menghabiskan lebih dari 15 tahun karier sepak bola sebagai kiper tersebut.

Serangan balik memang menjadi senjata Botswana. Ghana bahkan nyaris merasakannya sebelum John Mensah terpaksa pasrah dikartu merah wasit setelah ia menekel striker The Zebras, Jerome Ramatlhakwana, yang sudah berhadapan dengan kiper Ghana.

Salah satu cara bagi Guinea mengatasi strategi Botswana bisa dengan memanfaatkan kelebihan mereka: postur dan karakter bermain khas Afrika yang cepat dan bertenaga. Jika Guinea mampu memenangi duel-duel perebutan bola dan menjaga agar bola tetap di kaki mereka, seperti ketika menumbangkan Nigeria di kualifikasi, bukan mustahil Ismael Bangoura dkk. bakal mengirim Botswana pulang lebih dini. **(sofa)**

Lefty Shivambu/Gallo Images/Getty Images

Pertemuan kandang-tandang terakhir kedua tim di kualifikasi PD 2006 mampu dimenangi Guinea.

Ismael Bangoura, andalan lini depan Guinea.

Sepak bola kerap menjadi sumur kebahagiaan negeri yang terluka. Irak membuktikannya saat menjuarai Piala Asia 2007.

ANDREW SIHOMBING

AFP

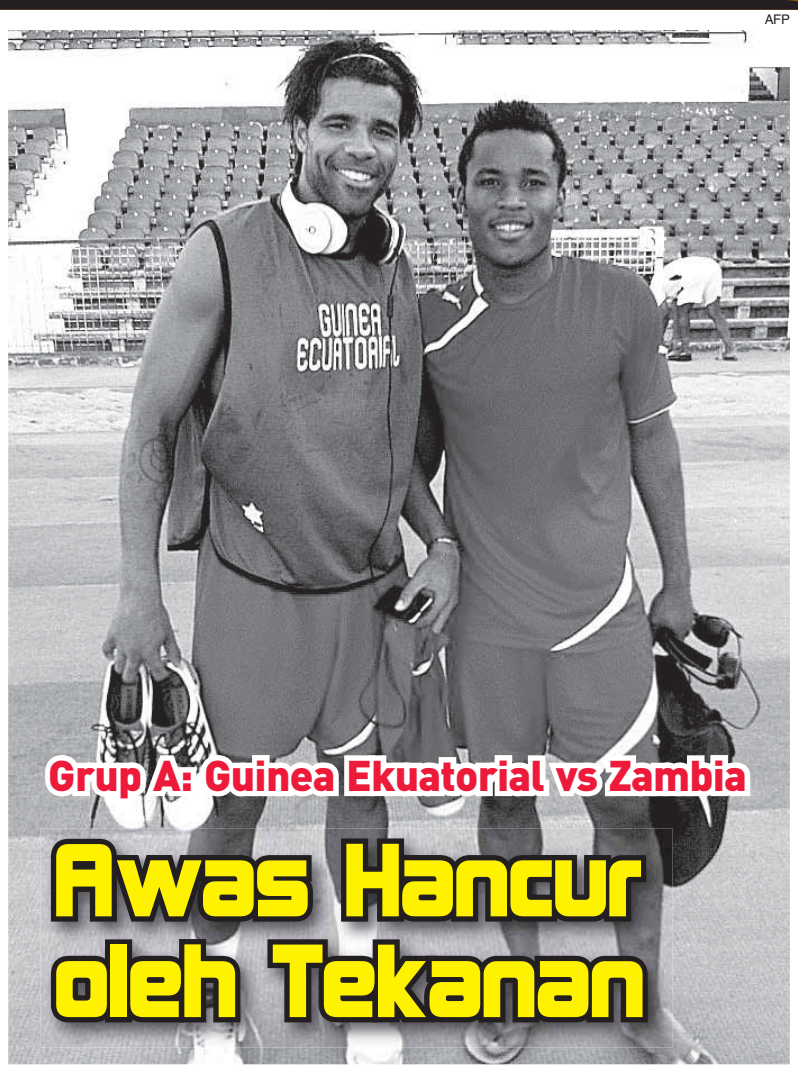

Rodolfo Bodipo cs., harus bisa menyikapi tuntutan publik dengan benar.

Grup A: Guinea Ekuatorial vs Zambia

Awas Hancur oleh Tekanan

Kemenangan Younis Mahmoud cs. kala itu jelas menjadi pelipur lara luar biasa. Maklum, Negeri 1001 Malam tengah diamuk perang dan kerusuhan.

Tanah Air kita ini pun pernah merasakan hal serupa. Tak perlu jauh-jauh mengais memori, cukup ketika menjadi tuan rumah SEA Games tahun lalu. Meski tak menjadi juara, aksi Patrich Wanggai cs. mampu sejenak membuat kita terlepas dari karut-marut negeri yang bergelimang korupsi dan ketidakadilan.

Guinea Ekuatorial ternyata juga merasakan tuah serupa. Nzalang Nacional, julukan timnas asuhan Gilson Paulo, kini berseliweran di bibir segenap penduduk. Bendera serta kostum timnas juga terlihat di mana-mana.

Padahal, tahukah Anda bahwa keputusan Guinea Ekuatorial menjadi tuan rumah ini sempat dikecam oleh aktivis HAM dunia? Ya, lembaga Human Rights Watch, misalnya, menyebut bagaimana mungkin pemerintah tega menghabiskan dana ratusan juta dolar demi membangun stadion dan fasilitas wah lainnya di saat tiga dari empat penduduk Guinea Ekuatorial masih hidup di bawah garis kemiskinan.

Bukan itu saja. Presiden Teodoro Obiang juga dikecam karena tindakan represifnya menghadapi musuh politik. Sejumlah jurnalis yang berusaha membongkar kondisi buruk ini kabarnya sudah ditangkap dan diperintahkan mengubah tulisan.

"Negeri ini adalah tempat dimana orang dipukuli dan diburu bak anjing," kata aktivis HAM, Philipe Nanga, seperti dilansir *VOANews*.

> Zambia tetap melakukan pemusatan di Bata dan baru akan menuju Malabo, kota tempat pertandingan, pada hari Sabtu.

Tambahan Beban

Bal-balan kembali memperlihatkan mistiknya. Kejutan yang diperlihatkan timnas dengan sudah memastikan tiket ke perempat final Piala Afrika 2012, setelah menaklukkan sepasang unggulan Grup A, yakni Libya dan Senegal, membuat seluruh lara itu terpendam dalam-dalam. Setidaknya untuk sementara.

Hanya, sepasang kemenangan itu nyatanya membuat ekspektasi terhadap mereka kini sangat tinggi. Gelar juara bukan lagi sesuatu yang dianggap mustahil meski baru kali ini Guinea Ekuatorial bisa tampil di putaran final turnamen akbar.

Justru di sini letak bahayanya. Rodolfo Bodipo cs. justru bisa hancur bila tak mampu mengatasi tekanan publik yang begitu tinggi. Salah satunya tentu saat menjamu Zambia di partai terakhir penyisihan grup, Minggu (29/1).

Paulo sejak sepekan lalu sudah menyebut timnya tak boleh kalah kontra Zambia. "Saya tahu sedikit sepak bola mereka. Tidak terlalu menakutkan. Kami bisa mengalahkan mereka," katanya di *Guineasoccer24*.

"Dalam sepak bola, ada beberapa hal yang bisa diterima. Tetapi, tidak dengan kekalahan dari Zambia. Menurut saya, itu benar-benar tidak bisa diterima," tambahnya lagi. *Nah*, bukankah hal ini justru akan menambah beban pemain?

Di sisi lain, Zambia akan berusaha mati-matian untuk tidak kalah. Hasil imbang saja sudah cukup membawa mereka ke fase *knock-out*. ●

Grup A: Libya vs Senegal

Pelipur Lara Singa

Alexander Klein/AFP

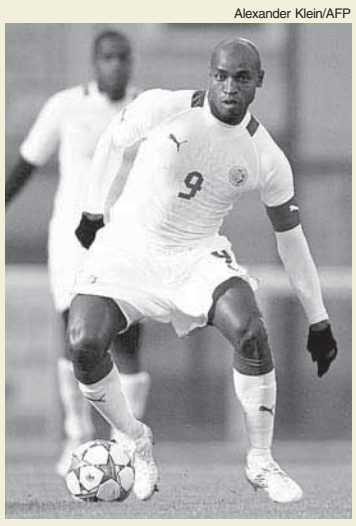

Souleymane Camara, pelapis bagus.

Tidak hanya menjadi korban pertama yang tersingkir, Senegal juga favorit pulang dengan rasa malu. Walau tak berpengaruh terhadap kiprah mereka di Piala Afrika 2012 itu, Les Lions de la Teranga masih layak menang dan meraih secuil kebanggaan pada laga terakhir, melawan Libya di Estadio de Bata, Bata, Guinea Ekuatorial, pada Minggu (29/1).

Hanya, Senegal mesti menghadapi Libya yang masih berpeluang lolos. Libya bisa melaju ke perempat final hanya bila menang dan tergantung hasil Guinea Ekuatorial dan Zambia. Kesatria Mediterania, julukan Libya, masih akan terganjal pengalaman minim.

Kursi pelatih Senegal, Amara Traore, jadi panas karena kegagalan. Kondisi ini bisa mengganjal niat Senegal meraih angka penuh. Namun, semisal tampil dengan pelapis sekalipun seperti penyerang Souleymane Camara yang belum tampil, Singa Teranga masih bisa menang. Apalagi Traore telah mencanangkan partai ini mesti berbuah kemenangan agar perpisahan tidak memilukan.

> Transfer Moussa Sow ke Fenerbahce tak sejalan dengan kiprah Senegal. Pemain lapis kedua Senegal lebih berniat menang tak cuma karena transfer.

Walau tetap menganggap kuat Senegal, pelatih Libya, Marcos Paqueta, mencoba menaikkan performa pasukannya setelah bermain seri dengan Zambia. Grafik menanjak Kesatria Mediterania bisa memudahkan orang Brasil ini meramu tim. "Kami berharap bisa menerjemahkan strategi menghadapi Senegal, tim yang dihormati di Afrika," ucap Paqueta di cafonline.com.

Respek belum berbuah kemenangan Libya. Senegal yang meraih kado perpisahan. **(chrs)**

Alexander Joe/AFP

Salomon Kalou, bagian dari trisula maut.

Burkina Faso Tersingkir

Pantai Gading Melaju

Ramalan ada yang meleset dan ada yang menuju proses pemenuhan. Tersingkirnya Senegal di Grup A jelas sebuah anomali dalam hipotesis sebelum Piala Afrika 2012 digelar, namun pada Grup B terlihat jelas dominasi Pantai Gading sebagai salah satu unggulan utama.

Salomon Kalou dkk. memastikan diri lolos dari Grup B setelah mereka mencetak kemenangan kedua pada Kamis (26/1) di Malabo, Guinea Ekuatorial. Mereka unggul 2-0 atas Burkina Faso sekaligus memastikan sang lawan masuk kotak.

Kalou membuka skor bagi Pantai Gading di menit ke-16 dan dominasi formasi agresif 4-1-2-3 yang diterapkan pelatih Francois Zahoui ternyata berjalan lancar. Imbasnya, gol kedua pun lahir akibat gol bunuh diri Bakary Kone yang sulit mengimbangi serangan gencar Pantai Gading.

Hal yang menarik adalah kenyataan bahwa pola serangan Pantai Gading dengan trisula mautnya itu amat mirip dengan pola yang dipakai Chelsea, klub asal Kalou dan Didier Drogba. Gervinho sebagai striker ketiga di sisi kiri pun terbisa bermain sebagai sayap kiri di Arsenal.

Pola ini praktis membebani Yaya Toure sebagai salah satu gelandang tengah andalah Zahoui. Pemain Manchester City itu diduga *Accra Daily* bakal dicadangkan dalam laga terakhir melawan Angola, yang sebenarnya masih menentukan siapa yang bakal menjadi juara grup.

Dalam laga sebelumnya pada hari yang sama, Angola bermain imbang 2-2 dengan Sudan, juga di Malabo. Dalam laga tersebut, Manucho Goncalves (Angola) mencetak dua gol dan untuk sementara dirinya menjadi pencetak gol terbanyak turnamen dengan total torehan tiga gol. **(toen)**

Kegagalan Senegal

Kali Ini Tak Punya Jiwa

Berbekal skuad cukup mumpuni secara materi, hanya sedikit yang berani meramal Senegal bakal gagal lolos ke perempat final gelaran Piala Afrika tahun ini.

Tapi, melihat tren buruk Tim Singa Teranga di beberapa tahun belakangan, rasanya nasib buruk mereka kali ini cukup bisa diterima logika. Tanda-tanda degradasi prestasi Senegal justru bisa ditelusuri sejak kegemilangan mereka di pentas akbar Piala Dunia 2002 lalu.

Pada tahun yang sama, mereka pun mencapai babak final Piala Afrika di Mali. Setelah tampil menggila hingga mencapai perempat final di Korea Selatan-Jepang, Senegal justru melempem di berbagai kompetisi antarnegara yang dilakoninya.

Mereka berturut-turut gagal lolos ke putaran final PD di dua edisi berikutnya (2006, 2010). Di ajang Piala Afrika? Posisi *runner-up* di Mali 2002 adalah pencapaian tertinggi Senegal di ajang tersebut.

Abdelhak Senna/AFP

Senegal, mengulangi tren buruk.

Setelah itu, mereka secara beruntun hanya sanggup menembus perempat final (2004), peringkat keempat (2006), fase grup (2008), bahkan tak masuk putaran final pada 2010. Peruntungan mereka pun belum membaik tahun ini.

Siapakah yang pantas dianggap sebagai kambing hitam kemunduran prestasi Les Lions de la Teranga ini? "Senegal kali ini tak punya jiwa. Saya selalu bilang pelatih Amara Traore tak tahu apa-apa soal tim ini. Dia tak punya level pengalaman yang cukup untuk menangani tim ini," ucap eks striker timnas, El-Hadji Diouf, dikutip *Goal*.

"Sesuai ramalan saya, Senegal memang gagal di Piala Afrika ini. Dengan menunjuk Traore, federasi kami membuktikan bahwa mereka cemburu dengan kesuksesan tim kami di 2002," imbuh striker yang jadi andalan Senegal saat PD 2002 lalu.

Well, pemain yang kini membela Doncaster Rovers itu menyalahkan sang pelatih yang tak memanggil kembali sisa anggota skuad 2002 yang masih aktif dan berpengalaman. **(nf-10)**

Giornata 20

Zona Liga Europa Pepet LC

Persaingan Serie A 2011/12 di *ritorno* alias putaran kedua kompetisi bakal semakin sengit. Kebangkitan Inter yang membuat mereka tinggal berselisih enam poin dari puncak klasemen masih punya kesempatan besar agar kembali disebut sebagai kandidat kuat juara.

Akhir pekan ini, La Beneamata di zona Liga Europa bahkan memiliki peluang menyamai poin Udinese yang berada di batas akhir zona Liga Champion (LC).

Lihat saja jadwal di *giornata* 20 ini. Le Zebrette sangat mungkin kehilangan poin atau bahkan kalah karena harus ke Kota Torino guna menghadapi Juventus, pada Sabtu (28/1).

Sebagai juara paruh musim, plus tampil dihadapan publik Juventus Stadium, tim besutan Antonio Conte tentu tak ingin kehilangan poin pada langkah perdananya di *ritorno*.

Sehari sebelumnya, Inter bertandang ke Via Del Mare lawan Lecce. Peluang Javier Zanetti dkk. menang sangat besar karena mereka sedang *on-fire*, yang terlihat dengan rentetan tujuh kemenangan beruntun di Serie A.

Kesempatan La Beneamata membawa pulang tiga angka sangat besar mengingat I Giallorossi musim ini belum pernah menang kandang sekali pun!

(gun)

Valerio Pennicino/Getty Images

Inter, mendekatkan diri ke zona Liga Champion.

Statistik

KLASEMEN SERIE A 2011/12

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR TOTAL	REKOR KANDANG	REKOR TANDANG	2010/11 NILAI	2010/11 POSISI
1.	JUVENTUS	41	19 11 8 0 (31-12)	9 6 3 0 (19-6)	10 5 5 0 (12-6)	31	6
2.	MILAN	40	19 12 4 3 (40-17)	9 6 2 1 (21-5)	10 6 2 2 (19-12)	40	1
3.	UDINESE	38	19 11 5 3 (28-14)	10 9 1 0 (20-4)	9 2 4 3 (8-10)	27	8
4.	INTER	35	19 11 2 6 (30-20)	10 6 1 3 (17-9)	9 5 1 3 (13-11)	29	7
5.	LAZIO	33	19 9 6 4 (27-19)	10 4 4 2 (12-7)	9 5 2 2 (15-12)	34	3
6.	ROMA	30	18 9 3 6 (29-21)	9 5 2 2 (18-10)	9 4 1 4 (11-11)	32	4
7.	NAPOLI	29	19 7 8 4 (34-21)	10 4 4 2 (21-13)	9 3 4 2 (13-8)	36	2
8.	PALERMO	24	19 7 3 9 (24-27)	9 7 0 2 (22-13)	10 0 3 7 (2-14)	30	6
9.	CHIEVO	24	19 6 6 7 (16-22)	9 5 3 1 (9-4)	10 1 3 6 (7-18)	22	14
10.	GENOA	24	19 7 3 9 (25-34)	9 5 2 2 (13-9)	10 2 1 7 (12-25)	23	12
11.	CAGLIARI	23	19 5 8 6 (16-18)	10 2 6 2 (6-7)	9 3 2 4 (10-11)	23	10
12.	PARMA	23	19 6 5 8 (24-32)	10 5 3 2 (19-12)	9 1 2 6 (5-20)	22	15
13.	CATANIA	22	18 5 7 6 (22-28)	8 4 2 2 (9-6)	10 1 5 4 (12-21)	21	16
14.	FIORENTINA	22	19 5 7 7 (18-16)	9 4 3 2 (14-7)	10 1 4 5 (4-9)	23	11
15.	ATALANTA *	20	19 6 8 5 (23-25)	10 4 4 2 (11-9)	9 2 4 3 (12-16)	SERIE B	
16.	BOLOGNA	20	19 5 5 9 (17-25)	10 3 2 5 (9-13)	9 2 3 4 (8-12)	22	13
17.	SIENA	19	19 4 7 8 (20-20)	10 4 3 3 (16-8)	9 0 4 5 (4-12)	SERIE B	
18.	CESENA	15	19 4 3 12 (13-30)	9 2 3 4 (8-9)	10 2 0 8 (5-21)	19	17
19.	LECCE	13	19 3 4 12 (20-36)	9 0 2 7 (9-18)	10 3 2 5 (11-18)	18	18
20.	NOVARA	12	19 2 6 11 (18-38)	10 2 4 4 (12-19)	9 0 2 7 (6-19)	SERIE B	

Ket.: Peringkat 1-2 lolos ke fase grup Liga Champion, 3 ke play-off *LC, 4 ke* play-off *Liga Europa, 5 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Serie B. Poin Atalanta dikurangi 6 karena kasus pengaturan skor.*

PENCETAK GOL

14 - Antonio DI NATALE **(Udinese);** Zlatan Ibrahimovic **(Milan).**
12 - German DENIS **(Atalanta).**
11 - Edinson CAVANI **(Napoli).**
9 - Stevan JOVETIC **(Fiorentina);** Rodrigo PALACIO **(Genoa);** Miroslav KLOSE **(Lazio).**
8 - Sebastian GIOVINCO **(Parma);** Emanuele CALAIO **(Siena);** Diego MILITO **(Inter).**
7 - Alessandro MATRI **(Juventus);** Pablo OSVALDO **(Roma).**
6 - Marek HAMSIK **(Napoli);** Claudio MARCHISIO **(Juventus);** Antonio NOCERINO **(Milan);** Marco RIGONI **(Novara);** Adrian MUTU **(Cesena)**; Fabrizio MICCOLI **(Palermo).**
5 - Mattia Destro **(Siena);** David DI MICHELE **(Lecce);** Marco DI VAIO **(Bologna);** Francesco LODI **(Catania)**; Goran PANDEV **(Napoli)**; Simone PEPE **(Juventus);** Giampaolo PAZZINI **(Inter).**

(legaseriea.it/gun)

LAGA PEKAN INI

CATANIA Angelo Massimino (28/1) **PARMA**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(2,05)**	X(3,16)	2(3,83)
M88BOLA.com	**1(2,08)**	X(3,09)	2(3,73)

JUVENTUS Juventus Stadium (28/1) **UDINESE**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(1,62)**	X(3,62)	2(5,90)
M88BOLA.com	**1(1,63)**	X(3,65)	2(5,48)

FIORENTINA Artemio Franchi (29/1) **SIENA**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(1,81)**	X(3,36)	2(4,66)
M88BOLA.com	**1(1,88)**	X(3,38)	2(4,13)

CESENA Dino Manuzzi (29/1) **ATALANTA**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(2,58)**	X(3,07)	2(2,85)
M88BOLA.com	**1(2,61)**	X(2,97)	2(2,86)

GENOA Stadion (0/10) **NAPOLI**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	1(3,23)	X(3,22)	**2(2,25)**
M88BOLA.com	1(3,14)	X(3,26)	**2(2,25)**

LECCE Via Del Mare (29/1) **INTER**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	1(5,90)	X(3,72)	**2(1,60)**
M88BOLA.com	1(5,74)	X(3,59)	**2(1,62)**

PALERMO Renzo Barbera (29/1) **NOVARA**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(1,52)**	X(3,79)	2(7,00)
M88BOLA.com	**1(1,53)**	X(3,82)	2(6,47)

ROMA Olimpico (29/1) **BOLOGNA**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(1,38)**	X(4,37)	2(9,02)
M88BOLA.com	**1(1,39)**	X(4,17)	2(9,03)

CHIEVO Marc Antonio Bentegodi (29/1) **LAZIO**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	1(2,88)	X(3,06)	**2(2,54)**
M88BOLA.com	1(2,90)	X(3,00)	**2(2,55)**

MILAN San Siro (29/1) **CAGLIARI**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(1,31)**	X(4,84)	2(10,25)
M88BOLA.com	**1(1,32)**	X(4,88)	2(9,30)

(nf-10)

Milan vs Cagliari

Gas Setengah Sudah Cukup?

Duel pada Minggu (29/1) di San Siro ini harus dimenangi Milan. Itulah tajuk utama *Football Italiano* pada Jumat kemarin. Cagliari, yang mangkal di papan tengah, jelas bukan lawan ringan tapi untuk menyiasati beratnya kepadatan jadwal di Januari ini tuan rumah harus menabung perolehan angka dengan cermat.

DAROJATUN

Nasib bos I Rossoneri, Massimiliano Allegri, bahkan disebut-sebut akan mulai ditentukan pada *giornata* 20 ini. Tapi, mengingat rekor buruk Cagliari di Milano, Allegri disarankan menginjak gas setengah saja.

Untuk mengendalikan tempo, Allegri menggantungkan diri pada Antonio Nocerino sebagai sentral *centrocampista*. Pada babak pertama aliran-aliran bola cepat bakal keluar dari kaki Nocerino. Di paruh kedua, *Tuttosport* menduga pemain yang sama bakal lebih banyak memotong serangan lawan.

Cagliari hanya membukukan tiga kemenangan dalam 30 lawatan ke Milano. Bos Rossoblu, Davide Ballardini, bahkan mahfum bahwa timnya pernah menderita tujuh kekalahan beruntun di tangan Milan pada *venue* yang sama.

Fakta ini jugalah yang membuat Ballardini disebut cenderung memasang Moestafa El Kabir sebagai *attacante* ketiga untuk menggantikan gelandang Andre Cossu.

> El Kabir disinyalkan Ballardini akan menjadi starter. Allegri menaruh harapan besar agar Nocerino mengontrol laga.

Hitungannya, risiko kalah dengan bermain agresif bagi Radja Naiggolan cs. jauh lebih terhormat ketimbang mereka melempar handuk dengan bermain bertahan sejak menit pertama. Manuver ini bukan aksi harakiri karena sebenarnya Milan memiliki sejumlah titik lemah terutama di kedua bek sayap.

Ini jelas jadi dilema bagi Max Allegri, yang menyebut Cagliari sebagai klub yang pernah ditanganinya kini tengah panas dengan mengumpulkan lima poin dalam laga-laga terakhir menghadapi Genoa, Juventus, dan Fiorentina.

Uniknya, *Asianbookie* dengan *pede* tetap mengunggulkan Milan dengan *handicap* 0: 1½. *Nah!* ●

Claudio Villa/Getty Images

Antonio Nocerino (Milan), harus menang sekaligus menyimpan tenaga.

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

20/12/2011	Serie A	Cagliari vs **Milan**	0-2
14/5/2011	Serie A	**Milan** vs Cagliari	4-1
6/1/2011	Serie A	Cagliari vs **Milan**	0-1

CADANGAN

30-Roma; 13-Nesia, 25-Bonera, 10-Seedorf, 15-Mesbah, 9-Inzaghi. **Absen:** Abbiati*, Boateng, Flamini, Yepes, Cassano, Pato, Aquilani, Gattuso (cedera). **Pelatih:** Massimiliano Allegri .

CADANGAN

25-Avramov; 24-Perico, 2-Gozzi, 20-Ekdal, 19-T. Ribeiro, 7-Cossu, 32-Ceppelini. **Absen:** Aiaudo*, Sampaio*, Nene, Eriksson. **Pelatih:** Davide Ballardini

(*) Bisa pulih pada hari pertandingan.

Edinson Cavani

51 Gol di Dua Musim

Sejak berlabuh pada awal musim lalu, Edinson Cavani berhasil menjadi sosok penting bagi Napoli. Di musim pertamanya bersama Partenopei, pemain berusia 24 tahun itu sukses mencetak 26 gol dan hanya kalah dua gol dari koleksi pemain Udinese, Antonio di Natale, yang akhirnya menjadi *capocannonieri* Serie A dengan 28 gol musim 2010/11.

Dengan kata lain, hanya dalam dua musim pemain asal Uruguay tersebut telah mencetak 51 gol. Hebatnya lagi, pencapaian tersebut dilakukannya ketika dua golnya berhasil membuat Napoli mengalahkan tim kuat Inter Milan 2-0 di babak perempat final Coppa Italia, Kamis (26/1).

Karena itu, pemain berjuluk Matador tersebut masuk ke dalam buku rekor klub yang telah dua kali menjuarai Serie A itu. Apa lagi jika bukan sebagai salah satu pencetak gol terbanyak klub. Ya, Cavani resmi masuk 10 besar. Ia hanya kurang satu gol dari penyerang Napoli asal Swedia, Hans "Hasse" Jepson.

Pria yang kini berusia 86 tahun itu telah mencetak 52 gol dalam rentang waktu empat tahun, terhitung 1952 hingga 1956. Pemain Napoli era 1920-an, Attila Salustro, masih menjadi pencetak gol terbanyak abadi klub yang didirikan tahun 1926 tersebut, dengan 118 gol.

Legenda Napoli asal Argentina, Diego Maradona, terpatri di urutan keempat dengan raihan 81 gol. Cavani memang fenomenal. Musim ini pun ia menjadi salah satu kandidat pencetak gol kompetisi teratas Italia tersebut dengan 11 gol yang berhasil ia gelontorkan sepanjang paruh pertama bergulir.

Meski begitu, pemain kelahiran Salto ini tidak mau jumawa dengan peluangnya tersebut. "Saya memang ingin menjadi *capocannonieri*, tapi hal tersebut bukanlah menjadi prioritas utama," ujarnya seperti dikutip oleh *Corriere Dello Sport*. Menurutnya, keberhasilan Napoli di berbagai kompetisi menjadi tujuan yang paling penting. **(nf-9)**

Giuseppe Bellini/Getty Images

Edinson Cavani, masuk buku rekor Napoli.

Lecce vs Inter

Target Okupasi Del Mare

Usai gagal di Coppa Italia, Inter bertekad kembali ngebut di Serie A. *Streak* delapan kemenangan sepertinya bisa didapat pasukan Claudio Ranieri ketika mengunjungi Lecce di Via Del Mare pada Minggu (29/1).

ANGGUN PRATAMA

Target kemenangan atas klub yang terletak di sekitar tumit semenanjung Italia itu bukan hanya soal *streak* tripoin. Bagi Inter, kemenangan juga berarti kesempatan mendekatkan diri ke zona Liga Champion di posisi tiga besar.

Alasan ini lahir karena tim peringkat tiga, Udinese, bakal melawat ke kota Torino guna melawan sang pemuncak klasemen Juventus. Kemungkinan Le Zebrette kehilangan poin jelas sangat besar.

Dengan selisih tiga angka, Il Biscione punya kesempatan memepet poin Udinese bila sanggup mengalahkan Lecce.

Melihat performa, I Giallorossi adalah salah satu tim dengan penampilan terburuk di Serie A saat ini. Dalam delapan partai terakhir, tim besutan Serse Cosmi itu memiliki rekor 1-2-5. Sejarah juga menunjukkan dominasi Inter.

Total 25 pertemuan sejak 1991, Sang Ular Raksasa menang 19 kali dan cuma kalah dalam tiga kesempatan. Rekor tim Biru-Hitam di Del Mare juga lumayan. Di sembilan duel sepanjang milenium ini, catatannya adalah 5-2-2.

Namun, yang patut diwaspadai Il Biscione adalah dalam dua partai teraktual I Giallorossi mulai menunjukkan perbaikan. Lecce meraih sebiji kemenangan atas Fiorentina (1-0) dan sekali imbang lawan Chievo (2-2).

"Tim Ranieri ada dalam periode tujuh kemenangan berurutan dan memiliki pemain hebat. Milito, Pazzini, dan lainnya bisa melukai kami kapan saja. Lihat saja ketika lawan Lazio.

Mereka tidak tampil bagus, namun tetap menang. Keadaan itu berarti kami harus membuat kesalahan seminimal mungkin. Kami juga harus menemukan cara buat menyakiti Inter," ucap kapten Guillermo Giacomazzi di *Salento Sport*.

Dari tubuh Inter, Ranieri kemungkinan akan menurunkan lagi Giampaolo Pazzini dan Lucio sebagai starter setelah dirotasikan ketika kalah dari Napoli di Coppa Italia. Thiago Motta juga bisa kembali mengawal lini tengah tim setelah absen akibat akumulasi kartu kuning ketika melawan Lazio.

Kembalinya nama terakhir sangat penting mengingat stok gelandang tengah Inter menipis. Saat ini selain Motta, Ranieri cuma bisa mengandalkan Javier Zanetti, Esteban Cambiasso, dan Andrea Poli di posisi tersebut. ●

> Inter wajib memberi perhatian khusus buat David Di Michele. Bomber Italia ini sedang on-fire di depan gawang karena sudah mencetak lima gol dalam enam partai terakhir.

inter.it

Thiago Motta, sudah kembali mengawal lini tengah Inter.

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

21/12/2011	Serie A	**Inter** vs Lecce	4-1
20/3/2011	Serie A	**Inter** vs Lecce	1-0
10/11/2010	Serie A	Lecce vs Inter	1-1

CADANGAN

27-Julio Sergio, 41-Ingrosso, 21-Grossmuller, 8-Obodo, 22-Piatti, 77-Pasquato, 9-Corvia.
Absen: Carrozzieri, Giandonato, Falcone, Esposito (cedera); Ferrario (skorsing).
Pelatih: Cosmi.

CADANGAN

12-Castellazzi, 23-Ranocchia, 26-Chivu, 20-Obi, 10-Sneijder, 28-Zarate, 30-Castaignos.
Absen: Muntari (Piala Afrika); Stankovic, Forlan, Coutinho (cedera).
Pelatih: Ranieri.

LIVE
TELKOMVISION
Minggu, 29 Januari
Pukul 21.00 WIB

Utak-atik Mister Ranieri

Akomodasi demi Wes

Kembali bugarnya Wesley Sneijder dari terpaan cedera menjadi tantangan tersendiri buat Claudio Ranieri di awal tahun ini. Sistem 4-4-2 yang menjadi andalannya saat membuat Inter keluar dari keterpurukan harus dirombak demi mengakomodasi kualitas yang dimiliki orang Belanda tersebut.

Cara paling gampang adalah dengan memainkan skema 4-4-1-1. Sneijder dengan kemampuan *playmaking* menjadi sosok penghubung di belakang penyerang tunggal.

Di Serie A, Ranieri baru berani menggunakan sistem ini ketika eks Ajax tersebut tampil sebagai pengganti dan tim sedang mempertahankan keunggulan.

Sistem ini baru dicoba sejak menit pertama ketika mentas di ajang Coppa Italia, tepatnya pada babak perdelapan final kontra Genoa. Hasilnya adalah kemenangan 2-1, meski permainan Il Biscione ketika itu tak terlalu memuaskan.

Ranieri, yang memiliki julukan The Tinkerman, atau bermakna Si Tukang Utak-Atik, tersebut terus mencoba beberapa solusi buat Sneijder dalam latihan. Hasil utak-atik itu memunculkan sistem 4-3-2-1.

Ketika melawan Napoli di Coppa Italia pertengahan pekan kemarin, Sang Ular Raksasa tampil dengan skema yang kerap disebut formasi pohon natal itu. Sneijder dan Ricardo Alvarez jadi pusat permainan tim.

Hasilnya, Inter menawarkan serangan yang lebih berbahaya. Keduanya sanggup memberikan kombinasi apik bersama Diego Milito. Sayang, hasil akhirnya tak memuaskan karena Il Biscione kalah 0-2.

Harian *La Gazzetta Dello* Sport menyebut 4-3-2-1 bisa terus dimatangkan karena memang terlihat menjanjikan. Melihat akhir pekan ini Inter "hanya" menghadapi Lecce yang bisa dibilang lebih lemah, ada potensi Mister Ranieri kembali mencoba formasi pohon Natal tersebut. **(gun)**

Marco Luzzani/Getty Images

Wesley Sneijder, terus diusahakan masuk dalam tim.

Juventus vs Udinese

Potensi Selisih Satu Gol

Usai menjadi juara paruh musim, Juventus memulai misi untuk mengubah status tersebut menjadi juara Serie A musim 2011/12. Langkah perdana terbilang berat karena menjamu Udinese di Juventus Stadium pada Sabtu (28/1).

ANGGUN PRATAMA

Usai *calciopoli*, semua tim yang menjadi *campione d'inverno* berakhir menjadi *campione d'Italia* di akhir musim. Juventus yang baru pertama kali merasakan status ini setelah terjerembap ke Serie B pada akhir 2006/07 bertekad mengikuti jejak Inter (2007-10) dan Milan (2011).

"Status juara musim dingin hanya gelar simbolis. Sekarang kami harus tampil lebih baik diparuh kedua dengan mengerahkan 120% kekuatan di paruh partama," ucap Antonio Conte seperti dikutip *Associated Press*.

Well, usaha tersebut sudah dihadang soal absennya sejumlah pemain. Claudio Marchisio mengalami gangguan di lutut kanannya, sementara Simone Pepe karena engkel kaki kanannya terkilir.

Masalah Pepe lumayan parah mengingat melibatkan sejumlah gangguan pada jaringan ligamennya.

Sejak 2005, enam duel di kandang Juventus selalu berujung dengan selisih satu gol. Bukan tak mungkin catatan tersebut terulang buat kemenangan Juve.

juventus.com

Juventus, diuntungkan dengan kedalaman materi yang mereka punya.

Mirko Vucinic juga mengalami masalah di lutut kirinya. Ketiga cedera ini didapat usai mengalahkan Atalanta pekan lalu dan mereka sangat mungkin absen kontra Udinese.

Untung Conte memiliki skuad gemuk. Pemain yang jarang mentas seperti Emanuele Giaccherini atau Marcelo Estigarribia selalu bisa memberikan jawaban positif saat diberi kesempatan.

Janji Perlawanan

Hanya saja, melawan Udinese bukan perkara mudah. Le Zebrette punya Antonio Di Natale yang sudah mencetak 75 gol sejak 2009/10. Kisah pertemuan pertama pun menarik.

Sebelum jeda Natal, Bianconeri yang melawat ke Friuli harus mengubah formasi andalannya dari 4-3-3 menjadi 3-5-1-1, sama seperti punya Udinese, karena Conte khawatir dengan daya ledak permainan tuan rumah. Hasilnya tak buruk mengingat mereka bisa menahan 0-0.

"Juventus adalah tim kuat. Karena itu kami harus menciptakan permainan dengan kecepatan dan intensitas tinggi agar kualitas yang dipunya Bianconeri tak optimal," ucap Guidolin di *Tuttosport*. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

21/12/11	Serie A	Udinese vs Juventus	0-0
30/1/11	Serie A	Juventus vs **Udinese**	1-2
19/9/10	Serie A	Udinese vs **Juventus**	0-4

CADANGAN

30-Storari, 19-Bonucci, 5-Pazienza, 34-Marrone, 27-Krasic, 18-Quagliarella, 22-Borriello.
Absen: Elia, Pepe, Marchisio, Vucinic (cedera).
Pelatih: Conte.

CADANGAN

21-Padelli, 13-Neuton, 18-Battocchio, 22-Sissoko, 24-Ekstrand, 23-Abdi, 25-Torje.
Absen: Benatia, Asamoah, Badu (Piala Afrika); Fabbrini, Coda, Barreto, Pinzi (cedera).
Pelatih: Guidolin.

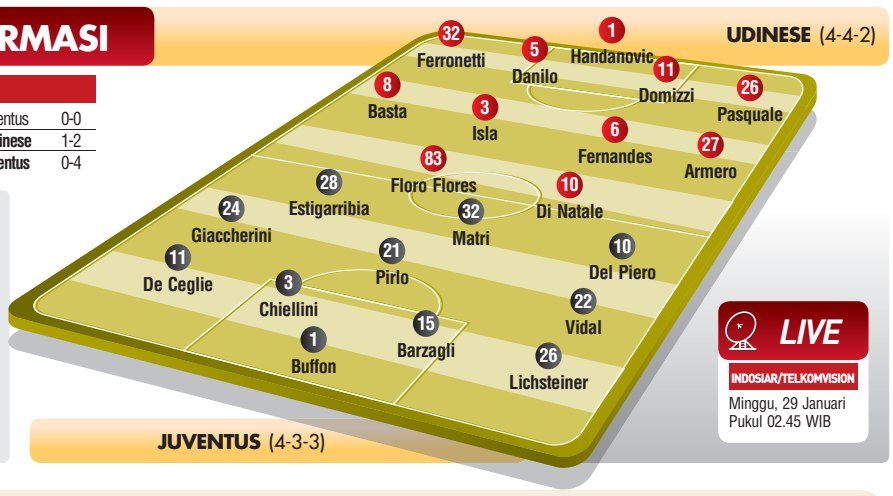

LIVE
INDOSIAR/TELKOMVISION
Minggu, 29 Januari
Pukul 02.45 WIB

SOSOK KUNCI

Waspada Aksi Toto

Sepanjang kariernya bersama Udinese, Antonio Di Natale sudah 12 kali melawan Juventus. Jumlah golnya ke gawang La Vecchia Signora memang cuma sedikit, hanya tiga biji.

Tapi, tiap kali striker ini mencetak gol, Udinese selalu menang. Toto masuk *scoresheet* saat kemenangan tandang 1-0 pada 16 September 2007. Selanjutnya ketika tampil di Friuli pada 28 Januari 2009 (2-1), dan yang terbaru saat membantai Juve 3-0 pada 2 April 2010, juga di Friuli.

Fakta ini jelas menjadi tambahan penting selain performa apiknya dalam dua kompetisi terakhir. Musim ini saja, pria berusia 34 tahun itu sudah membuat 14 gol dalam 18 partai dan memimpin klasemen sementara pencetak gol terbanyak Serie A bersama Zlatan Ibrahimovic.

Dino Panato/Getty Images

Antonio Di Natale, ancaman buat Juve.

Pekan lalu, sang kapten mencetak gol keren lewat sepakan voli berteknik tinggi ketika mengalahkan Catania 2-1. **(gun)**

ULAS STRATEGI

ANTONIO CONTE — F. GUIDOLIN

Kali ini Conte tidak akan mengikuti formasi yang dibuat Udinese. Alasannya karena 4-3-3 andalan legenda Juve ini selalu memberikan hasil positif, meski rotasi pemain dijalankan. Conte wajib mengingatkan timnya agar tidak boros peluang mengingat pertahanan solid yang dimiliki Udinese. Saat mengalahkan Atalanta, Alessandro Matri cs. tak efisien di depan gawang.

Terbatasnya pemain yang bisa dipilih membuat Francesco Guidolin beradaptasi. Skema 3-5-1-1 buatannya yang sangat menuntut kondisi fisik para pemain sayap diubah menjadi 4-4-2. Bek sayap Le Zebrette bakal mendapat bantuan ekstra dari para *winger* ketika bertahan. Sisi buruknya adalah para gelandang dan bek tengah harus beradaptasi dengan cara baru ini. **(gun)**

PLUS-MINUS

- ➕ Diuntungkan dengan stok pemain melimpah.
- ➕ Moral tinggi usai memastikan juara paruh musim.
- ➖ Lawan bakal tampil semakin ngotot karena status tersebut.
- ➖ Belakangan kurang efisien memanfaatkan peluang.

- ➕ Antonio Di Natale belum berhenti mencetak gol.
- ➕ Punya pertahanan solid.
- ➖ Mulai keletihan karena kekurangan pemain yang mentas di Piala Afrika.
- ➖ Performa *away* buruk. Udinese baru menang tandang dua kali musim ini.

STATISTIK LAGA

REKOR DUEL SEJAK 1992/93

Juventus menang:	7
Imbang:	0
Udinese menang:	3

10 DUEL TERAKHIR DI KANDANG JUVENTUS

Juventus menang:	22
Imbang:	6
Udinese menang:	7

LIMA PERTANDINGAN TERAKHIR

JUVENTUS

24/01/12	Coppa Italia	M	Juventus vs Roma	3-0
21/01/12	Serie A	M	Atalanta vs Juventus	0-2
15/01/12	Serie A	S	Juventus vs Cagliari	1-1
08/01/12	Serie A	M	Lecce vs Juventus	0-1
05/01/12	Uji coba	M	Al-Hilal vs Juventus	1-7

UDINESE

22/01/12	Serie A	M	Udinese vs Catania	2-1
15/01/12	Serie A	K	Genoa vs Udinese	3-2
11/01/12	Coppa Italia	K	Udinese vs Chievo	1-2
08/01/12	Serie A	M	Udinese vs Cesena	4-1
21/12/11	Serie A	S	Udinese vs Juventus	0-0

MENIT-MENIT GOL DI LIGA

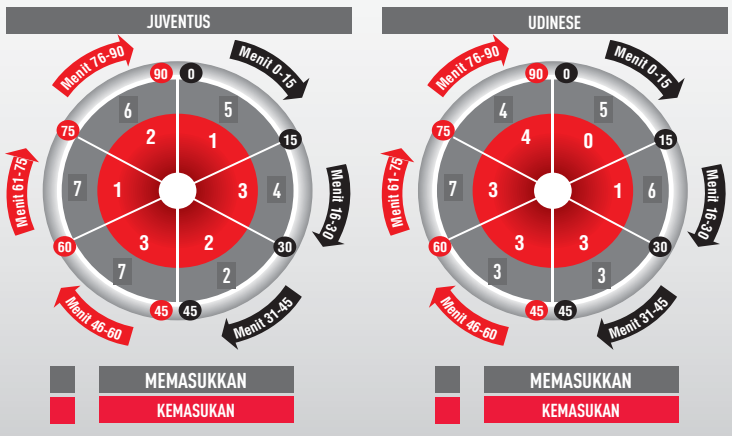

Duel Dua Benteng

Partai Juventus kontra Udinese pekan ini berarti mempertemukan kedua tim yang solid dalam urusan pertahanan. Bianconeri sejauh ini memiliki lini pertahanan terbaik dengan hanya kebobolan 12 gol. Tepat di bawah mereka ada Udinese, yang menderita dua biji lebih banyak.

Catatan bagus ini tak lepas dari kinerja apik kedua kiper di masing-masing kubu, Gianluigi Buffon di Juventus dan Samir Handanovic di kubu I Friulani. Kebetulan, kedua orang ini memang sedang menapaki performa positif.

Buffon tampil dalam 17 pertandingan dan total kemasukan sembilan gol. Tiga buah lainnya diderita Juva saat gawang dikawal oleh kiper kedua, Marco Storari. Selama kurun 1.530 menit, Buffon melakukan 45 kali penyelamatan atau rata-rata 2,6 kali per laga, dengan peluang kemasukan satu gol setiap 170 menit.

Sementara itu, Handanovic mencatat total 65 penyelamatan dari 19 partai (3,4 kali per laga), atau rata-rata kebobolan sekali saban 122 menit. Tapi Handanovic mengalahkan sang rival dengan menyabet gelar Kiper Terbaik Serie A 2011 di hajatan Oscar del Calcio awal pekan lalu.

Giuseppe Bellini/Getty Images — Claudio Villa/Getty Images

Handanovic dan Buffon, sama-sama tangguh.

Lantas benteng siapakah yang lebih kokoh pekan ini, Buffon atau Handanovic?

"Saya memilih Buffon. Dia sedang bagus-bagusnya saat ini dan kembali jadi pilihan utama. Saya pikir, Buffon masih termasuk salah satu kiper terbaik di dunia. Tapi Handanovic juga sangat kuat dan tengah menjalani musim yang baik," kata kiper Juventus era 1972 hingga 1983, Dino Zoff, di *Tuttojuve*. **(nf-10)**

Edy Reja mengakui bahwa kekalahan 1-3 Lazio dari Milan di Coppa Italia medio pekan sebagai bukti bahwa timnya tak punya kedalaman yang cukup. Efek kekalahan tersebut bisa masih terasa kala Tomasso Rocchi cs. melawat ke Chievo (29/1).

Chievo vs Lazio

Menjurus Imbang di Verona

FIRZIE A. IDRIS

Laga nanti krusial dalam usaha Sang Elang kembali ke empat besar klasemen. Lazio kalah dalam dua laga tandang terakhir di liga, kontra Siena (0-4) dan Internazionale (1-2), sehingga pasukan Reja ini tak boleh lagi membuang poin di jalan.

"Kami melalui rentetan laga berat. Partai melawan Milan sangat menyerap energi kami dan tim ini tak besar," ujar Reja di *Tutto Mercato*. "Anak-anak hanya punya waktu istirahat dua hari sebelum bertandang ke Chievo. Laga ini penting dan sangat sulit."

Chievo bermain sangat bagus di Marc'Antonio Bentegodi musim ini. Rekor kandang mereka adalah 5-3-1 berbanding 1-3-6 di tandang. Pertahanan klub fantastis dengan hanya kebobolan 0,44 gol di depan pendukung sendiri.

Lazio harus bisa mencari jalan melewati kiper Stefano Sorrentino. Untung saja Djibril Cisse mengakhiri kemandulannya di depan gawang dengan mencetak gol tunggal kontra Milan. "Saya pikir gol tersebut akan memacu dirinya," tutur Reja. "Semoga ia bisa menemukan kembali ketajamannya."

Lazio hanya menang tipis dalam tiga kunjungan terakhir ke Verona. *Asianbookie* pun memberi *handicap* imbang ke kedua tim. Partai nanti bisa berlangsung ketat tapi wajar apabila tim tamu masih diunggulkan sedikit ataupun laga berakhir imbang. ●

Paolo Bruno/Getty Images

Djibril Cisse, kembali ke daftar pencetak gol.

Chievo tak punya pemain anyar yang cedera. Sementara itu, Makinwa, Brocchi, Cana, dan Mauri masih absen bagi tim tamu.

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

21/12/11	Serie A	Lazio vs Chievo	0-0
6/2/11	Serie A	Lazio vs Chievo	1-1
26/9/10	Serie A	Chievo vs **Lazio**	0-1

CADANGAN

1-Puggioni, 21-Frey, 93-Drame, 16-Rigoni, 56-Heternaj, 8-Cruzado, 9-Moscardelli. **Absen**: - **Pelatih**: Di Carlo.

CADANGAN

1-Bizzarri, 78-Zauri, 21-Diakite, 33-Stankevicius, 11-Matuzalem, 81-Del Nero, 99-Cisse. **Absen**: Brocchi, Cana, Mauri, Kozak*, Makinwa*, Alfaro*, **Pelatih**: Reja.

LIVE TELKOMVISION
Minggu, 29 Januari
Pukul 21.00 WIB

Perempat Final Coppa Italia

Kisah Identik Lazio

Dua lawatan Lazio ke Milano dalam lima hari terakhir berujung dengan cerita identik. Di Serie A akhir pekan kemarin, Gli Aquilotti kalah dari Inter 1-2. Padahal Tim Elang Muda unggul duluan lewat gol Tommaso Rocchi.

Pada Kamis (26/1), kisah kunjungan ke San Siro ketika melawan Milan di babak perempat final Coppa Italia juga memiliki alur sama. Djibril Cisse sudah membuat sang tamu unggul di menit ke-5 berkat sepakan volinya.

Namun, keunggulan itu hanya berumur 10 menit karena tendangan Robinho menyamakan kedudukan. Il Diavolo malah langsung unggul tiga menit berselang setelah sepakan bertenaga Clarence Seedorf tak mampu ditahan Federico Marchetti.

Setelah itu kedua tim punya banyak kesempatan mengubah skor. Tapi, Sang Iblis yang berhasil menambah gol. Memanfaatkan kengototan Lazio, Zlatan Ibrahimovic Memaksimalkan ruang besar di belakangan pertahanan Gli Aquilotti setelah lolos dari jebakan *off-side*.

"Ada banyak peluang buat kedua tim. Tapi Marco Amelia tampil bagus untuk membuat Lazio gagal menambah gol. Tim saya tampil bagus dan kami sangat ingin mencapai semifinal. Semoga saja kami bisa ke final juga," ujar Massimiliano Allegri di *Football Italia*.

Di laga ini, Allegri membuat sejumlah perubahan. Djamel Mesbah menjalani debut sebagai starter, sementara Stephan El Shaarawy kembali tampil di *starting XI*.

Well, kelolosan Milan berharga mahal karena satu lagi pemainnya harus cedera. Alexander Merkel yang ditarik dari masa pinjamannya di Genoa guna mengatasi krisis gelandang karena cedera malah ikutan masuk ke ruang terapi. Lutut kirinya terkilir dan kemungkinan harus absen akhir pekan ini.

Il Diavolo sendiri menghadapi Juventus di semifinal. Partai empat besar lainnya mempertemukan Siena dan Napoli. **(gun)**

Data-Fakta

Kamis (26/1): MILAN vs Lazio 3-1 (*Robinho 15', Seedorf 18', Ibrahimovic 84'/ Cisse 5'*)
Milan (4-3-1-2): Amelia; Abate, Mexes, Bonera, Mesbah; Merkel (Ibrahimovic 69'), Van Bommel, Nocerino; Seedorf (Emanuelson 74');Robinho (Calvano 89'), El Shaarawy.
Lazio (3-4-1-2): Marchetti; Diakite (Ledesma 46'), Stankevicius, Dias;Konko, Gonzalez, Matuzalem (Del Nero 77'), Lulic; Hernanes; Cisse, Rocchi (Klose 63').

JADWAL SEMIFINAL

1ST LEG
Rabu (8/2): Milan vs Juventus, Siena vs Napoli.

2ND LEG
Rabu (21/3): Juventus vs Milan, Napoli vs Siena.

Martin Caceres ke Juve

Si Anak Hilang Pulang

Baru kemasukan 12 gol dari 19 partai di liga, Juventus masih memiliki pertahanan terkuat sejauh ini. Tapi, mereka punya kelemahan di sektor tersebut berupa stok pemain yang terbatas.

Terutama di posisi bek sentral yang hanya dihuni Andrea Barzagli, Leonardo Bonucci, dan Giorgio Chiellini. Apalagi, nama yang disebut terakhir kerap dimainkan sebagai bek kiri. *Nah*, kini Juve punya solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Bianconeri tengah mempersiapkan penyambutan rekrutan kedua setelah Marco Borriello di *transfer window* II ini: Martin Caceres. Situs Calciomercato bahkan melansir bek multiguna asal Uruguay ini sudah resmi menjadi punggawa Juventus.

Ia telah menjalani tes medis di Clinica Fornaca di Sessant, Torino, Jumat pagi waktu setempat (27/1). Kini mereka tinggal menunggunya meneken surat kerja sama. Caceres bakal bergabung dengan status pinjaman dari Sevilla seharga 1,5 juta euro hingga 30 Juni 2012.

Si Nyonya Tua punya opsi membeli permanen sang pemain senilai 8 juta euro yang bisa dicicil selama dua periode. Sebanyak 4 juta dibayarkan pada 1 Juli, dan penebusan kedua dilakukan delapan bulan kemudian.

Norberto Duarte/AFP

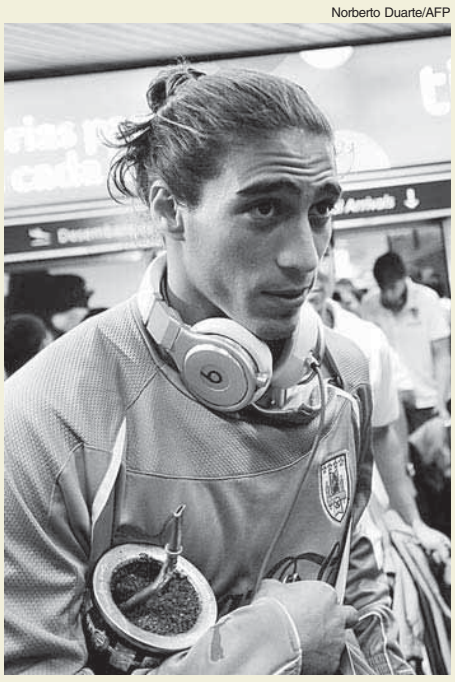

Caceres, bahagia kembali ke Juventus.

Tapi, andai Juve gagal finis di peringkat enam besar akhir musim ini, mereka hanya dibatasi untuk membayar biaya peminjaman tadi.

Buat Caceres, kepindahannya kali ini bak menguak kenangan dua musim lalu. Saat itu, Juventus pernah meminjam Caceres dari Barcelona, hanya klub tak memakai opsi pembelian permanen pada akhir musim 2009/10 lalu. Kini, Si Anak Hilang kembali bersiap merajut cerita baru bersama La Vecchia Signora.

"Saya selalu berharap kembali ke Juve dan bermain bersama para juara, terutama Alessandro del Piero. Kini, saya bahagia bisa mewujudkannya bersama tim yang saat ini sedang memuncaki klasemen," ucap pria kelahiran Montevideo itu di *Sportevai*. **(nf-10)**

Seputar Serie A

Kendati berusia uzur, **Filippo Inzaghi (38)** tak sepi peminat. Salah satu tim yang sangat menginginkan jasa Pippo adalah Parma. Gialloblu adalah klub yang pernah dibela sang striker gaek pada musim 1995/96 silam. Presiden Parma, Tommaso Ghirardi, akan turun tangan dalam negosiasi Inzaghi.

***

Luca Toni (34) masih mencari pelabuhan baru. Setelah Parma menolak adanya ketertarikan mereka terhadap striker tak terpakai di Juventus itu, Toni kini dihubung-hubungkan dengan klub Uni Emirat Arab, Al-Nasr.

***

Gagal memenuhi ekspektasi, bek **Mauro Cetto (29)** akhirnya dipinjamkan ke klub Prancis, Lille, hingga akhir musim ini. Padahal, Palermo baru merekrutnya awal musim lalu. Sementara itu, perwakilan klub telah bernegosiasi dengan Juventus (26/1) soal transfer striker Bianconeri, **Vincenzo Iaquinta (32)**, yang tengah memasuki tahap serius.

***

Setelah menjalani tes medis, Kamis (26/1), **Marquinho (25)** tinggal sebentar lagi akan diresmikan menjadi personel baru Roma. Sang gelandang dipinjam I Lupi dari klub Brasil, Fluminense, selama jangka waktu enam bulan mendatang.

***

Setelah pensiun sebagai pelatih kelak, arsitek Udinese, **Francesco Guidolin (56)**, memilih banting setir sebagai pencari bakat. Guidolin memang sempat berujar dirinya bisa saja pensiun usai kontraknya habis di Bianconeri tahun 2015.

***

CEO Catania, Pietro Lo Monaco, mengonfirmasi bahwa **Maxi Lopez (27)** bisa dianggap sebagai pemain Milan dalam kurun seminggu mendatang. Lo Monaco menolak tawaran Fulham yang mengajukan 9 juta euro untuk sang bomber. Tapi, Lo Monaco menolak untuk langsung mencari pengganti Maxi.

***

Dejan Stankovic (33) tidak akan menjalani operasi di bagian achilles tendon yang menyebabkannya harus menepi di beberapa laga terakhir Inter. Gelandang asal Serbia itu berjanji akan segera bergabung dengan tim dalam hitungan pekan. **(nf-10)**

Jornada 20 La Liga

Surplus Madrid Bisa Melebar

Tersingkirnya Real Madrid dari pentas Copa del Rey memberikan perspektif baru dalam percaturan Primera Division La Liga. Ya, Los Merengues dipastikan lebih fokus dalam menjaga keunggulan lima poin yang selama ini memisahkan mereka di puncak klasemen dengan Barcelona yang duduk di pos *runner-up*.

Di saat Barca masih harus menambah konsentrasi ke Copa, Madrid tinggal menyisakan La Liga dan Liga Champion. Urusannya sangat krusial dari segi kebugaran tim maupun rotasi yang perlu dijalankan. Apalagi Barca baru kehilangan Andres Iniesta dan Alexis Sanchez untuk dua hingga tiga pekan ke depan, yang notabene merupakan periode tersibuk Barca.

Di *jornada* 20 ini Barca memulai langkah berat dengan mengunjungi Villarreal. Tiga hari berikutnya Valencia sudah menunggu di semifinal Copa. Sebaliknya, Madrid yang tak punya obligasi lagi di Piala Raja bisa menekan pedal gas hingga mentok. Maklum, lawan yang dihadapi Sabtu ini adalah Real Zaragoza, selain berstatus juru kunci dan nirkemenangan di luar kandang, Los Manos juga dihajar 6-0 pada pertemuan pertama lalu.

Karena itu, perbandingan kondisi Madrid-Barca ini bukan mustahil bisa memperlebar jarak lima poin yang ada sekarang. **(shr)**

Denis Doyle/Getty Images

Real Madrid, bisa lebih fokus di La Liga.

Statistik

KLASEMEN LA LIGA 2011/12

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR TOTAL	REKOR KANDANG	REKOR TANDANG	2010/11 NILAI	2010/11 POSISI
1.	MADRID	49	19 16 1 2 (67-18)	9 8 0 1 (38-12)	10 8 1 1 (29-6)	48	2
2.	BARCELONA	44	19 13 5 1 (59-12)	10 9 1 0 (43-2)	9 4 4 1 (16-10)	52	1
3.	VALENCIA	35	19 10 5 4 (29-20)	10 6 2 2 (18-12)	9 4 3 2 (11-8)	37	4
4.	LEVANTE	31	19 9 4 6 (25-22)	9 6 2 1 (15-5)	10 3 2 5 (10-17)	15	19
5.	(9) ESPANYOL	28	19 8 4 7 (21-21)	9 5 2 2 (13-10)	10 3 2 5 (8-11)	34	5
6.	OSASUNA	27	19 6 9 4 (22-31)	10 5 4 1 (14-8)	9 1 5 3 (8-23)	18	15
7.	(5) BILBAO	26	19 6 8 5 (27-23)	10 4 4 2 (18-11)	9 2 4 3 (9-12)	29	7
8.	(10) ATLETICO	26	19 7 5 7 (30-27)	10 6 3 1 (21-7)	9 1 2 6 (9-20)	30	6
9.	(7) SEVILLA	26	19 6 8 5 (20-20)	10 5 2 3 (15-14)	9 1 6 2 (5-6)	26	10
10.	(8) MALAGA	25	19 7 4 8 (22-28)	9 5 2 2 (14-13)	10 2 2 6 (8-15)	17	16
11.	(13) GETAFE	24	19 6 6 7 (21-25)	9 4 4 1 (10-6)	10 2 2 6 (11-19)	27	8
12.	(11) BETIS	23	19 7 2 10 (22-27)	9 4 2 3 (12-11)	10 3 0 7 (10-16)	II-A	
13.	(12) VALLECANO	22	19 6 4 9 (21-28)	9 3 1 5 (11-10)	10 3 3 4 (10-18)	II-A	
14.	(16) MALLORCA	22	19 5 7 7 (17-24)	10 3 3 4 (10-11)	9 2 4 3 (7-13)	27	9
15.	(14) SOCIEDAD	21	19 5 6 8 (17-27)	9 2 4 3 (7-11)	10 3 2 5 (10-16)	25	11
16.	(15) RACING	20	19 4 8 7 (15-23)	10 3 4 3 (6-7)	9 1 4 4 (9-16)	20	14
17.	GRANADA	19	19 5 4 10 (12-27)	10 3 4 3 (8-8)	9 2 0 7 (4-19)	II-A	
18.	GIJON	18	18 5 3 10 (18-30)	10 3 2 5 (9-12)	8 2 1 5 (9-18)	16	17
19.	VILLARREAL	16	18 3 7 8 (15-28)	8 3 4 1 (12-10)	10 0 3 7 (3-18)	39	3
20.	ZARAGOZA	12	19 2 6 11 (14-33)	9 2 3 4 (7-13)	10 0 3 7 (7-20)	16	18

Ket.: *Peringkat 1-3 lolos ke fase grup Liga Champion, 4 ke* play-off *LC, 5 ke* play-off *Liga Europa, 6 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Segunda A Division.*

PENCETAK GOL

23 - Cristiano RONALDO (**Madrid, 9 penalti**)
22 - Lionel MESSI (**Barcelona, 1**)
14 - Gonzalo HIGUAIN (**Madrid**), Radamel FALCAO (**Atletico, 5**)
12 - Roberto SOLDADO (**Valencia**)
10 - Karim BENZEMA (**Madrid**)
9 - Cesc FABREGAS (**Barcelona**)
8 - MICHU (**Vallecano**)
7 - Alexis SANCHEZ (**Barcelona**), David BARRAL (**Gijon**), Fernando LLORENTE (Bilbao)
6 - Cesc FABREGAS (**Barcelona**), JUANLU(**Levante**)

EL ZAMORA

Pos.	Kiper	Klub	Gol	Partai
1.	Valdes	Barcelona	12	19
2.	Casillas	Madrid	18	19
3.	Javi Varas	Sevilla	20	19
4.	Munua	Levante	22	19
5.	Tono	Racing	23	19

(shr)

LAGA PEKAN INI

ESPANYOL Cornella-El Prat (28/1) **MALLORCA**
PRAKIRAAN PELUANG
AsianBookie : **1(1,94)** X(3,35) 2(4,00)
M88BOLA.com : **1(1,97)** X(3,31) 2(3,84)

VALLECANO Teresa Rivero (28/1) **BILBAO**
PRAKIRAAN PELUANG
AsianBookie : 1(2,92) X(3,26) **2(2,41)**
M88BOLA.com : 1(2,93) X(3,21) **2(2,40)**

MADRID Santiago Bernabeu (28/1) **ZARAGOZA**
PRAKIRAAN PELUANG
AsianBookie : **1(1,06)** X(11,84) 2(29,38)
M88BOLA.com : **1(1,05)** X(12,50) 2(26,58)

VILLARREAL Benito Villamarin (29/1) **BARCELONA**
PRAKIRAAN PELUANG
AsianBookie : 1(12,04) X(5,82) **2(1,24)**
M88BOLA.com : 1(11,34) X(5,50) **2(1,25)**

BETIS Stadion (0/10) **GRANADA**
PRAKIRAAN PELUANG
AsianBookie : **1(1,62)** X(3,67) 2(5,67)
M88BOLA.com : **1(1,62)** X(3,66) 2(5,57)

LEVANTE Ciutat de Valencia (29/1) **GETAFE**
PRAKIRAAN PELUANG
AsianBookie : **1(2,45)** X(3,22) 2(2,87)
M88BOLA.com : **1(2,50)** X(3,15) 2(2,84)

SOCIEDAD Anoeta (29/1) **GIJON**
PRAKIRAAN PELUANG
AsianBookie : **1(1,97)** X(3,32) 2(3,86)
M88BOLA.com : **1(1,97)** X(3,35) 2(3,79)

RACING El Sardinero (29/1) **VALENCIA**
PRAKIRAAN PELUANG
AsianBookie : 1(3,35) X(3,28) **2(2,15)**
M88BOLA.com : 1(3,32) X(3,25) **2(2,17)**

MALAGA La Rosaleda (29/1) **SEVILLA**
PRAKIRAAN PELUANG
AsianBookie : **1(2,18)** X(3,24) 2(3,33)
M88BOLA.com : **1(2,20)** X(3,20) 2(3,30)

OSASUNA Reyno de Navarra (30/1) **ATLETICO**
PRAKIRAAN PELUANG
AsianBookie : 1(3,06) X(3,28) **2(2,31)**
M88BOLA.com : 1(2,99) X(3,35) **2(2,29)**

(sofa)

Malaga vs Sevilla

Menggenapkan Dua Bulan

Andalusia, wilayah di daerah selatan Spanyol, pernah bermimpi memiliki klub sepak bola yang bisa menyaingi Barcelona dan Madrid. Sevilla adalah jagoan terunggul mereka.

ANDREW SIHOMBING

as.com

Alvaro Negredo, performa terus membaik meski hasil belum maksimal.

Lini belakang tim tamu bakal kehilangan Federico Fazio. Komite Kompetisi menolak banding Sevilla atas kartu kuning kedua Fazio kontra Betis.

Gelar Piala UEFA 2005/06 dan 2006/07, mahkota Piala Super Spanyol 2007, hingga Copa del Rey 2006/07 serta 2009/10 memperlihatkan Los Nervionenses bisa mengemban harapan itu dengan baik. Di awal musim ini pun Alvaro Negredo cs. difavoritkan bisa merusak duopoli.

Sevilla tidak sendirian. Fulus melimpah dari keluarga kerajaan Qatar membuat Malaga juga diprediksi bisa tampil ke panggung elite.

Apa lacur, harapan tinggal harapan. Jangankan menjadi kandidat tim pengejut, zona Eropa saja masih belum mampu digapai. Sevilla kini tertahan di peringkat kesembilan dengan 26 poin, sementara Malaga setingkat di bawahnya (25 angka).

Punggawa kedua tim menyadari kondisi mereka sekarang dan bertekad bangkit. "Saya setuju dengan Presiden Del Nido yang meminta kami meraih hasil lebih baik," ujar bek Sevilla, Antonio Luna, di *As*. "Target kami tetap tampil di Eropa musim depan," kata bomber Malaga, Salomon Rondon, seperti dilansir *Marca*.

Pertandingan akhir pekan ini disasar sebagai momentum kebangkitan. Menariknya, kedua klub akan saling tekuk dalam duel bertajuk *derby* Andalusia di La Rosaleda pada Minggu (29/1).

Siapa yang bakal menang? *Well*, jika melihat rentetan performa belakangan, tim tamu punya kesempatan besar. Dalam dua pertandingan terakhir, hanya faktor keberuntungan yang membuat Jose Antonio Reyes cs. gagal memenangi laga kontra Espanyol (0-0) dan Betis (1-1).

Frederic Kanoute dan Negredo akan menjadi tumpuan utama tim tamu untuk menggenapkan rentetan tanpa kemenangan Malaga di La Liga menjadi dua bulan. Pemain yang disebut terakhir adalah penyumbang dua gol Sevilla dalam kemenangan 2-1 versus Malaga di *jornada* pembuka. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

29/8/11	Primera Liga	**Sevilla** vs Malaga	2-1
6/2/11	Primera Liga	Sevilla vs Malaga	0-0
6/1/11	Copa del Rey	Malaga vs **Sevilla**	0-3

CADANGAN
13-W. Caballero, 3-Weligton, 11-S. Fernandez, 17-DUda, 21-S. Sanchez, 23-Rondon, 28-Recio, **Absen:** Joaquin (cedera). **Pelatih:** Manuel Pellegrini (Cil)

CADANGAN
32-Julian, 3-Navarro, 11-Rakitic, 12-Kanoute, 16-Campana, 26-L. Alberto, 28-Hiroshi. **Absen:** Fazio (sanksi). **Pelatih:** Marcelino Garcia Toral.

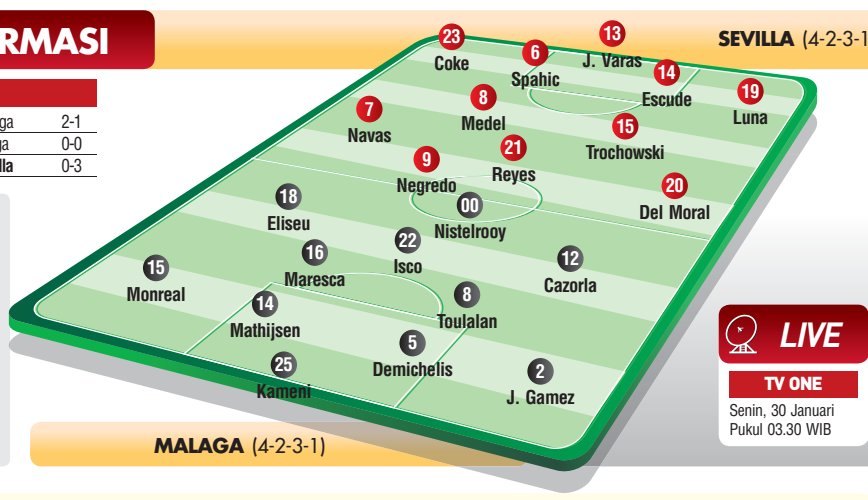

LIVE
TV ONE
Senin, 30 Januari
Pukul 03.30 WIB

Bursa Transfer Januari

Hanya Sevilla Keluar Uang

Bursa transfer musim dingin di La Liga pada Januari ini berlangsung sangat senyap. Seluruh klub kontestan seolah tak memiliki uang untuk memperkuat tim dengan pemain anyar. Hal ini mungkin terimbas oleh krisis keuangan yang menimpa kawasan Eropa, termasuk Spanyol dalam beberapa bulan terakhir.

Kebanyakan klub justru memilih untuk meringankan beban. Lihat Barcelona. Tim Catalan kini benar-benar ramping karena sejumlah pemain utama cedera. Namun, pelatih Pep Guardiola sudah mengindikasikan tidak akan membeli pemain baru. Barca justru hendak memutus kontrak Aliaksandr Hleb.

Sejumlah klub memang telah menambal lubang di tim, namun tanpa mengeluarkan uang sepeser pun alias mencari pemain gratisan ataupun dengan meminjam. Zaragoza melakukan hal tersebut dengan mendatangkan Apono, Carlos Aranda, dan Tomislav Dujmovic.

Rayo Vallecano pun melakukan hal serupa. Tim asal Madrid ini meminjam bomber Diego Costa dari Atletico dan hanya akan mengeluarkan 75 ribu euro bila hendak mempermanenkan status Emiliano Armenteros di akhir musim.

So, hanya Sevilla yang benar-benar mengeluarkan uang di pasar pemain musim dingin ini. Los Nervioenses menghabiskan masing-masing 3,5 juta euro untuk membeli Jose Antonio Reyes dan Baba, uang 1,5 juta demi Javier Hervas, serta 60 ribu euro lagi guna memulangkan Cala. Sevilla bahkan siap mengeluarkan sejumlah uang lagi demi Giovani dos Santos.

Darimana uang sebanyak itu berasal? Sederhana saja, hasil penjualan Martin Caceres senilai total 9,5 juta euro ke Juventus. Transaksi ini yang membuat kas Sevilla tetap seimbang meski terkesan mengeluarkan banyak uang di bursa musim dingin. **(drew)**

as.com

Martin Caceres, mendatangkan uang.

Real Madrid vs Zaragoza

Menang Saja Tak Cukup, Mou!

Sejarah kebesaran Real Madrid ditandai dengan tuntutan permainan indah dan agresif dari penggemarnya. Fabio Capello sempat menjadi korban tradisi ini walau ia mempersembahkan gelar juara La Liga.

WESHLEY HUTAGALUNG

Siapa bilang Kaka dan Mesut Oezil tak bisa bermain bersama dan menghadirkan gelombang serangan maut bagi lawan? Dalam dua pertandingan Madrid terakhir, Jose Mourinho menempatkan Oezil di sisi kanan lini tengah dan Kaka di belakang penyerang tunggal.

Hasilnya? Madrid menang telak 4-1 atas Athletic Bilbao di Santiago Bernabeu, dan seri 2-2 di rumah Barcelona dalam laga kedua perempat final Copa del Rey. Di Camp Nou, Oezil berlimpah pujian atas kontribusinya merepotkan barisan pertahanan Barca.

Bagaimana ketika Madrid menjamu Real Zaragoza, Sabtu (28/1) di Bernabeu?

Apakah Mou ingin memuaskan pendukung Madrid dengan permainan eksplosif bersama Oezil dan Kaka?

Zaragoza datang ke Kota Madrid dengan status penghuni lembah klasemen. Terakhir kali mereka menang di panggung Primera Division saat mengalahkan Real Sociedad 2-0 pada pertengahan Oktober.

Dalam 12 laga terakhir, mereka hanya punya tiga nilai hasil bermain seri. Lalu, dalam 57 kunjungan ke Bernabeu, Zaragoza cuma punya empat kemenangan, termasuk musim lalu.

Akhir Agustus 2011, Zaragoza menang 3-2 di Santiago Bernabeu. Tiga gol ditorehkan sebelum Ricardo Carvalho mendapatkan kartu kuningnya yang kedua di menit ke-86. ●

Real Madrid mendapatkan sembilan hadiah penalti musim ini, terbanyak di antara peserta Primera Division.

Javier Soriano/AFP

Mesut Oezil, semakin menunjukkan peran pentingnya di Real Madrid.

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

29/8/11	Primera Liga	Zaragoza vs **Madrid**	0-6
30/4/11	Primera Liga	Madrid vs **Zaragoza**	2-3
13/12/10	Primera Liga	Zaragoza vs **Madrid**	1-3

CADANGAN
13-Adan, 2-Carvalho, 5-N. Sahin, 11-Granero, 15-Coentrao, 16-H. Altintop, 21-Callejon
Absen: Angel Di Maria, Sami Khedira (cedera) **Pelatih:** Jose Mourinho (Por)

CADANGAN
25-L. Franco, 7-Aranda, 11-J. Carlos, 16-Barrera, 20-Zuculini, 21-Abraham, 22-Pinter
Absen: --
Pelatih: Manolo Jimenez

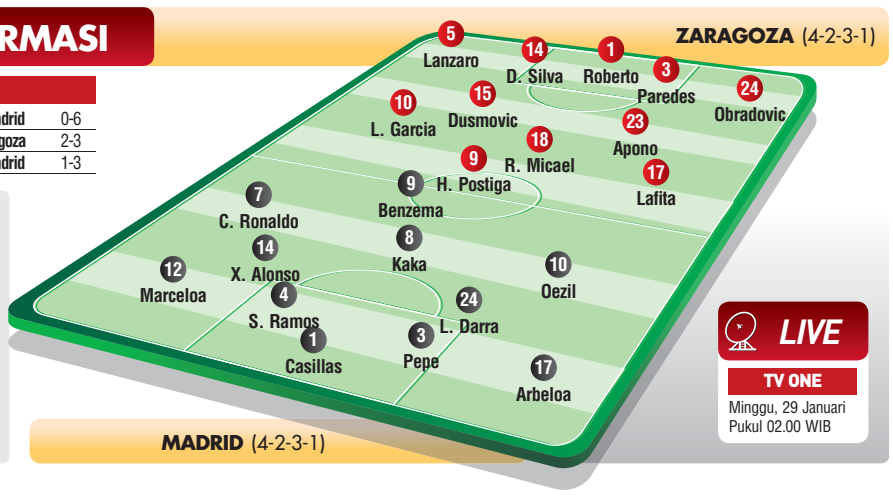

LIVE
TV ONE
Minggu, 29 Januari
Pukul 02.00 WIB

Osasuna vs Atletico

Menang di Partai Sulit

Baik Osasuna maupun Atletico Madrid memiliki modal sangat bagus menyambut bentrokan pada Senin (30/1). Kubu tuan rumah punya rekor kandang mentereng, tim tamu datang berbekal tiga *jornada* tanpa kalah, dengan capaian dua kali menang dan sekali seri, sekaligus rekor terbaik musim ini.

Ambisi Diego Simeone tentu memenuhi *streak* tripoin ketiga, sebuah fakta mengejutkan yang rupanya tak pernah dikoleksi Atleti sejak dua tahun silam! Bukan tugas mudah mengingat perlawanan sengit sudah pasti bakal ditunjukkan Osasuna tiap kali tampil di Reyno de Navarra.

"Partai berat di lokasi sulit. Rival kuat yang sangat agresif dan segala hal bisa terjadi. Hanya akan tercipta sedikit ruang dan butuh kekuatan penuh menghadapi lawan seperti mereka," ucap Simeone di *El Mundo Deportivo*.

Hanya, Argentino berusia 41 tahun itu tak bisa menurunkan kekuatan terbaik. Dalam konferensi pers pada Jumat pagi, Simeone mengindikasikan pergeseran pemain dalam susunan skuad. Gabi Fernandez dan Diego Ribas, yang terjerat sanksi akumulasi kartu, bakal diganti Mario Suarez dan Koke.

Artinya, Adrian Lopez akan kembali bermain di belakang sang bomber, Radamel Falcao. Formula serupa berujung manis saat keduanya masuk *score-sheet* kontra Real Sociedad (4-0) di *jornada* pamungkas.

Well, dengan konsentrasi dan kepercayaan diri yang sedang melambung, Atleti bisa memberi kekalahan kandang kedua bagi Osasuna, meski tidak dengan skor besar.

(sofa)

Simeone wajib mewaspadai motivasi pembuktian Raul Garcia, gelandang Atleti yang dipinjamkan ke Osasuna.

as.com

Adrian, bakal kembali krusial.

PRAKIRAAN FORMASI

LIVE
TV ONE
Selasa, 31 Januari
Pukul 03.00 WIB

CADANGAN
13-Riesgo, 18-Anunciatta, 17-Nino, 11-Calleja, 5-Lolo, 19-Ibrahima, 24-Damia. Absen: Ibrahima Balde, Kike Sola (cedera). **Pelatih:** Jose Luis Mendilibar

CATATAN PERTEMUAN TOTAL

28/8/11	La Liga	Atletico vs Osasuna	0-0
3/4/11	La Liga	Osasuna vs **Atletico**	2-3
13/11/10	La Liga	**Atletico** vs Osasuna	3-0
15/3/10	La Liga	**Atletico** vs Osasuna	1-0

CADANGAN
25-Assenjo, 12-Assuncao, 8-Salvio, 15-Pizzi, 23-Miranda, 17-Silvio, 20-Juanfran. Absen: Silvio, Diego Ribas (sanksi), Antonio Lopez (cedera). **Pelatih:** Diego Simeone (Arg).

■ TELAH BEREDAR ■ EDISI FEBRUARI 2012 ■ RP35.000,–

12 UNTUK 2012 DZEKO, ROMEU, STERLING, OXLADE-CHAMBERLAIN,...

SIR ALEX 70 TAHUN
Pesintas besar dalam sepak bola ini menghadapi tantangan terberatnya dalam kariernya pada tahun ini.

SAMOA AMERIKA
Masih ingat kekalahan 0-31 mereka dari Australia? Sekarang mereka bisa menari haka.

PENIPU TERHEBAT
Kisah luar biasa mengenai seorang pesepak bola profesional yang tidak pernah menendang bola.

ALAN PARDEW
Interviu eksklusif dengan manajer yang membuat Newcastle United sekarang menjadi tangguh.

DIDI HAMANN
Benarkah dia pernah mengencingi Pepe Reina? Seperti apa rasanya kalah 5-1 dari Inggris?

JUGA MENAMPILKAN
* Piala Afrika 2012
* Bir dan sepak bola
* Asamoah Gyan
* Kematian tekel
* Darijo Srna
* Samoa Amerika
* Chris Smalling
* Gelandang termungil
* Marko Arnautovic
* Kiat Alan Shearer
* Kolom Salgado
* Timnas 1961
* 10 pemain muda terbaik Indonesia

BOLA
Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263. SMS 0811908680 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com) Jakarta Pusat (021-2601234, 021-2601618) Jakarta Barat (021-5543109, 021-5549609) Jakarta Selatan (021-7508933, 021-7506158) Jakarta Timur (021-8853817, 021-8853605, 021-88852554) Bogor (0251-8650378) Bandung (022-4234899) Cirebon (0231-3385140) Semarang (024-8449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-642622) Solo (0271-710617) Tegal (0283-343671) Surabaya (031-8483500, 031-8483939) Malang (0341-367979) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-378095, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137) Denpasar (0361-232832, 0361-7422993) Banjarmasin (0511-3350522) Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdekat

SOSOK KUNCI

Mencuri Peluang

Jose Jordan/AFP

Marco Ruben, andalan baru Villarreal.

Sudah sering terjadi pemain cadangan melejit setelah diberi kesempatan menyusul absennya pemain utama. Di La Liga musim ini, Marco Ruben adalah contoh terkini.

Pemain Argentina ini awalnya hanya diproyeksikan sebagai pelapis duet Giuseppe Rossi dan Nilmar. Namun, kedua nama terakhir mesti merelakan musim 2011/12 sebagai periode kelam akibat cedera.

Juan Carlos Garrido, pelatih Villarreal sebelumnya, termasuk sang suksesor Jose Molina mau tak mau berpaling pada Ruben. Untungnya, pemain berusia 25 tahun jebolan Villarreal B ini bisa memanfaatkan peluang dengan teramat baik.

Ruben selalu mencetak sebiji gol dalam empat laga pamungkasnya menghadapi Sociedad, Osasuna, Valencia, dan Gijon. Atletico tak ada dalam daftar karena Ruben absen di laga tersebut. Menghadapi Barcelona pada Sabtu (28/1), Ruben jelas menjadi torpedo andalan Tim Kapal Selam Kuning. **(drew)**

ULAS STRATEGI

JOSE MOLINA

Jose Molina tak perlu khawatir moril pasukannya terganggu akibat gaji dua bulan terakhir telat dibayarkan. Marcos Senna cs. sudah bersepakat memahami kondisi keuangan klub.

Hanya, Molina juga tidak boleh terlalu percaya diri dengan meladeni Barca bermain terbuka. Tim tamu mestinya lelah akibat *el clasico* di pertengahan pekan, ini yang mesti dimanfaatkan oleh Molina.

PEP GUARDIOLA

Ketika membantai Villarreal 5-0 di laga pembuka, Pep Guardiola untuk pertama kali menerapkan formasi 3-4-3. Skema anyar ini sukses karena ia memainkan Thiago Alcantara di tengah. Dengan kecepatannya, ia bisa ikut membantu serangan dan dengan cepat kembali saat bola dikuasai lawan. *Nah*, jika Pep tak berniat menaruh Thiago di *starting XI*, ada baiknya ia memakai skema tradisional 4-3-3.

PLUS-MINUS

- ⊕ Penerimaan pemain senior terhadap Molina membuat tim menyatu.
- ⊕ Kuat saat tampil di kandang.
- ⊕ Tidak terganggu cedera.
- ⊖ Terlalu tergantung pada Marco Ruben dan Marcos Senna.
- ⊖ Gemar bermain terbuka.

- ⊕ Punya beberapa opsi formasi.
- ⊕ Moril tim melonjak usai kemenangan di Copa del Rey.
- ⊕ Lionel Messi terus tajam.
- ⊖ Badai cedera membuat Pep terbatas memilih pemain.
- ⊖ Sangat mungkin kelelahan.

STATISTIK LAGA

REKOR DUEL SEJAK 1998/99	
Villarreal Menang:	8
Imbang:	5
Barcelona Menang:	12

10 DUEL TERAKHIR DI EL MADRIGAL	
Villarreal Menang:	5
Imbang:	0
Barcelona Menang:	5

LIMA PERTANDINGAN TERAKHIR

VILLARREAL				
23/01/12	La Liga	M	**Villarreal** vs Gijon	3-0
15/01/12	La Liga	K	**Atletico** vs Villarreal	3-0
08/01/12	La Liga	S	Villarreal vs Valencia	2-2
21/12/11	Copa	K	Villarreal vs **Mirandes**	0-2
18/12/11	La Liga	K	**Osasuna** vs Villarreal	2-1

BARCELONA				
25/01/12	Copa	S	Barcelona vs Madrid	2-2
22/01/12	La Liga	M	Malaga vs **Barcelona**	1-4
18/01/12	Copa	M	Madrid vs **Barcelona**	1-2
15/01/12	La Liga	M	**Barcelona** vs Betis	4-2
12/01/12	Copa	M	Osasuna vs **Barcelona**	1-2

MENIT-MENIT GOL DI LIGA

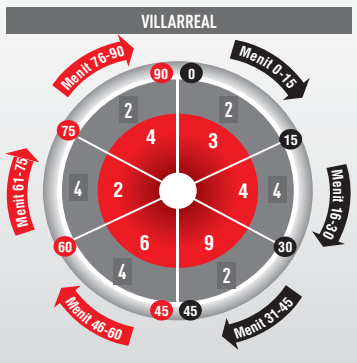

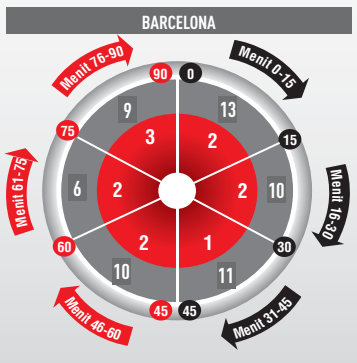

Villarreal vs Barcelona

Menggerakkan Bala Tentara Raja

Barcelona tentunya telah melewati berbagai cobaan dalam perjalanan menjadi klub terbaik dunia. Hanya, periode dua hingga tiga pekan ke depan sepertinya menjadi yang paling berat.

ANDREW SIHOMBING

Toru Yamanaka/AFP

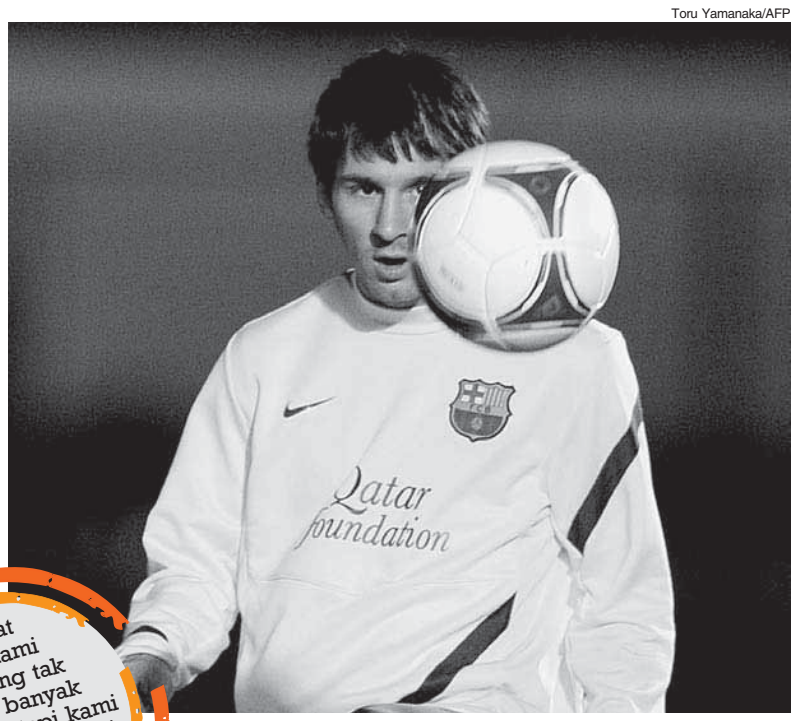

Lionel Messi, harus kembali memperlihatkan karakter di tengah krisis.

Cedera *hamstring* di *leg* II perempat final Copa del Rey membuat Andres Iniesta kudu absen setidaknya tiga pekan. Alexis Sanchez juga mesti menepi selama dua minggu karena cedera bahu dalam laga yang sama.

Akibatnya, Barca kini hanya memiliki 14 pemain di tim utama karena Ibrahim Afellay, David Villa, dan Andreu Fontas juga sudah berada di ruang terapi, Seydou Keita ke Piala Afrika, serta Maxwell sudah dilego ke PSG. Itu sebabnya pelatih Pep Guardiola menyertakan enam pemain tim junior dalam sesi latihan akhir pekan ini.

> "Saat ini, kami memang tak punya banyak pemain, tetapi kami harus tetap maju."
> **Pep Guardiola**

Padahal, jadwal Tim Catalan justru tengah padat-padatnya. Gerard Pique cs. akan menjalani tiga laga per pekan hingga pertengahan Februari mendatang.

Lawan pertama dalam jadwal Tim Catalan termasuk yang paling berat. Sabtu (28/1), Barca akan melayani sambutan Villarreal di stadion El Madrigal.

Jangan cuma melihat posisi tuan rumah di *clasificacion* yang hanya setingkat di atas zona degradasi. Villarreal tak pernah kalah dalam lima partai terakhir di kandangnya.

Motivasi tim asuhan Jose Molina pun memuncak berkat kemenangan kontra Gijon akhir pekan lalu. "Saya percaya kami bisa mengalahkan Barca," kata bek muda Mateo Musacchio di *Marca*. "Meski kecil, kami punya kesempatan menang," tambah gelandang Borja Valero, yang siap tampil maksimal karena laga ini rencananya bakal disaksikan oleh pelatih timnas Vicente del Bosque.

Itulah mengapa kali ini Barca membutuhkan keajaiban Lionel Messi lebih dari biasanya. Pemain internasional Argentina itu harus bisa mengulangi aksinya di markas Malaga pekan lalu.

Dalam duel tersebut, Messi mencetak *hattrick* sekaligus mementahkan anggapan bahwa ia kurang paten di partai tandang La Liga musim ini. Sebelumnya, Messi memang baru mencetak sebiji gol di luar Camp Nou.

Majalah terkemuka *Time* edisi Februari akan menampilkan wajah Messi di sampul depan, meski tidak untuk yang didistribusikan di Amerika Serikat, dengan judul *King Leo*. Kemampuan Sang Raja menggerakkan bala tentara agungnya akan menjadi penentu kesuksesan Barcelona akhir pekan ini. Tidak berpesta gol seperti saat menang 5-0 di paruh pertama musim pun tak mengapa asalkan tetap bisa mengepak tripoin. ●

Jadwal Barcelona

TANGGAL	LAWAN	AJANG	KET.
28 Januari	Villarreal	Primera	T
1 Februari	Valencia	Copa	T
4 Februari	Sociedad	Primera	K
8 Februari	Valencia	Copa	K
11 Februari	Osasuna	Primera	T
14 Februari	Leverkusen	Liga Champion	T
19 Februari	Valencia	Primera	K

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

29/8/11	Primera Liga	**Barcelona** vs Villarreal	5-0
2/4/11	Primera Liga	Villarreal vs **Barcelona**	0-1
13/11/10	Primera Liga	**Barcelona** vs Villarreal	3-1

CADANGAN
1-Cesar, 5-Marchena, 8-De Guzman, 17-Camunas, 16-Castellani, 14-Gaspar, 18-Wakaso. **Pelatih:** Jose Molina.

CADANGAN
13-Pinto, 11-Thiago, 21-Adriano, 30-Sergi Roberto, 39-Cuenca, Bartra, J. dos Santos. **Absen:** Afellay, Villa, Fontas, Alexis, Iniesta (cedera). **Pelatih:** Pep Guardiola.

LIVE
TV ONE
Minggu, 29 Januari
Pukul 04.00 WIB

Maksimalkan Bola Mati

Villarreal hancur lebur ketika bertemu Barcelona di *jornada* dua pada akhir Agustus silam. Gonzalo Rodriguez harus rela melihat lini pertahanan yang dikawalnya porak-poranda di terjang badai serangan dari para punggawa Blaugrana di Camp Nou. Lima gol pun akhirnya bersarang ke gawang Diego Lopez.

Kini Barca datang ke El Madrigal. Rekor pertemuan melawan Barca di arena berkapasitas mencapai 24 ribu bangku itu sebetulnya cukup lumayan. Sejak pergantian milenium, tim berjuluk Kapal Selam Kuning itu menang lima kali dan seri satu kali dari 11 duel.

Melihat banyaknya pemain kunci Barca yang terbelit cedera, apakah ini menjadi nilai lebih bagi Villarreal? Gonzalo tak mau menganggapnya demikian.

"Tak peduli siapa pun yang tampil, Barca selalu menjadi lawan tangguh karena mereka punya skuad yang amat bagus. Tak perlu terlalu memikirkan hal itu dan sebaiknya harus lebih fokus ke diri sendiri," ucap bek berusia 27 tahun itu seperti dikutip *As*.

"Butuh malam yang spesial untuk bisa memetik sesuatu dari duel melawan mereka. Ada momen harus menekan dan ada juga saatnya menarik diri. Tapi dari sisi penyerangan, kami lebih sering membuat peluang berbahaya dari bola-bola mati dan semoga duel nanti bisa dilakukan juga," imbuh pemain kelahiran Buenos Aires itu.

Ya, wajar jika Gonzalo berharap bisa memanfaatkan umpan maut Borja Valero yang berasal dari tendangan bebas atau sepak pojok. Eks personel San Lorenzo itu sukses mencetak gol perdana di musim ini dari skenario serupa. Tepatnya ketika Villarreal menjamu Valencia di *jornada* 17, sundulan Gonzalo membawa Villarreal sempat unggul dua gol. **(sofa)**

El Clasico

Komite Wasit Panggil Vitienes

"Kami seharusnya mendapatkan lebih dari ini. Kami memberikan penampilan 10 dari 10, dan kami bangga menjadi Madridistas." Begitu penegasan Iker Casillas setelah melihat Real Madrid tersingkir di tangan Barcelona pada babak perempat final Copa del Rey 2011/12.

SAPTO HARYO RAJASA

Javier Soriano/AFP

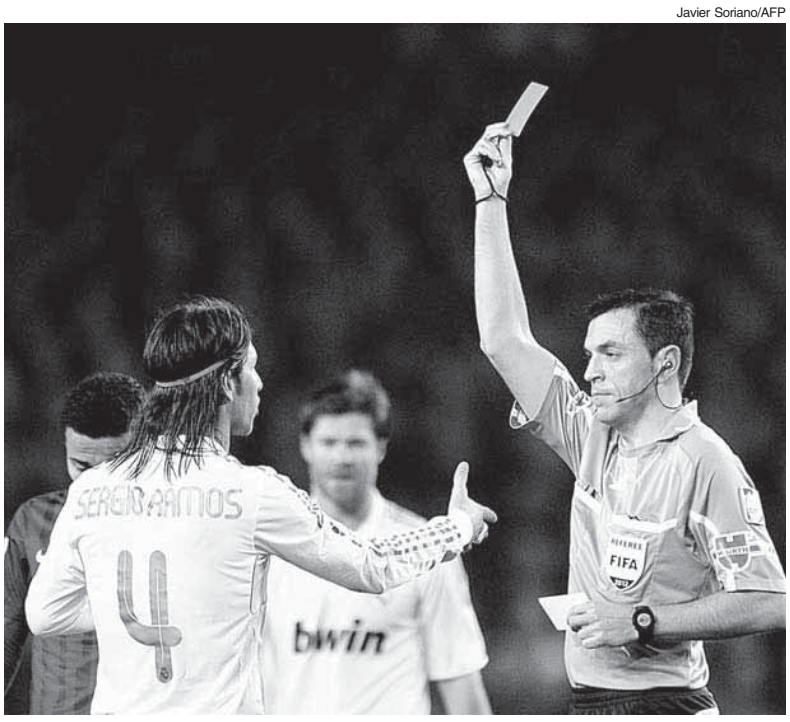

Kepemimpinan Texeira Vitienes di *el clasico* terakhir dianggap kurang baik.

Sebagai figur yang mengangkat trofi serupa di edisi lalu, juga setelah melalui drama *el clasico* kontra Barca, bisa dimaklumi kekecewaan Santo Iker. Pengertiannya mungkin begini, Casillas akhirnya bisa bangga atas penampilan rekan-rekannya, setelah beberapa kali dipaksa takluk secara mudah dari sang rival bebuyutan.

Madrid tersingkir dari pentas sepak bola tertua Ranah Matador itu setelah kalah agregat 3-4, kombinasi dari hasil 1-2 di Santiago Bernabeu (18/1), dan skor 2-2 di Camp Nou. Jika ditarik lagi ke bulan Desember, Madrid baru saja tumbang 1-3 tatkala melakoni laga Primera Division La Liga.

Di mata kiper La Furia Roja itu, anggapan bahwa Madrid telah tertinggal tiga level di bawah Lionel Messi dkk., mentah seketika dengan hasil yang diperlihatkan di Camp Nou. "Mulai hari ini, mereka akan mengatakan bahwa level kami sama. Setiap laga punya dunianya sendiri. Selalu ada perubahan yang tak bisa ditebak," lanjut Casillas.

Dari segi permainan mungkin ucapan Casillas bisa diterima. Madrid selalu bisa memberikan sajian berbeda pada setiap perhelatan *el clasico*, terutama setelah Jose Mourinho duduk di kursi *enternador* Bernabeu. *El Mou'e team* bisa tampil ofensif, ultradefensif, keras menjurus kasar, bahkan bisa dibilang menghalalkan segala cara untuk mengimbangi Blaugrana.

Faktanya, selalu ada cerita baru dari setiap pertemuan. Meskipun hasil akhirnya lebih condong menunjukkan dominasi The Catalans.

Well. Ada cerita baru, pasti ada pula kisah lama yang menetap. Di mata Madrid, cerita lazimnya adalah kepemimpinan wasit. Seadil apa pun LFP mencoba menunjuk sang pengadil. Mulai Jose Luis Gonzalez Gonzalez, Ituralde Gonzalez, Mateu Lahoz, Fernandez Borbalan, hingga Teixeira Vitienes, wasit di *el clasico* terakhir, sialnya Madrid selalu berada pada sisi yang "dirugikan".

Sergio Ramos menjadi sosok terakhir dari delapan personel Madrid di era Mou yang harus meninggalkan lapangan sebelum peluit tanda akhir laga ditiup Vitienes. Kendati wasit punya kekuasaan mutlak, seringnya punggawa Madrid diusir ke luar lapangan menunjukkan bahwa korps *arbitro* punya indikasi untuk memberikan previlise lebih buat Barca. Setidaknya, inilah tuduhan Madrid.

Vitienes sendiri dinilai telah melakukan tiga kesalahan krusial, yang seharusnya berganjar penalti bagi kubu Madrid, selain kartu merah buat Ramos, juga dianulirnya gol Ramos. Tapi, patut diingat bahwa Madrid juga mendapat keuntungan tatkala Vitienes tak mengeluarkan kartu kuning kedua buat Lass Diarra. Padahal dengan jelas sang gelandang bertahan ini melanggar Messi dari belakang.

Atas sejumlah "kesalahannya" ini, ditambah beberapa insiden pascalaga yang melibatkan Vitienes dengan mulut para pemain dan ofisial Madrid, RFEF sampai harus mengambil langkah ekstra. "Karena banyaknya kejadian kontroversial pada *el clasico*, komite wasit merasa perlu memanggil Vitienes untuk meluruskan masalah yang ada," begitu pernyataan di situs RFEF.

Pascapertandingan, Vitienes mendapat banyak jabat tangan skeptis dari kubu Madrid, Casillas bahkan berteriak agar Vitienes segera ikut merayakan kemenangan Barca, dan Mou sampai menunggu sang pengadil di lokasi parkir stadion. ●

Singkirkan Levante

Che Tantang Barca

Jose Jordan/AFP

Pablo Piatti, dua golnya ikut loloskan Che.

Kelolosan Valencia ke semifinal Copa del Rey sebetulnya sudah bisa diraba tatkala Los Che memenangi *leg* 1 perempat final di Mestalla, pekan lalu. Wajar, skor 4-1 atas Levante itu dirasa sudah cukup aman untuk memastikan selembar tiket empat besar bagi pasukan Unai Emery.

Benar saja, Levante tampak "mengalah" saat ganti menjamu rekan sekotanya itu di *leg* 2 yang mentas di Ciutat de Valencia, Kamis (26/1). Tanpa sejumlah personel inti, tak aneh bila Valencia akhirnya mampu menang 3-0 guna memastikan skor agregat mengunggulkan mereka 7-1.

Jika pada pertemuan pertama keempat gol dibagi rata oleh Jonas, Roberto Soldado, Pablo Piatti, dan Tino Costa, kali ini bintang lapangan jatuh pada Piatti seorang. Gelandang Argentina itu sukses menyumbangkan dua gol guna menyusul gol pembuka Aritz Aduriz.

"Di laga ini kami membuktikan bahwa pemain nonreguler punya kapasitas untuk memenangi laga. Mereka bahkan melakukannya dengan *clean-sheet*," ungkap Emery di Marca.

Kesuksesan rotasi ini dipandang Emery positif dan cukup kuat untuk menantang Barcelona di empat besar. "Dalam aspek motivasi kami lebih favorit. Ini akan kami gunakan untuk mencoba mengalahkan Barcelona. Sulit memang, tapi saya punya keyakinan," imbuh Emery. **(shr)**

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN

- **Selasa (24/1): MIRANDES vs Espanyol 2-1** (*Pablo Infante 58', 92'/ Rui Fonte 47'*)
  ***Agregat* 4-4** (*Mirandes lolos dengan kebijakan gol tandang*)
- **Rabu (25/1): Mallorca vs BILBAO 0-1** (*Ramis 76'-bd*)
  ***Agregat* 0-3**
- **BARCELONA vs Madrid 2-2** (*Pedro 43', Dani Alves 45'/ Ronaldo 68', 72*)
  ***Agregat* 4-3**
- **Kamis (26/1) : Levante vs VALENCIA 0-3** (*Aduriz 25', Piatti 30', 86'*)
  ***Agregat* 1-7**

COPA DEL REY 11/12

ESPANYOL	MIRANDES		VALENCIA	VALENCIA
MIRANDES				LEVANTE
BILBAO	BILBAO		BARCELONA	MADRID
MALLORCA				BARCELONA

Seputar La Liga

Langkah Sevilla memboyong gelandang Tottenham Hotspur, **Giovani dos Santos (22)**, kembali tertahan. Selain adanya pesaing dalam wujud Villarreal, kali ini uang juga jadi alasan. Los Nervionenses merasa keberatan memenuhi harga 6,5 juta euro (sekitar 76,6 miliar rupiah) yang dipatok kubu Spurs.

***

Masa depan **Daniel Cata Diaz (32)** bersama Getafe sepertinya tidak akan lama lagi. Sejumlah proposal dari Argentina, termasuk Racing Club, untuk mengajak bek gaek itu pulang kampung kabarnya sudah diterima El Geta. Diaz juga tak keberatan pindah jika kontraknya tak diperpanjang.

***

Krisis striker yang dialami Espanyol membuat klub Catalan itu sempat dikaitkan sejumlah nama. Yang terbaru adalah striker jangkung Birmingham, **Nikola Zigic (31)**. *Delantero* yang pernah berseragam Valencia itu bisa dipinjam dengan opsi pembelian di akhir musim.

***

Jorge Molina (29) mengaku senang dikaitkan dengan klub Skotlandia, Celtic. Molina berharap kesepakatan dua kubu bisa tercipta sebelum winter-transfer ditutup. Meski begitu, Molina juga tak keberatan jika akhirnya harus tetap berjuang membela Beticos.

***

Carlos Vela (22) menemukan kenyamanan bermain bersama Real Sociedad. Pemain pinjaman dari Arsenal ini mengaku mendapat perlakuan sangat baik dari klub maupun suporter La Real. Meski begitu, belum diketahui apakah kontrak Vela bakal dipermanenkan di akhir musim nanti.

***

Hubungan dua klub berbasis di Madrid, Rayo Vallecano dan Atletico, di bursa transfer sepertinya terus membaik. Setelah merekrut Diego Costa (23), klub berjuluk Franjirrojos itu juga bersiap mendatangkan bek muda Atleti, Jorge Pulido (20), dengan status pinjaman.

***

Malaga mengakui ada penundaan terkait pembayaran transfer **Nacho Monreal (25)** dari Osasuna di awal musim. Faktor rumitnya transaksi dijadikan alibi klub Andalusia itu. Nacho ditransfer seharga 6 juta euro dan Osasuna mengaku belum menerima seluruh pembayaran.

(*As/Marca/El Mundo*/sofa)

Madrid Setelah Tersingkir dari Barcelona

Ngebet Kembali ke Camp Nou

Javier Soriano/AFP

Jose Mourinho, nantikan *el clasico* berikut.

Di saat sejumlah sektor pendukung di Santiago Bernabeu justru mencemooh Jose Mourinho, sorakan dan nyanyian agar Mou tetap bertahan di Real Madrid justru datang dari Camp Nou. Aslinya, nyanyian agar pelatih asal Portugal itu menetap adalah sebuah ejekan.

Maklum, dalam 10 bentrokan sejak duduk di kursi *entrenador* Los Merengues, Mou hanya bisa menang sekali. Empat laga lain berakhir imbang, dan sisa lima lagi dimenangi sang musuh abadi. Dalam era rivalitas sengit sepanjang masa, belum pernah tercipta inferioritas sedemikian besar. Karena itu, bisa dimaklumi bahwa Barcelonistas menyukai kehadiran Mou di tepi lapangan wilayah Madrid.

Logikanya, Madrid merasa malu dengan didengungkannya ledekan pada sang bos. Namun, Madridistas justru menyokong total eks peracik strategi Porto, Chelsea, dan Internazionale tersebut. Alasannya cukup jelas. Di laga *leg* 2 perempat final Copa del Rey yang mentas di ibu kota Catalonia itu, El Real tampil nyaris sempurna.

Meski skor akhir berujung 2-2, dan secara otomatis melengserkan Si Putih dari percaturan arena yang mereka juarai tahun lalu itu, pada partai tersebut Barca benar-benar dipaksa tampil habis-habisan.

Dalam 20 menit pertama, Cristiano Ronaldo dkk. bahkan mampu mengukir enam *shot on target*. Lalu, setelah sempat tertinggal 0-2, dwigol CR7 dan Karim Benzema membuktikan bahwa mental kampiun Madrid telah kembali.

Karena alasan itu pula, wajar Los Blancos mengumandangkan niat *comeback* ke Camp Nou sesegera mungkin. Lakon di La Liga baru akan terlaksana di April. Artinya, kans melakoni revans tinggal menyisakan panggung Liga Champion. "Saya berharap akan segera tercipta *el clasico*. Kami sangat menantikannya," ucap Iker Casillas, *el capitan* Madrid, di situs resmi klub. **(shr)**

Babak IV Piala FA

Riuh London dan Liverpool

Jumat (27/1) ini, babak IV Piala FA telah menggelar dua partai (dan berlangsung setelah BOLA naik cetak) yang melibatkan tiga tim Premier League dan tiga klub London.

Laga Everton menjamu Fulham "terpaksa" dimajukan karena Liverpool mesti menjamu musuh bebuyutan mereka, Man. United, pada Sabtu (28/1). Selain karena rivalitas, duel diperkirakan keras karena kasus rasisme Luis Suarez terhadap Patrice Evra.

Derby ibu kota, Watford dan Spurs, juga dimajukan. QPR dan Chelsea akan melakoni *derby* London Barat yang diperkirakan juga akan tergelar keras. Partai ini juga melibatkan kasus diskriminasi rasis yang diduga dilepaskan John Terry terhadap Anton Ferdinand.

London tetap ramai sampai Minggu, tapi karena persaingan antarkota. Arsenal akan disambangi jagoan dari kota Birmingham, Aston Villa. Ambisi Gunners mengakhiri paceklik gelar bisa terlihat dari laga ini.

Pada Ahad, *derby* Tees-Wear antara klub Wearside, Sunderland, dengan Middlesbrough patut pula menjadi perhatian. Meski tak seketat *derby* Tyne-Wear, duel ini bisa menyajikan aksi keras yang bisa melebar sampai luar lapangan antara masing-masing fan.

Masih menyisakan 16 tim di babak ini, Premiership sudah pasti hanya akan diwakili paling banyak 11 tim di babak V. Selain Everton-Fulham, QPR-Chelsea, Liverpool-United, dan Arsenal-Villa, laga sesama klub Premier League lainnya adalah Bolton versus Swansea dan West Brom kontra Norwich. **(chrs)**

Brighton vs Newcastle United

Hati-hati Selip, Magpies!

Brighton and Hove Albion menjadi salah satu kejutan Divisi Championship. Pasukan Gus Poyet itu tengah menorehkan tiga kemenangan beruntun di liga. Newcastle United akan menemui lawan sepadan pada babak III Piala FA, Sabtu (28/1).

FIRZIE A. IDRIS

Poyet memenangi 60 dari 122 laga bersama Brighton. Ia membawa The Seagulls hingga hanya terpaut dua poin dari posisi *play-off* kendati baru promosi tahun ini. Poyet mengaku punya pengetahuan mendalam tentang lawan mereka nanti.

"Kami tahu segalanya tentang Newcastle. Mereka telah bermain fantastis di Premier League, bayangkan seperti apa kami harus turun agar punya kesempatan di laga nanti," tuturnya di *The Argus*.

Masalah utama Albion musim ini adalah cedera, termasuk kedua pemain sayap terbaik mereka: Vicente Rodriguez dan Kazenga Lua Lua. Eks bintang Valencia, Vicente, yang datang secara mengejutkan pada awal musim seharusnya menjadi salah satu pilar utama Brighton. Ia kembali diragukan tampil pada akhir pekan.

"Hal ini bukan sesuatu yang sederhana atau bisa saya kontrol dengan mudah. Kami harus tunggu dan melihat kondisinya," tutur Poyet. "Dalam beberapa laga saya bahkan susah memilih 18 pemain untuk hari laga. Tapi, mereka yang melapis pemain utama bertugas dengan sangat baik."

Newcastle juga ditinggal bintang-bintang timnya ke Piala Afrika. Kendati ada laga medio pekan depan kontra Blackburn, Danny Guthrie mengindikasikan bahwa The Magpies akan menurunkan kekuatan penuh.

Newcastle belum pernah lolos dari babak IV Piala FA sejak ia datang ke Tyneside empat tahun silam. Lebih mengkhawatirkan lagi, Newcastle gagal menang dalam delapan laga tandang terakhir di Piala FA. Sebaliknya, Brighton hanya kalah tiga kali dari 13 laga kandang musim ini.

"Sang manajer telah mengungkapkan bahwa ia suka Piala FA. Menurut saya, kami akan menurunkan tim kuat," ujar Guthrie di *Hartlepool Mail*. "Brighton memainkan sepak bola indah, saya beberapa kali menyaksikan mereka di televisi. Laga nanti akan menarik."

dailymail

Pardew mengungkapkan bahwa Coloccini menderita cedera ringan pada medio pekan. Brighton juga masih berharap Lua Lua dan Vicente bugar.

Vicente Rodriguez, mungkin akan dipaksakan turun.

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

7/3/92	Divisi 2	Newcastle vs **Brighton**	0-1
14/12/91	Divisi 2	Brighton vs Newcastle	2-2
27/2/91	Divisi 2	Newcastle vs Brighton	0-0

CADANGAN
1-Brezovan, 31-Hall, 5-Dunk, 17-Harley, 14-Vicente, 7-Hoskins, 8-Navarro. **Pelatih**: Gus Poyet (Uru).

CADANGAN
35-Elliot, 14-Perch, 3-Santon, 15-Gosling, 25-Obertan, 11-Lovenkrands, 29-Vukcic. **Absen**: S. Taylor, Marveaux, Ranger, (cedera); Tiote, Ba, Cisse (Piala Afrika). **Pelatih**: Alan Pardew.

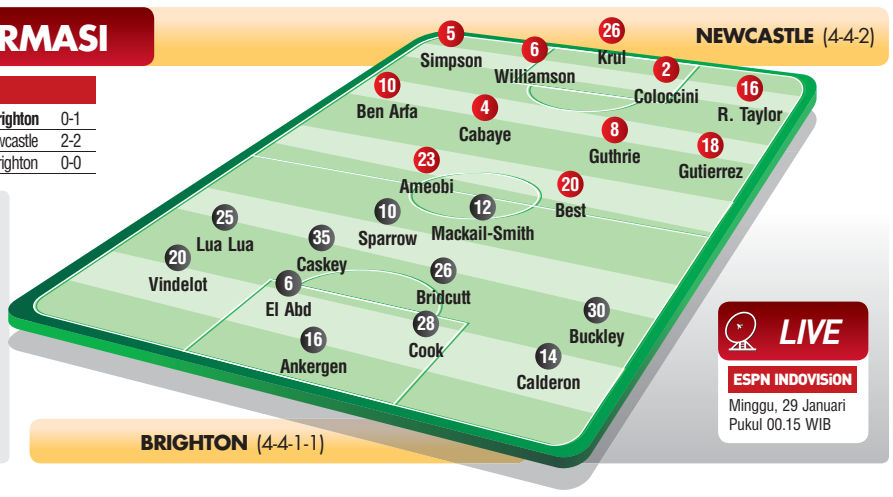

LIVE
ESPN INDOVISION
Minggu, 29 Januari
Pukul 00.15 WIB

LAGA PEKAN INI

QPR Loftus Road (28/1) **CHELSEA**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	1(6,13)	x(4,13)	**2(1,67)**
M88BOLA.com	1(5,56)	x(3,74)	**2(1,58)**

LIVERPOOL Anfield (28/1) **MAN. UNITED**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(2,70)**	x(3,44)	2(2,91)
M88BOLA.com	**1(2,58)**	x(3,14)	2(2,67)

BLACKPOOL Bloomfield Road (28/1) **SHEFF. WED**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(2,00)**	x(3,63)	2(4,50)
M88BOLA.com	**1(1,94)**	x(3,41)	2(3,69)

BOLTON Reebok (28/1) **SWANSEA**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(2,50)**	x(3,45)	2(3,20)
M88BOLA.com	**1(2,36)**	x(3,23)	2(2,88)

LEICESTER King Power (28/1) **SWINDON**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(1,62)**	x(4,20)	2(6,51)
M88BOLA.com	**1(1,59)**	x(3,71)	2(5,51)

MILWALL The Den (28/1) **SOUTHAMPTON**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	1(3,00)	x(3,47)	**2(2,51)**
M88BOLA.com	1(2,84)	x(3,21)	**2(2,40)**

SHEFF. UNITED Bramall Lane(28/1) **BIRMINGHAM**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(2,75)**	x(3,40)	2(2,80)
M88BOLA.com	**1(2,61)**	x(3,19)	**2(2,61)**

BRIGHTON Falmer (28/1) **NEWCASTLE**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	1(4,10)	x(3,61)	**2(2,06)**
M88BOLA.com	1(3,55)	x(3,30)	**2(2,02)**

SUNDERLAND Stadium of Light (29/1) **MIDDLESBROUGH**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(1,73)**	x(3,92)	2(6,08)
M88BOLA.com	**1(1,64)**	x(3,56)	2(5,28)

ARSENAL Emirates (28/1) **ASTON VILLA**

PRAKIRAAN PELUANG			
AsianBookie	**1(1,62)**	x(3,92)	2(6,08)
M88BOLA.com	**1(1,53)**	x(3,78)	2(6,18)

(nf-9)

Ajang Kreativitas Fotografi AORI 2011

Tema: "Insan Muda Berbudaya Lewat Olah Raga"
Subtema:
Obyek foto menggambarkan olah raga dalam arti luas, menggambarkan antusiasme atau bentuk kepedulian masyarakat terhadap prestasi olah raga Indonesia.
1. Anak muda Indonesia yang giat berolah raga
2. Olah raga sebagai sebuah gaya hidup

Ketentuan Ajang Foto:

1. Pindai (scan) kartu pelajar atau kartu mahasiswa (setingkat D1 hingga S1)
2. Setiap peserta dapat menyerahkan maksimal 5 (lima) foto digital yang diserahkan dalam bentuk file berformat JPEG dikirim ke e-mail: bolafoto28@bolanews.com
3. File foto yang dikirim harus mengikuti ketentuan sebagai berikut : "TahunBulanTanggal Pengiriman-Judul Foto-NAMA PEMOTRET.JPG" Mis : 20120116-Menggantung Harapan-Arief Bagus
4. File yang diserahkan berformat JPEG dengan resolusi minimal 300dpi (high-resolution) dg sisi terpanjang 3000 pixels dan di -"save as" dalam Photoshop dengan skala 6 (medium)
5. Pemotretan dilakukan dengan kamera digital tanpa dibatasi jenisnya. (D-SLR/Digital Pocket/Prosumer)
6. Seluruh konten yang ada di dalam hasil foto merupakan tanggung jawab dari fotografer, termasuk di dalamnya apabila menggunakan model/properti dan/atau model/ properti yang disertakan dalam Ajang Foto AORI 2011
7. Peserta bisa mulai mengirimkan hasil karyanya mulai tanggal 23 Januari – 24 Februari 2012 pukul 23.59 WIB

Parameter Penilaian:

1. Kesesuaian foto dengan tema
2. Orisinalitas ide
3. Aspek fotografis

DETIL LENGKAP MEKANISME AJANG KREATIVITAS FOTOGRAFI AKAN DIKIRIMKAN KE EMAIL PESERTA AJANG KREATIVITAS FOTOGRAFI

Queens Park Rangers vs Chelsea

Derby Membara Panas

***Derby* London antara QPR dan Chelsea pada Sabtu (28/1) akan menjadi pertemuan pertama John Terry dengan Anton Ferdinand setelah skandal rasisme keduanya. Kedua kubu telah meminta para suporter tak terprovokasi.**

FIRZIE A. IDRIS

QPR.co.uk

Nedum Onuoha, pelapis anyar barisan belakang QPR.

Skipper The Blues tersebut dituduh menghina secara rasis Ferdinand saat Chelsea tumbang 0-1 di Loftus Road, *venue* laga nanti, pada Oktober lalu. Terry menolak tegas tuduhan tersebut, tapi kasus ini telah diambil alih polisi dan sidang akan digelar di pengadilan London Barat minggu depan.

Tony Fernandes, bos Rangers, dan koleganya di Chelsea, Bruce Buck, mengingatkan para fan jangan terpancing kasus ini. Fernandes mengatakan laga nanti adalah sebuah "selebrasi sepak bola".

"Perilaku rasis atau hinaan diskriminatif lain dalam bentuk nyanyian atau apa pun sangatlah tak diterima dan bisa berujung pada penangkapan atau pengusiran dari stadion," demikian pernyataan resmi QPR.

Kembali ke sepak bola, Frank Lampard besar kemungkinan absen karena cedera betis dan Gary Cahill bisa melakoni debutnya setelah ia tak dibawa ke Norwich akhir pekan lalu.

Kedua kubu punya pemain-pemain yang absen karena sedang di Piala Afrika. Tapi, seperti Cahill, bek Nedum Onuoha bisa membuat debutnya bagi QPR. Apabila tak ingin Ferdinand bersua Terry, pelatih Mark Hughes bisa memainkan bek anyar dari Manchester City seharga 2,5 juta pound ini.

"Anton belum berbicara langsung, tapi saya akan berdialog empat mata untuk memastikan kondisinya," tutur Hughes di *AFP*.

Laga nanti akan menjadi duel ke 50 keduanya dalam semua kompetisi. Walaupun jumlah kemenangan relatif imbang, Chelsea 18 dan QPR 14, The Blues berjaya dalam empat dari enam lakon terakhir di *cup competitions*. ●

> Taye Taiwo belum tentu turun bagi tuan rumah. Tapi, Nedum Onuoha bisa. Chelsea masih akan memantau kondisi Lampard.

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

23/10/11	Premier League	**QPR** vs Chelsea	1-0
23/9/09	Piala Liga	**Chelsea** vs QPR	1-0
5/1/08	Piala FA	**Chelsea** vs QPR	1-0

CADANGAN

26-Murphy, 16-Comolly 3-Hill, 42-Puncheon, 10-Bothroyd, 21-Smith, 33-Macheda. **Absen**: Agyemang, Rowlands, Dyer, Hulse, Faurlin (cedera); Taarabt, Traore (Piala Afrika). **Pelatih:** Neil Warnock.

CADANGAN

22-Turnbull, 27-Hutchinson, 24-Cahill, 5-Essien, 34-Bertrand, 15-Malouda, 18-Lukaku. **Absen**: Ivanovic, Lampard* (cedera); Drogba, Kalou (Piala Afrika). **Pelatih:** Andre Villas-Boas (Por).

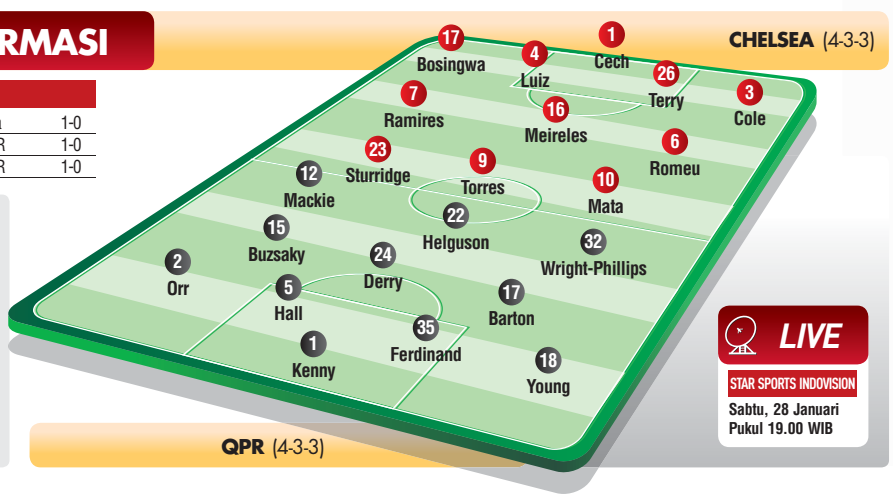

LIVE
STAR SPORTS INDOVISION
Sabtu, 28 Januari
Pukul 19.00 WIB

Arsenal vs Aston Villa

Gunners Menang Tipis

Apa yang terjadi ketika Arsenal berjumpa Aston Villa sebagai salah satu duel kelas berat di putaran keempat Piala FA? Pastinya, The Villans tidak bakal merasakan kemudahan ketika bertandang ke Stadion Emirates, Minggu (29/1), meski Arsenal baru kalah dari Manchester United dalam kancah liga di sana.

Koran-koran terbitan London seperti *Daily Mirror* pada Jumat kemarin serempak memuat berita pulihnya Thierry Henry dari cedera *hamstring*. Striker Arsenal yang dipinjam pada periode Januari-Februari ini dari New York Red Bulls (MLS) tersebut tidak merumput saat Gunners menghadapi United.

Faktor kembalinya Titi ini jugalah yang membuat striker Aston Villa, Gabriel Agbonlahor, khawatir. Gabby pun sebenarnya baru lepas dari gangguan cedera namun ia melihat kehadiran Henry, yang menentukan kemenangan 1-0 Arsenal atas Leeds di putaran ketiga, jauh lebih besar efeknya di laga ini.

"Pengaruh Thierry Henry sangat besar bagi Arsenal tapi kami punya peluang lolos meskipun kecil. Dampak kemenangan juga akan menaikkan moral kami di liga," kata Agbonlahor.

Dalam total 12 pertemuan di Piala FA, Arsenal menang enam kali atas Aston Villa (3 imbang, 3 kalah). Statistik inilah yang membuat pernyataan Agbonlahor tidak dikritik pelatih The Villans, Alex McLeish. Arsenal pun diunggukan *Asianbookie* menang tipis (*handicap* 0 : 1)

Namun, para pendukung Villans tetap berharap pengalaman McLeish membawa Birmingham mengalahkan skuad Arsene Wenger di final Piala Liga musim lalu akan berguna pekan ini. Sementara itu, dari seberang sana Wenger sendiri sudah terlihat malas mengomentari soal Alex Oxlade-Chamberlain.

Nama terakhir ini jadi kesayangan suporter Arsenal setelah tampil bagus menghadapi United namun kemungkinan ia dicadangkan melawan Villans karena Wenger cenderung memilih Andrey Arshavin atau Henry di sisi kiri. Pola inilah yang dipakai Arsenal saat mengalahkan Leeds. Kala itu Gervinho yang biasa jadi sayap kiri sudah bergabung ke Pantai Gading untuk turun di Piala Afrika.

(toen)

> Thierry Henry dinyatakan siap tampil, Gabriel Agbonlahor juga. Arsene Wenger bungkam soal Alex-Oxlade Chamberlain.

Thierry Henry, faktor menentukan.

Getty Images

LIVE MNC TV
Minggu, 29 Januari
Pukul 23.00 WIB

JAWABAN JONES
Pemain serba bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari fan Reds di seluruh dunia

ANGKATAN 1970/71
Bukan musim yang brilian, tapi masih lebih baik dari City

SPESIAL ROBBO
IU menampilkan foto-foto Bryan Robson saat beraksi bersama Man United

SEGERA BEREDAR!
EDISI FEBRUARI 2012
RP35.000,-

Eksklusif David De Gea

PLUS
Darren Fletcher * Michael Carrick * Wayne Rooney * Dunia menurut Sir Alex * Diari Brian McClair * Kuis fanzone * Foto Anda di Red Planet & Ide Anda di Kontes Teks Foto * Kolom manajer tim reserve * Kabar dari tim akademi

BOLA

Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908680 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com) Jakarta Pusat (021-2601234, 021-2601618) Jakarta Barat (021-5543109, 021-5549609) Jakarta Selatan (021-7508933, 021-7506158) Jakarta Timur (021-8853817, 021-8853605, 021-88852554) Bogor (0251-8658378) Bandung (022-4234899) Cirebon (0231-3385140) Semarang (024-8449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-642622) Solo (0271-710617) Tegal (0283-343671) Surabaya (031-8483500, 031-8483939) Malang (0341-367979) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-378095, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137) Denpasar (0361-232832, 0361-7422993) Banjarmasin (0511-3350522) Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdekat

Babak IV Piala FA: Liverpool vs Manchester United

Cenderung ke *Replay*

Benturan klasik Inggris di babak IV Piala FA mendapatkan latar pengeras berupa kasus rasisme Luis Suarez terhadap Patrice Evra. Anfield akan mencegah United menang pada duel Sabtu (28/1).

CHRISTIAN GUNAWAN

Paul Ellis/AFP

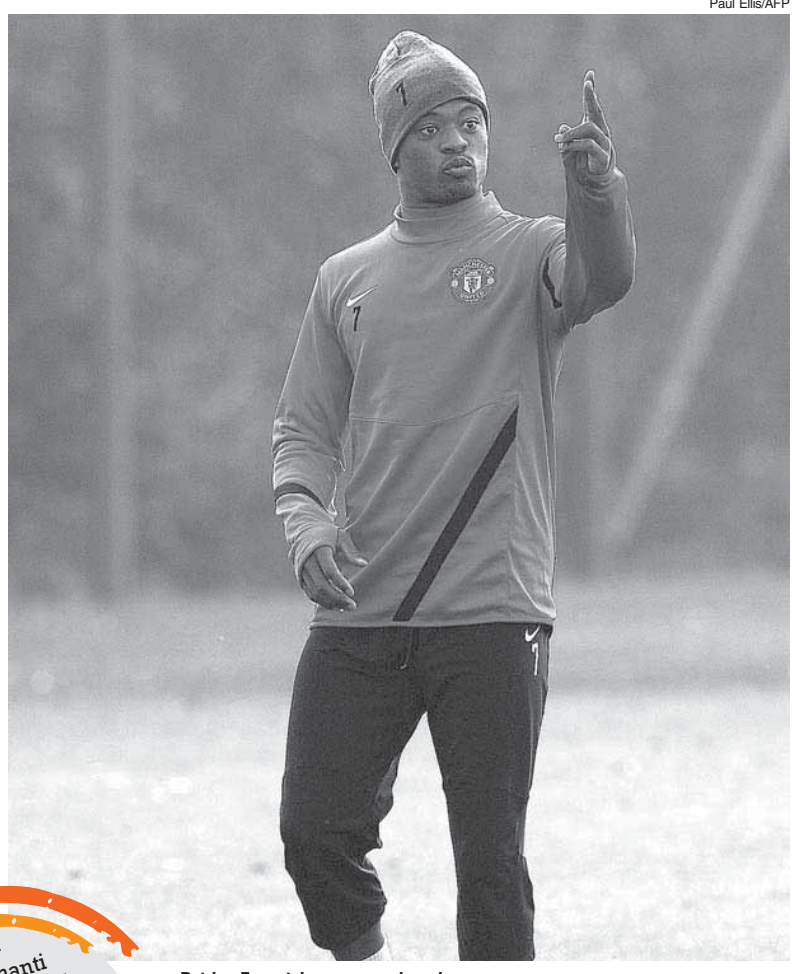

Patrice Evra, tekanan sepanjang laga.

Selain "membalas" sanksi Suarez, Liverpool bersiap pula membalas kekalahan di Old Trafford di ajang yang sama tahun lalu yang juga menandakan debut kedua Kenny Dalglish melatih Si Merah.

Walau tenaga terkuras pada tengah pekan saat menghadapi Manchester City, Liverpool bisa memakai keberhasilan lolos ke final Piala Liga itu sebagai pemompa semangat menuju kesuksesan di dua kompetisi piala seturut kesulitan menjadi kampiun liga.

United *toh* bukan lawan ideal siapa pun di arena tertua ini. Iblis Merah adalah tim tersukses dengan 11 kali juara. Melawan Liverpool, mereka menang sembilan kali dan empat imbang dari 16 pertemuan di Piala FA.

Merseyside Merah juga lama tak menembus 16 besar. Babak IV ini pertama kali dalam tiga musim. Keberhasilan ke perdelapan final terakhir Reds terjadi pada 2006 yang berakhir dengan trofi juara.

Sejak disingkirkan Liverpool di Piala FA 2006 itu, United hampir tak pernah kalah dari sesama klub mapan, menang 13 kali dalam 17 kesempatan. Skuad Sir Alex Ferguson tak ingin mencatat kegagalan keenam lolos ke babak V dalam 10 musim.

> Liverpool menanti Spearing, United menunggu kabar empat pemain. Permintaan dua kubu agar tensi tak tinggi mungkin tak digubris publik Anfield.

Namun, kesengitan duel cukup diganggu masalah cedera. Sisi defensif lini tengah Liverpool menanti perkembangan kondisi Jay Spearing. United juga menunggu kabar kebugaran Wayne Rooney, Anderson, Phil Jones, Rio Ferdinand, dan Ashley Young sampai hari laga.

Hanya, tim Red Devils yang sebenarnya lebih dalam dibandingkan dengan tuan rumah bakal kesulitan menghadapi atmosfer Anfield. Di rumahnya, musim ini The Reds tidak pernah kalah di semua kompetisi, tapi mengakrabi hasil imbang (delapan seri dari 13 laga).

Iblis Merah bisa memaksakan laga ulang di Old Trafford jika sukar menang. Hasil imbang di Anfield di liga pada medio Oktober lalu rasanya akan muncul lagi. ●

PRAKIRAAN FORMASI

TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

15/10/11	Premier League	Liverpool vs Man. United	1-1
6/3/11	Premier League	**Liverpool** vs Man. United	3-1
9/1/10	Piala FA	**Man. United** vs Liverpool	1-0

CADANGAN
32-Doni, 16-Coates, 23-Carragher, 34-Kelly, 11-Maxi, 33-Shelvey, 9-Carroll. **Absen:** Lucas, Spearing* (cedera); Suarez (skorsing). **Pelatih:** Kenny Dalglish (Sko).

CADANGAN
34-Lindegaard, 4-Jones, 20-Fabio, 18-A. Young, 22-Scholes, 9-Berbatov, 14-Chicharito. **Absen:** Nani, Cleverley, Bebe, Owen, Vidic, Ferdinand, De Laet, Fletcher, Young*, Anderson*, Jones* (cedera). **Pelatih:** Sir Alex Ferguson (Sko).

*Ket.: * Bisa pulih pada hari laga.*

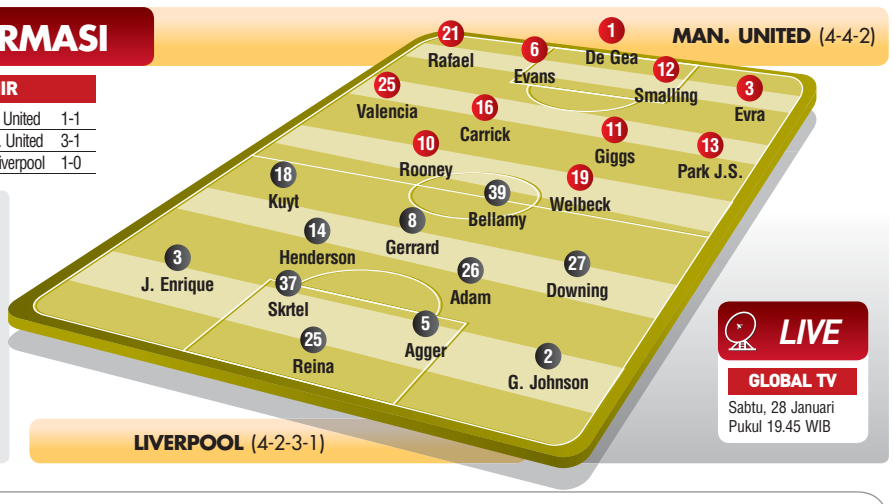

LIVE
GLOBAL TV
Sabtu, 28 Januari
Pukul 19.45 WIB

Danny Welbeck

New Wonder Kid

Musim ini Danny Welbeck pantas menyandang predikat sebagai pemain muda paling fenomenal Manchester United. Bocah 20 tahun itu telah menggelontorkan sembilan gol bagi Setan Merah di setiap kompetisi. Ia pun kini kerap menjadi starter di tiap laga United.

Karena itu, sang pelatih, Alex Ferguson, pun mewanti-wanti para rivalnya agar berhati-hati terhadap kemampuan Welbeck. "Kami sangat menyadari kemampuan Welbeck. Ia memiliki kondisi fisik yang bagus dan kemampuannya masih akan terus mengalami perkembangan," ujar sang *gaffer* seperti dikutip *Eurosport*.

Saat ini pemain yang memiliki darah Ghana tersebut telah dipercaya bermain sebanyak 20 laga di berbagai kompetisi oleh Ferguson. Pencapaian yang sangat baik jika dibandingkan kali pertama Fergie menempatkannya di tim senior United, di mana ia hanya bermain tiga kali di Premier League musim 2008/09.

Meski demikian, kala itu Fergie masih memercayainya lebih banyak turun di Piala FA, di mana ia mampu mencetak dua gol. Sadar pemain mudanya ini memiliki bakat, pelatih berusia 70 tahun itu pun meminjamkannya ke Sunderland musim lalu.

Di bawah asuhan Steve Bruce, yang notabene bekas anak asuh Ferguson, Welbeck mampu bersinar dan berhasil mencetak lima gol dari 26 penampilan di Premier League. Saat ini pemain yang juga sempat dipinjamkan ke Preston North End itu hanya kalah dari Wayne Rooney, yang telah mencetak 17 gol di seluruh kompetisi musim ini.

Pastinya dengan usia yang masih muda dan memiliki *skill* tinggi, jalan Welbeck untuk menjadi salah satu pemain terbaik di Eropa terbuka lebar. Tak pelak julukan Wonder Kid yang pernah diemban Wayne Rooney pantas diturunkan kepadanya. **(nf-9)**

SOSOK KUNCI

Kemauan Keras

Luis Suarez tengah menjalani skorsing, Andy Carroll masih tumpul, praktis Liverpool bertumpu kepada Craig Bellamy perihal membuat gol. Striker Wales ini telah mencetak delapan untuk Liverpool di semua ajang, lima di antaranya pada tujuh partai terakhir Reds yang notabene tanpa kehadiran Suarez. Terakhir, empat hari sebelum laga Piala FA ini, golnya meloloskan Si Merah ke final Piala Liga.

Temperamen gampang meledak Bellamy masih kental terlihat dan berpotensi merusak tim. Namun, pemain berusia 32 tahun ini telah menunjukkan kematangan telah mengimbangi gairah tingginya itu.

Tetap tajam, eks Manchester City ini juga bersedia tidak melulu menjadi pencetak gol. Bellamy beberapa kali tetap bermain baik sebagai penyerang sayap yang bertugas melayani ujung tombak. Torehan lima *assist*, tiga di kompetisi piala, menjadi bukti kemauan kerasnya tampil secara tim. **(chrs)**

Michael Regan/Getty Images

Craig Bellamy, kontribusi gol dan *assist*.

ULAS STRATEGI

KENNY DALGLISH — SIR ALEX FERGUSON

Walau berpotensi mengalami kelelahan, Kenny Dalglish rasanya akan tetap memainkan tim terbaik seperti pada tengah pekan kontra Manchester City. Apalagi, fleksibilitas taktis tak lagi menjadi kemewahan Reds.

Sambil berharap tak tergantung kepada sejumlah pemain saja dalam menyerang, Dalglish akan mengonsentrasikan permainan di tengah dengan mengintip serangan balik cepat.

Ditambah alasan stok pemain minim di dua lini lain, Sir Alex Ferguson akan berpatokan lagi kepada pakem dua striker dengan keharusan turun ke tengah mencari bola.

Ferguson mungkin akan meminta timnya untuk lebih bertahan di Anfield. Hanya, kalau tuan rumah juga berhati-hati, inisiatif penyerangan akan diambil United dengan mencoba mengambil keunggulan di lini tengah. **(chrs)**

PLUS-MINUS

- ➕ Kekuatan lini tengah.
- ➕ Dukungan publik Anfield.
- ➖ Mobilitas rendah sebagian tim.
- ➖ Stok penyerang minim, plus ketumpulan Carroll.
- ➖ Kekuatan gelandang tak diimbangi dua lini lain.
- ➕ Kengototan tinggi dalam penguasaan bola.
- ➕ Organisasi permainan yang rapi.
- ➕ Lini depan produktif.
- ➖ Amunisi terganggu cedera, terutama lini belakang dan tengah.
- ➖ Faktor kasus Suarez-Evra.

STATISTIK LAGA

REKOR DUEL SEMUA KOMPETISI

Liverpool Menang	61
Imbang	51
Manchester United menang	71

10 DUEL TERAKHIR DI ANFIELD

Liverpool Menang	4
Imbang	2
Manchester United Menang	4

LIMA PERTANDINGAN TERAKHIR

LIVERPOOL

26/1/12	Piala Liga	S	Liverpool vs Man. City	2-2
22/1/12	Premiership	K	**Bolton** vs Liverpool	3-1
14/1/12	Premiership	S	Liverpool vs Stoke	0-0
12/1/12	Piala Liga	M	Man. City vs **Liverpool**	0-1
7/1/12	Piala FA	M	**Liverpool** vs Oldham	5-1

MAN. UNITED

22/1/12	Premiership	M	Arsenal vs **Man. Utd**	1-2
14/1/12	Premiership	M	**Man. Utd** vs Bolton	3-0
8/1/12	Piala FA	M	Man. City vs **Man. Utd**	2-3
5/1/12	Premiership	K	**Newcastle** vs Man. Utd	3-0
31/12/11	Premiership	K	Man. Utd vs **Blackburn**	2-3

MENIT-MENIT GOL DI LIGA

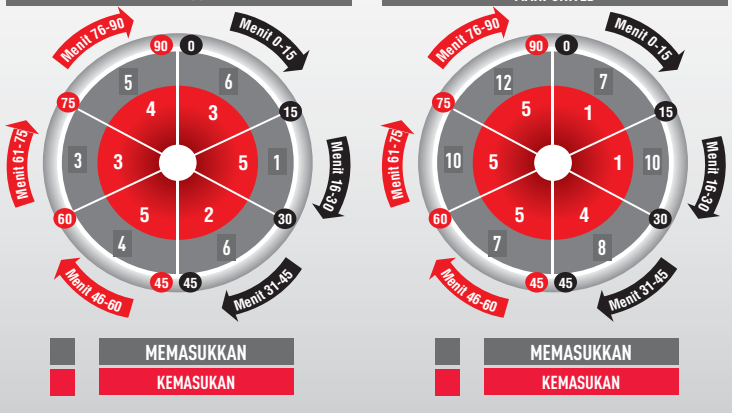

Clint Dempsey Raih Award Ke-8

Incar Klub Liga Champion

Menjelang pertemuan Everton melawan Fulham di Goodison Park pada Jumat (27/1) malam kemarin, mayoritas media Britania mengangkat profil Clint Dempey. Pemain serbabisa milik Fulham berusia 28 tahun asal AS ini disebut-sebut sebagai pemain yang bakal memengaruhi hasil akhir laga. Namun, bukan cuma itu alasan ia disorot.

DAROJATUN

Kevork Djansezian/Getty Images

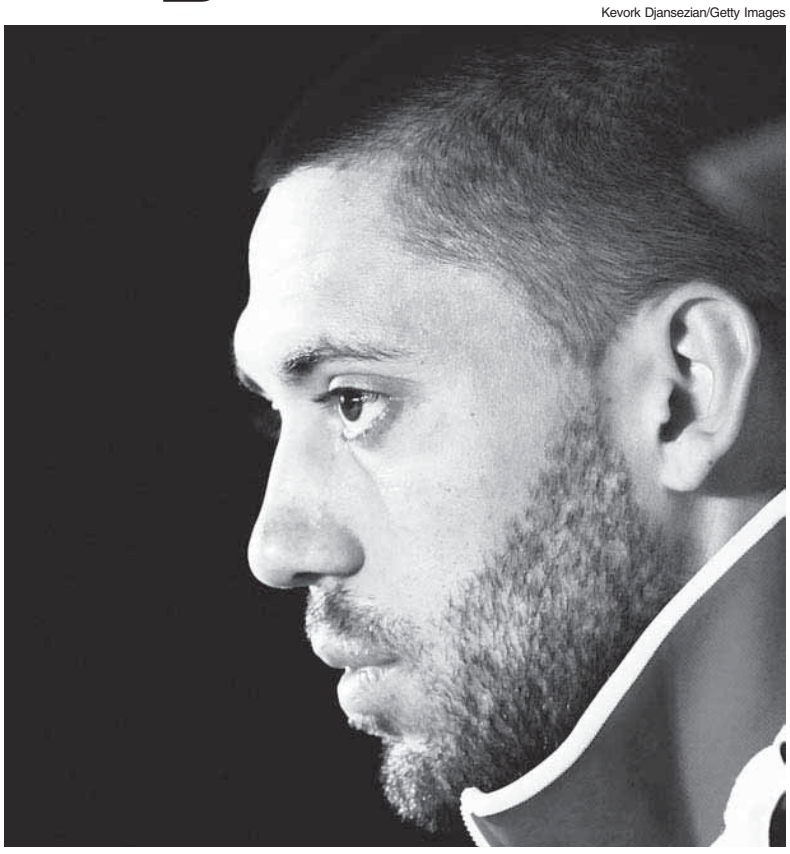

Clint Dempsey, gembira terpilih sebagai pemain sepak bola terbaik AS 2011.

Dempsey baru saja terpilih sebagai pemain sepak bola pria terbaik di AS untuk kurun 2011. Penghargaan ini adalah yang kedua kalinya setelah figur kelahiran Texas tersebut juga meraihnya di 2007.

Koleksi delapan trofi individual yang diraihnya dalam kurun tujuh tahun terakhir membuktikan bahwa ia memang layak untuk disorot.

This is London pun sontak menyebut bahwa kinerja apik Dempsey di Premier League bersama Fulham memperlihatkan bahwa tak lama lagi Major League Soccer di AS tidak akan berstatus sebagai liga tempat bintang-bintang Eropa dan Amerika Latin melakukan persiapan pensiun.

Kebintangan Dempsey yang merebak hingga Meksiko juga membuat televisi non-kabel AS, Fox TV, menyiarkan langsung laga Everton kontra Fulham. Uniknya, berita yang membuat pelatih Fulham, Martin Jol, bangga itu malah bagai pedang bermata dua bagi The Cottagers.

Ya, ironis karena ternyata Dempsey menyatakan bahwa di usianya yang tak muda lagi ia berharap ada klub kontestan Liga Champion berminat untuk meminangnya bulan ini. "Senang juga dikenali sebagai pemain Amerika yang mencetak gol terbanyak di Inggris dan dihargai seperti ini. Tapi, saya berharap bisa bermain di Liga Champion dalam waktu dekat," tegasnya.

Magnet bagi Pemain AS

Jol pun ternyata tidak kalah diplomatis bahwa bila mendapatkan beberapa pemain sekelas Dempsey, tak lama lagi pentas Liga Champion akan bisa dihadirkannya di kandang Fulham, Craven Cottage.

Pelatih asal Belanda itu memang berharap bintang AS sekelas Dempsey mampu menjadi magnet bagi pemain-pemain potensial lainnya untuk berlabuh di klub asal London Barat tersebut. Pemain asal Negeri Paman Sam memang bukan lagi bintang kelas dua. ●

Harus diakui, Clint Dempsey memang seorang pemain yang berkelas Liga Champion. Ia bisa bermain di tengah dan lini depan dengan sama baiknya dan tetap haus prestasi layaknya pemain berusia belasan

Martin Jol
pelatih Fulham

Trofi Individual Dempsey

- Pemain muda terbaik MLS 2004
- Pemain Terbaik Honda 2006 dan 2011
- MLS Best XI 2005 dan 2006
- Pemain Sepak Bola Pria Terbaik 2007 dan 2011
- Peraih Bola Perunggu Piala Konfederasi 2009

Chris Samba dan Rovers

Akibat Janji Bohong

Julian Finney/Getty Images

Chris Samba, tak lagi komitmen.

Steve Kean mendapatkan banyak tekanan dari para pendukung Blackburn Rovers yang meminta ia keluar. Sejauh ini ruang ganti pemain sepenuhnya mendukung sang pelatih. Tapi, hal itu akan berubah setelah kapten Christopher Samba (27) menyatakan tidak puas dengan kondisi aktual klub.

Samba tak bermasalah dengan Kean, tapi ia kesal karena ulah para pemilik. Ia bahkan mengklaim Venky, para pemilik dari India, tak mengerti apa-apa tentang sepak bola Inggris. Untuk kedua kalinya sang pemain berusaha pergi pada jendela transfer ini.

Tottenham dan Queens Park Rangers telah menawarkan 7 juta pound bagi bek tangguh itu, tapi Blackburn menampik keduanya. Mereka mengutarakan bahwa Samba tak dijual. Jendela transfer pun akan tutup dalam waktu kurang dari sepekan sehingga sang pemain meningkatkan usahanya untuk pergi.

"Ketika sepasang kekasih tak lagi sejalan, mereka akan berpisah. Itulah yang harus dilakukan Blackburn dan saya," tutur Samba kepada *The Sun*. "Klub ini perlu pemain yang 100 persen komitmen pada klub, dan saya tidak."

Samba mengutarakan bahwa petualangan lima tahunnya dengan Blackburn akan habis sebentar lagi. "Saya mendekati akhir perjalanan di sini. Sulit bagi saya untuk bermain bagi tim ini lagi. Sikap saya tak berubah, jadi untuk kebaikan kedua pihak, mereka harus melepas saya."

Bek asal Kongo ini mengutarakan kekesalan pada sang pemilik karena mereka suka memberi janji muluk. "Saya menandatangani kontrak baru pada Januari lalu karena mereka mengutarakan punya rencana besar. Nama-nama sekaliber Ronaldinho dijanjikan datang. Tapi, hal tersebut tak juga terwujud. Para pemilik tak mengerti sepak bola." **(frzi)**

Cedera Jack Wilshere

Mundur Lagi setelah Membaik

Glyn Kirk/AFP

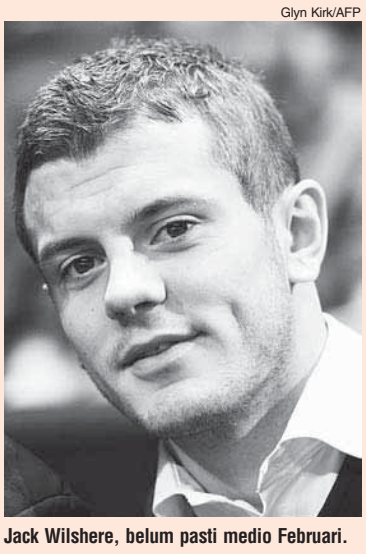

Jack Wilshere, belum pasti medio Februari.

Kabar buruk buat para penggemar Arsenal. Pada Jumat (27/1), manajer The Gunners, Arsene Wenger, membenarkan berita yang mengatakan bahwa cedera engkel yang dialami Jack Wilshere memburuk.

Kesembuhan sang gelandang muda yang awalnya diperkirakan sudah sembuh pada pertengahan Februari menjadi mundur lagi.

Wilshere, 20 tahun, dihantam cedera saat tampil melawan New York Red Bulls di turnamen pemanasan Emirates Cup pada Juli. Pada September, pemain kelahiran 1 Januari 1992 ini sudah naik meja operasi.

Perkembangan kondisi Wilshere sempat menggembirakan ketika Wenger mengonfirmasi sang gelandang sudah mulai berlatih. Berita ini juga mengejutkan staf medis klub London Utara itu.

Akan tetapi, kepastian kebugaran penuh Wilshere tampak mengalami penundaan lagi. Arsenal menunggu hasil pindai engkel pemain kelahiran Stevenage tersebut.

"Wilshere mengalami kemunduran kecil yang masih dalam pemeriksaan. Kami belum mengetahui seberapa buruk kemunduran itu. Ia merasakan sakit lagi di engkelnya ketika berlari. Kami segera menghentikan latihannya," kata Wenger dikutip *Sky Sports*.

Pelatih asal Prancis itu mengatakan Wilshere menemui spesialis engkel pada Jumat. "Jadi, saya tak ingin memberikan informasi keliru kepada media," lanjut Wenger, tak mau memaksakan diri mengenyahkan kekhawatiran Wilshere akan absen sampai akhir musim.

Sebelum pergantian tahun, Wenger sempat mengisyaratkan Maret sebagai waktu kembali bermainnya Wilshere. Setelah mulai berlatih, eks binaan Luton Town ini diramal sudah bisa tampil di 16 besar Liga Champion melawan Milan pada 15 Februari.

Kabar kemunduran ini juga akan terdengar buruk bagi timnas Inggris yang akan melakoni putaran final Euro 2012 pada musim panas. **(chrs)**

Seputar Premier League

Pemain bertahan Chelsea, **Alex (30),** akhirnya memilih klub Prancis, Paris Saint-Germain, sebagai destinasi berikutnya. Diperkirakan klub ibu kota Prancis itu harus mengeluarkan dana 4,2 juta pound atau sekitar 59 miliar rupiah untuk mendapatkannya. Sebelumnya, Queens Park Rangers dikabarkan tertarik kepada bek Brasil itu.

***

Steven Pienaar (29) kecewa kepada klubnya, Tottenham, karena tidak diizinkan pindah ke Queens Park Rangers. Pemain asal Afrika Selatan tersebut memang jarang diberikan kesempatan bermain oleh pelatih Spurs, Harry Redknapp. Musim ini ia hanya merumput dua kali, itu pun sebagai pemain pengganti.

***

Pelatih Everton, David Moyes dikabarkan tertarik mendatangkan pemain bertahan klub Yunani, AEK Athens, **Kostas Manolas (20)**. Diperkirakan The Toffess menawarkan dana sebesar satu juta pound atau sekitar 14 miliar rupiah untuk membeli pemain yang sudah 60 kali membela Enosis, julukan AEK itu.

***

Pelatih anyar Queens Park Rangers, Mark Hughes menjadi alasan mengapa **Nedum Onuoha (25)** memilih QPR sebagai pelabuhannya setelah Manchester City. Keduanya sempat berkerjasama di Blue Manchester pada musim 2008/09. Hughes sendiri saat itu sering memasang Onuoha sebagai pemain bertahan City.

***

Klub raksasa Skotlandia, Celtic, gagal mendapatkan pemain Stoke, **Kenwyne Jones (27)**. Sebelumnya The Bhoys menginginkan pemain asal Trinidad dan Tobago itu merumput di Parken Park sebagai pemain pinjaman, namun kubu The Potters menolaknya. Stoke juga telah menolak keinginana Al-Hilal untuk membeli Jones.

***

David Dunn (32) bersedia memperpanjang kontraknya selama dua tahun dengan Blackburn jika klub dari Lancashire itu menambahkan klausul yang menyatakan dirinya akan berada di jajaran pelatih. Kontrak pemain yang sudah membela Rovers sebanyak 256 laga itu akan berakhir pada akhir musim ini.

***

Sunderland dikabarkan akan melakukan uji coba terhadap pemain Peru, **Jesus Rabanal (26)**. Namun, mantan pemain Universitario de Deportes itu akan beruji coba dulu dengan klub Divisi Championship, Doncaster. Rabanal merupakan teman baik mantan pemain Newcastle dan West Ham, **Nolberto Solano (37)**. **(nf-9)**

Christof Stache/AFP

Mario Gomez dkk., kerap frustrasi menghadapi tembok kokoh pertahanan lawan.

Muenchen vs Wolfsburg

Kuncinya di Pertahanan!

Bayern Muenchen mampu mencetak gol dalam 15 menit pertama di sembilan laga Bundesliga musim ini.

Diperkuat sederet pesepak bola bintang, Bayern Muenchen nyaris mustahil ditaklukkan. Hanya segelintir klub yang berhasil mengetahui cara membungkam pasukan The Bavarian, salah satunya Borussia Moenchengladbach.

WIETA RACHMATIA

Secara teori, Muenchen tidak akan kesulitan mencuri tiga angka di Borussia Park pekan lalu. Faktanya, penguasaan bola skuad arahan pelatih Jupp Heynckes tersebut atas Gladbach mencapai angka 64 persen.

Namun, lini belakang sang rival nan solid serta disiplin pertahanan yang tinggi cukup membuat amunisi Muenchen frustrasi. Selama 90 menit, FC Hollywood hanya menciptakan satu peluang emas untuk mencetak gol sehingga kalah dengan skor 1-3 (20/1).

Fenomena yang sama juga terjadi saat Muenchen menelan empat kekalahan lainnya selama Bundesliga 2011/12. Menghadapi Hannover (kalah 2-1), Mario Gomez dkk. hanya punya tiga kesempatan untuk menyarangkan bola ke gawang lawan.

Muenchen hanya sekali mengancam gawang Mainz (kalah 2-3). Dalam dua laga kandang melawan Borussia Dortmund (kalah 0-1) dan Gladbach (kalah 0-1), mereka bahkan sama sekali tidak berdaya menghadapi barisan pertahanan lawan.

Di sisi lain, Muenchen mencatat total 45 peluang emas dalam 13 laga Bundesliga lainnya. Dengan kata lain, rata-rata kesempatan mencetak gol mereka dalam setiap laga adalah 3,5 kali.

Tentu diperlukan usaha ekstra untuk bisa meredam agresivitas para mesin gol Muenchen, salah satunya dengan meningkatkan daya jelajah. Rata-rata daya jelajah pemain Muenchen dalam lima kekalahan mereka adalah 113,6 kilometer, sedangkan para rival mampu mencapai 120,6 kilometer.

Mampukah Wolfsburg melakukan hal serupa saat bertandang ke markas Muenchen pada akhir pekan ini? Walau ditangani pelatih jawara, Die Wolfe kesulitan mencatat kemenangan sepanjang musim 2011/12.

Alhasil, Wolfsburg harus puas berada di peringkat sembilan dengan total 23 poin. Sang arsitek tim, Felix Magath, tak kunjung berhasil menemukan formula paling pas bagi pasukannya.

Dalam 17 laga Bundesliga, pria berusia 58 tahun itu sudah menurunkan tidak kurang dari 30 pemain. Jumlah tersebut paling banyak di antara klub Jerman lainnya.

Memasuki 2012, Wolfsburg melakukan perombakan signifikan. Magath mendepak tiga pemain dan merekrut delapan amunisi baru sepanjang Januari.

Kebijakan itu terbayar dengan kemenangan 1-0 atas Koeln (21/1). Tapi, Muenchen berada di level yang berbeda.

Rekor laga kandang Muenchen tergolong mengesankan. Mereka merupakan tim paling produktif, sekaligus paling sedikit kebobolan di markas sendiri.

"Kami berlatih sangat bagus pekan ini. Saya sangat yakin menang menghadapi Wolfsburg," ucap bek Muenchen, Holger Badstuber, dalam situs Muenchen.

Di Allianz Arena, Muenchen memasukkan 30 gol dan kebobolan tiga gol. Sulit bagi Wolfsburg menekuk Die Roten, kecuali mereka mampu meniru strategi Gladbach dan Dortmund. ●

Statistik

BUNDESLIGA

JADWAL

- **Jumat (27/1):** Hannover vs Nuernberg.
- **Sabtu (28/1):** Muenchen vs Wolfsburg, Dortmund vs Hoffenheim, Augsburg vs Kaiserslautern, Hertha vs Hamburg, Bremen vs Leverkusen, Koeln vs Schalke.
- **Minggu (29/1):** Mainz vs Freiburg, Stuttgart vs Gladbach.

KLASEMEN

1.	MUENCHEN	18	12	1	5	(44-13)	37
2.	DORTMUND	18	11	4	3	(40-13)	37
3.	SCHALKE	18	12	1	5	(41-22)	37
4.	GLADBACH	18	11	3	4	(28-12)	36
5.	BREMEN	18	9	3	6	(30-31)	30
6.	LEVERKUSEN	18	8	5	5	(25-24)	29
7.	HANNOVER 96	18	5	9	4	(20-24)	24
8. (9)	HOFFENHEIM	18	6	5	7	(19-19)	23
9. (12)	WOLFSBURG	18	7	2	9	(24-34)	23
10. (8)	STUTTGART	18	6	4	8	(23-23)	22
11. (10)	KOELN	18	6	3	9	(27-36)	21
12. (15)	NUERNBERG	18	6	3	9	(19-28)	21
13. (11)	HERTHA	18	4	8	6	(24-28)	20
14. (13)	HAMBURG	18	4	7	7	(22-32)	19
15. (14)	MAINZ	18	4	6	8	(24-32)	18
16.	KAISERSLAUTERN	18	3	8	7	(13-21)	17
17. (18)	FREIBURG	18	4	4	10	(22-39)	16
18. (17)	AUGSBURG	18	3	6	9	(15-29)	15

PENCETAK GOL

16 -Mario GOMEZ (**Muenchen**)
15 -Klaas-Jan HUNTELAAR (**Schalke**)
14 -Lukas PODOLSKI (**Koeln**), Robert LEWANDOWSKI (**Dortmund**)
12 - Claudio PIZARRO (**Bremen**)
11 - Marco REUS (**Gladbach**)
10 - RAUL (**Schalke**)
9 - Mohammed ABDELLAOUE (**Hannover**), Papiss CISSE (**Freiburg**)
8 - Franck RIBERY (**Muenchen**), Mario MANDZUKIC (**Wolfsburg**)
6 - Pierre-Michel LASOGGA (**Hertha**), Eren DERDIYOK (**Leverkusen**), Martin HARNIK (**Stuttgart**)

LIGUE 1

JADWAL

- **Sabtu (28/1):** Auxerre vs Nancy, Brest vs PSG, Lorient vs Sochaux, Lyon vs Dijon, Nice vs Montpellier, Toulouse vs Caen, Lille vs St. Etienne.
- **Minggu (29/1):** Evian vs Bordeaux, Valenciennes vs Ajaccio, Rennais vs Marseille.

KLASEMEN

1.	PSG	20	13	4	3	(34-18)	43
2.	MONTPELLIER	20	12	4	4	(40-23)	40
3.	LILLE	20	9	9	2	(33-21)	36
4.	LYON	20	11	2	7	(31-22)	35
5.	RENNAIS	20	10	5	5	(31-23)	35
6.	MARSEILLE	20	9	7	4	(29-18)	34
7.	ST ETIENNE	20	9	6	5	(24-21)	33
8.	TOULOUSE	20	8	7	5	(21-20)	31
9.	BORDEAUX	20	6	8	6	(22-23)	26
10.	LORIENT	20	6	7	7	(20-23)	25
11.	BREST	20	4	12	4	(20-19)	24
12.	EVIAN	20	5	7	8	(28-32)	22
13.	DIJON	20	6	4	10	(23-36)	22
14.	VALENCIENNES	20	5	5	10	(19-23)	20
15.	CAEN	20	5	5	10	(24-31)	20
16.	AUXERRE	20	4	7	9	(27-32)	19
17.	NANCY	20	4	7	9	(19-28)	19
18.	NICE	20	4	6	10	(21-24)	18
19.	SOCHAUX	20	4	6	10	(21-35)	18
20.	AC AJACCIO	20	4	6	10	(22-37)	18

PENCETAK GOL

14 -Olivier GIROUD (**Montpellier**)
9 - Loic REMY (**Marseille**), Kevin GAMEIRO (**PSG**), NENE (**PSG**)
8 - Jires KEMBO-EKOKO (**Rennais**), Brice JOVIAL (**Dijon**), Benjamin CORGNET (**Dijon**), Dennis OLIECH (**Auxerre**)

PEMBUAT *ASSIST*

10 - Mathieu VALBUENA (**Marseille**)
6 - Jeremy MENEZ (**PSG**), Cedric BARBOSA (**Evian TG**)
5 - Eden HAZARD (**Lille**) Michel BASTOS (**Lyon**), Olivier GIROUD (**Montpellier**), Julien FERET (**Rennais**), Yann JOUFFRE (**Lorient**), Frederic BULOT (**Caen**)

EREDIVISIE

JADWAL

- **Jumat (27/1):** PSV vs Vitesse
- **Sabtu (28/1):** Heerenveen vs Utrecht, NAC Breda vs De Grafschap, Heracles vs Exelcisor, Roda JC vs AZ Alkmaar
- **Minggu (29/1):** Feyenoord vs Ajax, RKC vs VVV Venlo, Twente vs Groningen, NEC vs ADO Den Haag

KLASEMEN

1.	AZ	18	12	3	3	(37-16)	39
2.	PSV	18	11	5	2	(49-20)	38
3.	TWENTE	18	10	6	2	(48-18)	36
4.	AJAX	18	9	7	2	(47-24)	34
5. (7)	HEERENVEEN	18	8	7	3	(41-28)	31
6. (5)	FEYENOORD	18	9	4	5	(35-24)	31
7. (6)	VITESSE	18	8	5	5	(23-17)	29
8.	GRONINGEN	18	8	5	5	(31-29)	29
9.	RODA	18	8	1	9	(32-41)	25
10. (11)	ADO	18	6	4	8	(25-34)	22
11. (10)	NAC	18	6	3	9	(24-31)	21
12.	HERACLES	18	5	5	8	(28-27)	20
13. (15)	NEC	18	6	2	10	(18-27)	20
14.	UTRECHT	18	4	6	8	(29-36)	18
15. (13)	RKC	18	5	3	10	(17-33)	18
16. (17)	VVV	18	3	4	11	(18-43)	13
17. (16)	DE GRAAFSCHAP	18	3	3	12	(16-41)	12
18.	EXCELSIOR	18	2	5	11	(12-41)	11

PENCETAK GOL

16 - Bas DOST (**Heerenveen**)
13 - Dries MERTENS (**PSV**)
12 - Luuk DE JONG (**Twente**)
11 - John GUIDETTI (**Feyenoord**), Miralem SULEJMANI (**Ajax**), Sanharib MALKI (**Roda**), Ola TOIVONEN (**PSV**)
10 - Marc JANKO (**Twente**), Tim MATAVZ (**PSV**)
9 - Wilfried BONY (**Vitesse**), Rasmus ELM (**AZ**), Glynor PLET (**Heracles**)
8 - David TEXEIRA (**Groningen**)
7 - Jacob MULENGA (**Utrecht**), Oussama ASSAIDI (**Heerenveen**), Georginio WIJNALDUM (**PSV**)

(drew)

REFERENSI LAIN >>>
■ Interaktif ■ Sportivitas 2011 ■ Liga Champion 7 Cara Taklukan Barca & Prediksi Fase Knock-Out ■ FIFA CLUB WORLD CUP 2011 Neymar Harus Ke Eropa! ■ Kala Mourinho Menjadi Kartun ■ Galeri Saatnya Pesta Kostum ■ Extra Time ■ FOKUS: 2012 Tawa Terakhir Spanyol; Dampak El Clasico yang Mencemaskan!; Spanyol Menuju Piala Eropa 2012; 2000-2010 Periode Terbaik Spanyol; Antara Seksi dan Penderitaan ■ Sosok: DAVID JOSUE JIMENEZ SILVA, Penyihir Dari Manchester ■ Menuju EURO 2012 Hati-Hati Pada Jerman! dan Berharap Tanpa Prostitusi ■ La Liga Spanyol ■ Liga Inggris The City Doyan Kelahi & Rambo Dari Brasil ■ Inspirasi ■ Serie A Italia Atalanta dan Aksi Heroik German Denis ■ Bundesliga Jerman ■ Ligue 1 Prancis Dampak Don Carlo ■ Duel Klasik Ndizani Bafana Bafana, Ndizani ■ NEMANJA VIDIC, The Biography (#2) ■ Lia Aulia Suka Tibo ■ Diego Michiels Meraba Masa Depan ■ Kaleidoskop Merah-Putih 2011 ■ Komunitas BV ■ PSSI-Watch ■ Visi ■ Info Produk

TELAH BEREDAR! BolaVaganza

Dapatkan Langganan BOLAVAGANZA 1 thn Cicilan 3 Bulan 0% Hanya dengan Kartu Kredit ANZ (Rp 100.000,- X 3 Bulan)

EDISI JANUARI Harga Rp 25.000,-

EUROPEDIA

D untuk Denmark

Juara Tanpa Beban

DENMARK adalah satu dari total enam negara yang pernah menjuarai perhelatan Euro. Mereka hanya satu kali saja menjadi kampiun, yaitu ketika kejuaraan digelar di Swedia pada 1992. Namun, yang satu ini saja sudah terdengar ke mana-mana ledakannya bagaikan suara dinamit yang *mbledos* terpicu pijaran sumbu.

Kemenangan tim dinamit pada dua dekade silam itu jadi bak cerita Cinderela karena seharusnya Lars Olsen dkk. tidak lolos ke putaran final. Mereka hadir di Swedia sebagai tim pengganti Yugoslavia yang terkena sanksi internasional akibat perang saudara di negara Balkan tersebut.

Lantaran tampil tanpa beban, skuad Denmark yang saat itu dilatih Richard Moeller Nielsen pun malah bisa meledakkan potensinya hingga di final mengalahkan Jerman 2-0. Prestasi ini tercatat dengan tinta emas sebagai sebuah sejarah ajaib di Euro setelah delapan tahun sebelumnya di Prancis Denmark hanya bisa menorehkan prestasi terbaik di kejuaraan dengan menembus ke semifinal.

Barometer bagi Denmark menuju Euro 2012 ini tidak terlalu tinggi mengingat pada empat tahun silam mereka bahkan tidak lolos ke Austria-Swiss.

Meski asosiasi nasional Denmark (DBU) telah berdiri sejak 1889, mereka baru resmi bergabung dengan FIFA pada 1904 dan ke UEFA pada 50 tahun berikutnya. Keterlambatan muncul terkait dengan soal kebijakan politik pemerintah mereka, bukan semata soal olah raga. **(toen)**

Getty Images

Denmark, sang Cinderela di 1992.

D untuk Dietz

Piala Dinanti Empat Tahun

DIETZ alias Bernard Dietz adalah bek tengah kelahiran Jerman (Barat) yang kini telah berusia 63 tahun. Buku sejarah Euro mencatatnya sebagai satu dari 14 pemain yang pernah tampil merumput di dua pertandingan puncak.

Membela panji Jerman Barat, Dietz pada 1976 kalah di final dan pada empat tahun berikutnya berhasil mengangkat piala. Ia adalah seorang pemain yang memiliki corak statis di lapangan. Bila tidak bertugas sebagai penyapu bola yang lolos dari bek lain, ia terkadang ditugasi pelatih untuk menjadi penjaga salah satu striker lawan.

Konsep libero pernah diusulkan Dietz muda untuk diterapkan, yaitu konsep bek tengah sebagai pemain terakhir yang bebas dan kadang-kadang bisa turut bergerak maju dan mengontrol bola di lapangan tengah. Ide inilah yang diterapkan Franz Beckenbauer di era 1970-an yang sama.

Publik Jerman mengenang Dietz sebagai maskot klub MSV Duisburg yang dibelanya selama 12 tahun sejak 1970. Duisburg menamakan maskot klub mereka saat ini, seekor Zebra, dengan nama Ennatz, yang adalah nama panggilan untuk Dietz. **(toen)**

worldfootball.net

Bernad Dietz, populer di Duisburg.

D untuk Delaunay

Kisah Kontribusi Ayah-Anak

DELAUNAY adalah nama belakang dua figur penting asal Prancis dalam kelahiran kejuaraan antarnegara di Eropa yang dikenal sebagai Euro sekarang ini. Henri Delaunay merupakan pencetus ide kejuaraan, sedangkan putranya, Pierre, adalah seniman pematung yang merancang Piala Henri Delaunay (trofi kejuaraan Euro).

Henri sendiri dikenal orang sebagai Sekjen UEFA pertama yang ironisnya meninggal pada 1955 alias lima tahun sebelum Euro pertama digelar. Usul soal Euro dicetuskan figur bekas pemain dan wasit ini pada 1927.

Ketika Henri meninggal setelah setelah UEFA dibentuk, posisinya digantikan putranya, Pierre. Berdasarkan usulan Pierre, hingga kini trofi dipegang selama empat tahun oleh negara yang tengah berstatus sebagai juara.

Pada 2008 trofi Henri Delaunay dibuat dalam bentuk baru yang lebih lebar dan menghilangkan latar miniatur pemain yang tengah menimang bola serta landasan trofi yang terbuat dari marmer. Daftar juara yang semula ada di landasan kini digrafir di bagian belakang piala.

(toen)

AFP

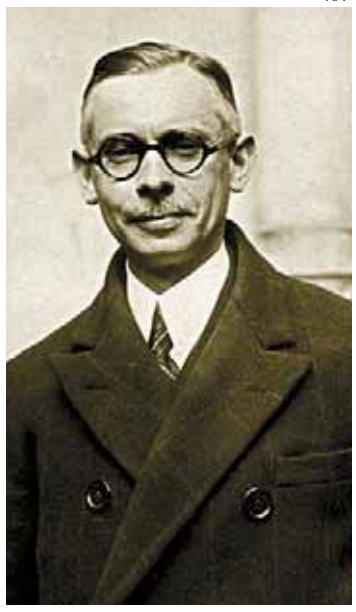

Henri Delaunay, otak kejuaraan Euro.

D untuk Donbass

Lebih Cepat dari Jadwal

DONBASS adalah nama arena yang menjadi salah satu *venue* Euro 2012 di Ukraina. Stadion berkapasitas 52.518 penonton itu berlokasi di kota Donetsk dan merupakan kandang dari klub elite, Shakhtar.

Venue yang dibuka pada 2009 itu adalah ikon Kota Donetsk di malam hari karena ada atau tidak ada pertandingan, di dalamnya pihak pengelola selalu menyalakan lampu berwarna biru dan putih yang menghiasi bagian luar stadion setelah mentari terbenam.

Dalam taraf perancangan sebelum 2006, pihak arsitek pendiri Donbass terinspirasi model-model piring terbang yang banyak disebut muncul di langit Kota Donetsk. Itulah pula sebabnya konstruksi stadion tersebut berbeda dengan tiga rancangan sebelumnya dari pihak kontraktor: Stadion Etihad (Manchester), Allianz Arena (Muencen) dan Stadion Nasional (Beijing).

Hal yang paling dikenang dari pendirian stadion ini adalah proses penyelesaian konstruksi yang lebih cepat dari proyeksi semula. Fenomena ini terjadi karena pihak kontraktor mendapatkan pasokan baja dengan relatif mudah dan kecermatan dalam memanfaatkan waktu-waktu libur dalam tiga tahun tersebut sebagai periode lembur. **(toen)**

Laurence Griffiths/Getty Images

Donbass Arena, rumah Shakhtar Donetsk.

Lille vs St. Etienne

Lille Jangan Lengah

LIGUE 1

Lille tak boleh terselip apabila mereka berhasrat mempertahankan trofi Ligue 1 mereka. Ujian berikut Les Dogues datang kala menjamu Saint-Etienne pada Sabtu (28/1).

Pasukan Rudi Garcia ini kalah kontra Marseille pada pekan pertama setelah jeda musim. Hasil tersebut mematahkan rekor klub 17 laga tak terkalahkan.

Hasil selain kemenangan kontra tim paling sukses Ligue 1 tersebut tak bisa diterima. Les Verts memang payah di Stade Lille Metropole. Mereka hanya mengambil satu poin dan mencetak satu gol dari empat kunjungan terakhir.

Lille memenangi pertemuan pertama kontra Les Verts musim ini, 3-1. Secara total, Les Dogues tak pernah kalah dalam delapan laga kandang liga kontra St. Etienne (enam kemenangan). Terakhir kali Les Verts menang di Lille pada laga Ligue 1 adalah pada September 1993.

Tak seperti sang tuan rumah, St. Etienne memboyong penuh pada laga pertama setelah *winter break*. Les Verts menang 1-0 kontra Sochaux yang membawa mereka hanya terpaut tiga poin dari Lille.

Kemenangan kontra Lille tentu akan sangat memuaskan Christophe Galtier. Les Verts punya rekor tandang solid dengan hanya sekali kalah, 0-2 di Lyon, sejak akhir September.

Galtier tentu berharap pembelian anyar Lille, Nolan Roux, tak langsung *nyetel* dengan Les Dogues. **(frzi)**

St. Etienne masih tanpa top scorer Aubameyang yang memperkuat Gabon. Lille juga tanpa Moussa Sow, tapi Nolan Roux bisa turun.

Olivier Morin/AFP

Eden Hazard cs. tetap unggulan.

LIVE INDOVISION-MNC SPORTS 1 Minggu, 29 Januari Pukul 03.00 WIB

Feyenoord vs Ajax

De Jong Mau Tiga

eredivisie

Terpeleset sekali lagi saja, peluang Ajax mempertahankan gelar Eredivisie bisa tertutup. Tim asuhan Frank de Boer itu kini ada di tangga keempat dan berjarak lima poin dari pemuncak klasemen sementara, AZ.

Kondisi itu yang membuat Siem de Jong bertekad meraup poin penuh dari duel klassieker kontra Feyenoord, Minggu (29/1). Pemain berusia 22 tahun yang sejatinya seorang gelandang serang ini sepertinya akan diplot sebagai ujung tombak dalam formasi 4-3-3 oleh De Boer.

"Pertandingan antara Feyenoord dan Ajax adalah sesuatu yang ingin selalu dimenangi. Tapi, yang kali ini sangat penting. Kami membutuhkan tiga angka untuk menjaga peluang juara. Kami harus mendapatkan momentum dan berharap pesaing lainnya kehilangan angka," kata De Jong seperti dilansir *Voetbal International*.

Demi mendongkrak morilnya ke titik tertinggi, De Jong mengingat kembali penampilan perdananya dalam laga klasik ini pada 2007 di De Kuip, tempat yang juga akan menjadi *venue* pada akhir pekan.

"Saya masuk dan mencetak gol setelah beberapa menit untuk menjadikan skor 2-1 bagi Ajax. Sayang, gol itu tidak cukup dan pertandingan berakhir imbang 2-2," ujar pemain jebolan akademi Ajax tersebut.

Teruslah berusaha, De Jong. Siapa tahu kali ini hasilnya akan lebih baik. **(drew)**

Bek kanan Ajax, Gregory van der Wiel, masih belum berlatih. Bomber De Rotterdammer, John Guidetti, dipastikan bisa tampil.

Jasper Juinen/Getty Images

Siem de Jong, tidak boleh gagal lagi.

EDISI BERIKUT
BOLA
Senin, 30 Januari 2012
EDISI 2.306!

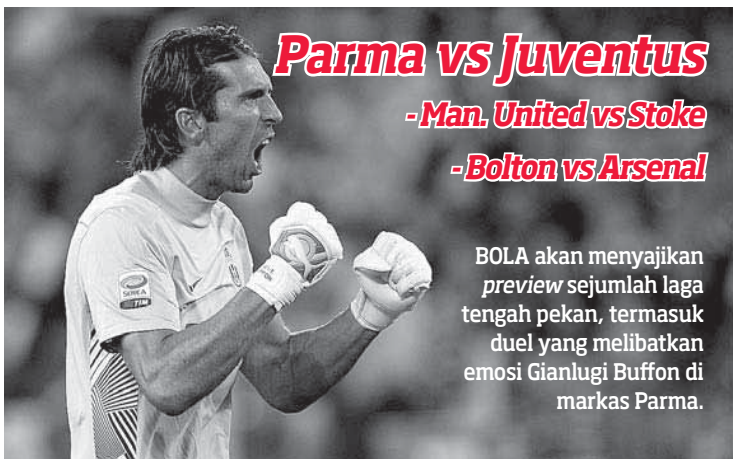

Wawancara Jaya Hartono
Kenapa Jaya Hartono mengeluhkan suasana di Persija yang berkompetisi di LPI? Bagaimana masa depannya?

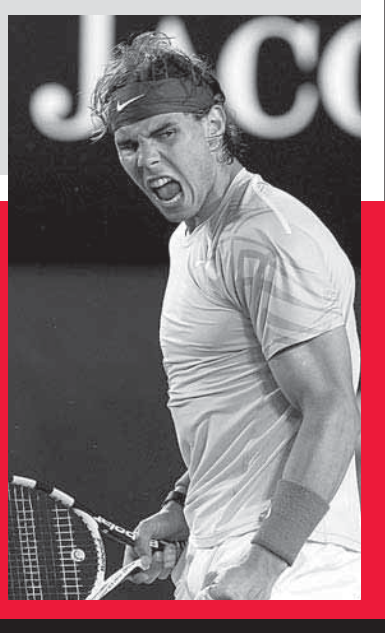

Juara Australia Open 2012
Rafael Nadal sangat bernafsu mencapai puncak Australia Open 2012. Nantikan cerita di balik final yang menegangkan antara dirinya dan juara bertahan Novak Djokovic

Kisruh Palestina dan Israel

Kans FIFA di Kasus Khatib

Menafikan politik dalam sepak bola bisa jadi perbuatan sia-sia. FIFA, otoritas sepak bola dunia, bahkan bisa turut dalam usaha internasional untuk memediasi perdamainan Israel dan Palestina. Sarananya justru berupa kericuhan transfer.

CHRISTIAN GUNAWAN

Mahmud Illean/AFP

Ali Khatib, diperebutkan Palestina dan Israel.

Dalam politik dunia, permusuhan Palestina dengan Israel belum terpecahkan sampai saat ini. Ali Khatib berada di tengah-tengah kemelut setelah pemilik di klub papan atas Liga Palestina, Jabal Mukkaber, mendapati si pemain dijajal klub Israel, Hapoel Haifa.

Kemarahan Jabal Mukkaber tidak sampai di situ saja. Khatib dikabarkan sudah dikontrak klub Haifa itu. Jabal Mukkaber menyebut Khatib telah melanggar kontrak mereka, klaim yang disanggah Hapoel. Wakil Presiden Jabal, Mohammed Zuhaika, menyatakan bahwa Khatib wajib berada di klub mereka selama empat tahun lagi.

Pernyataan ini didukung Asosiasi Sepak Bola Palestina (PFA). "Khatib dikontrak Jabal Mukkaber sampai 2016 sebagai pemain Palestina dan tak bisa pindah ke klub lain tanpa sepengetahuan klubnya," kata Ali Jibril, Direktur Urusan Klub dan Pemain PFA, dikutip *AFP*.

Akan tetapi, IFA, Asosiasi Sepak Bola Israel, menyatakan bahwa Khatib telah mereka daftarkan sebagai pemain Israel sejak 2001 dan tak pernah meminta transfer ke Liga Palestina.

"Transfer antarasosiasi dimungkinkan surat pelepasan yang diketahui FIFA. IFA tak pernah diminta melepas Khatib ke asosiasi lain," ucap juru bicara IFA, Amir Ephrat.

Khatib, gelandang berumur 22 tahun yang juga telah memperkuat timnas Palestina, yakin tak membuat kesalahan. "Saya adalah seorang profesional dan agen bebas. Ini adalah kesempatan saya pindah. Sejujurnya, saya mendapatkan tawaran menggoda dan tak ada yang mencegah saya pindah," kata Khatib.

Minta Intervensi

Kekisruhan ini bisa meminta intervensi FIFA. Asosiasi Sepak Bola Israel dan Palestina belum pernah bertemu sekalipun di ajang formal. Jibril dan Zuhaika mengutarakan kesiapan mendengarkan FIFA untuk penyelesaian.

"Kami mungkin mesti meminta FIFA menyelesaikan masalah ini dan mencari kompensasi untuk kerugian yang muncul," ucap Zuhaika. Jibril berkata PFA akan mendukung langkah itu.

Khatib, yang datang dari Shefa'Amr, pemukiman Arab di Galilea, selatan Israel, memulai karier di tim lokal, Hapoel Shefa'Amr, sebelum pindah ke Hapoel Haifa. Dalam beberapa tahun terakhir, ia bermain di klub Palestina seperti Hilal Al-Quds dan Jabal Mukkaber.

Pemain berdarah Arab yang pernah memperkuat timnas Israel antara lain Rifat Turk, Najwan Ghrayib, Walid Badir, Salim Toama, dan Abbas Suan. ●

Weekend STORY
WESHLEY HUTAGALUNG

Hil yang Mustahal

"Kemustahilan berarti karena kita belum menemukan solusinya."

Kata *impossible* menonjol setelah laga *el clasico* di Camp Nou, Rabu (25/1). Walau berhasil mengejar dari 0-2 menjadi 2-2, tetap saja kegagalan Real Madrid mengatasi Barcelona menyisakan duka di kubu Los Blancos.

Usai pertandingan, pelatih Real Madrid, Jose Mourinho, menegaskan niatnya datang ke Camp Nou untuk meraih tiket ke semifinal Copa del Rey walau di laga pertama di rumah sendiri kalah 1-2.

"Saya tahu tidak akan mudah, tapi itulah tujuan kami datang ke Camp Nou," ujar pria Portugal itu. "Tapi, saya mendengar di kamar ganti beberapa pemain mengatakan mustahil bisa menang di sini."

Bila pemain Madrid memasuki lapangan Camp Nou dengan keyakinan tidak mungkin menang tetapi berhasil mencetak dua gol untuk menyamakan keadaan, bagaimana seandainya bila pasukan Mourinho memulai laga dengan sebuah sikap tidak ada yang mustahil?

Saya setuju bila di pertemuan pertama para pemain Real Madrid menunjukkan ketakutan terhadap pasukan Pep Guardiola. Namun, permainan Los Blacos di Camp Nou jauh lebih baik dan memperlihatkan sebuah kemauan untuk meladeni kehebatan lawan.

Pertandingan sepak bola seharusnya bukan seperti tontonan film yang diputar di bioskop, yang telah memiliki *ending* sesuai skenario. Penonton datang ke stadion dengan harapan menyaksikan laga bemutu, setara dengan pengorbanan waktu dan biaya yang mereka keluarkan.

Saya yakin, pendukung Real Madrid yang datang ke Camp Nou Rabu lalu memiliki harapan timnya mampu memberikan perlawanan pada Barcelona, syukur-syukur Iker Casillas dkk. memberi mereka kemenangan.

Sepak bola tidak melulu soal kekecewaan dan kekalahan. Ketika jantung harus "beristirahat berdetak" karena menyaksikan jagoannya berjuang, para pendukung sebuah tim berharap mendapatkan kemenangan.

Yakinkah Anda bahwa sepak bola itu menggoda pencintanya dengan harapan akan kejayaan? Saya bisa membayangkan perasaan Mourinho mendengar ketakutan pemainnya di kamar ganti Camp Nou. Bagaimana mungkin Mou memberikan pendukung Madrid kebahagiaan bila para pemainnya sendiri tak yakin mampu melakukannya?

Ada sebuah keyakinan menarik dari Napoleon Bonaparte tentang kemustahilan. Begini kata pria mantan penguasa Prancis di era 1800-an itu, "*The word impossible is not in my dictionary.*"

Ketika Napoleon meyakini tak ada kata mustahil dalam kamus kehidupannya, ia mampu menguasai hampir seluruh daratan Eropa.

Sungguh sulit diterima akal ada pemain Real Madrid, dengan gaji yang menggiurkan, menganggap mustahil mengalahkan Barcelona di Camp Nou ketika sebelumnya Sevilla bisa bermain 0-0 di markas Barca!

Saya jadi teringat mendiang pelawak Asmuni dengan ucapannya yang terkenal, "*Hil yang mustahal.*" Maknanya tentu tentang sesuatu yang sangat tidak mungkin dilakukan, sesuatu yang mustahil.

Tapi, tunggu dulu. Bagaimana dengan Hercules, tim promosi yang melakoni pekan kedua Primera Division 2010/11 dengan menekuk Barcelona 2-0 di Camp Nou? Bukankah di laga pembuka Hercules menyerah 0-1 dari tamunya Athletic Bilbao?

Sebelum menjamu Hercules pada 11 September 2010, Barcelona tak terkalahkan di Camp Nou selama satu tahun, tiga bulan, dan 19 hari. Hercules menjadi tim promosi pertama yang menang di Camp Nou dalam 10 tahun terakhir. Klub kecil asal Valencia ini juga menjadi satu dari tiga tim yang berhasil menang dari Barca dengan selisih dua bola, setelah Internazionale dan Sevilla.

Keberhasilan Hercules memberikan kebahagiaan dan mewujudkan harapan sedikit pendukungnya yang datang ke Camp Nou gagal dijadikan inspirasi oleh pemain-pemain Real Madrid.

Jose Mourinho pun tak mendapatkan kado istimewa untuk merayakan ulang tahun yang ke-49 pada Kamis (26/1).

Sejak bertugas di Real Madrid tahun 2010, belum sekali pun Mou membawa El Real menang di Camp Nou dalam laga *el clasico*. Sebaliknya, sudah tiga kali timnya menyerah dari Barcelona di Santiago Bernabeu.

Hal lain yang menarik perhatian saya adalah keengganan Mourinho berkomentar soal kepemimpinan Fernando Teixeira Vitienes, wasit FIFA sejak 2009. Padahal, dalam laga-laga *el clasico* sebelumnya, wasit kerap menjadi bahan semprotan sang pelatih.

Apakah Mou menyadari bahwa segala kritik dan makiannya terhadap wasit hanya akan menyudutkan Madrid di hadapan pengadil lainnya?

Pindah ke dalam negeri, dua kompetisi utama yang bergulir di Tanah Air kini memiliki kesamaan. Baik Liga Primer Indonesia (LPI) maupun Liga Super Indonesia (LSI) mengeluhkan kualitas kepemimpinan wasit.

Bahkan kabar yang beredar, pengelola LPI kembali berniat mendatangkan wasit asing untuk bertugas di Tanah Air. Bila upah wasit per pertandingan di LPI katanya mencapai Rp 5,7 juta, berapa yang harus dibayarkan untuk tamu si penegak aturan di lapangan Indonesia?

Saya harap ucapan Bill Shankly, pria Skotlandia yang melegenda sebagai pelatih Liverpool, tidak menjadi kebenaran di panggung sepak bola kita. Katanya, "Masalah dengan wasit adalah bahwa mereka paham aturan, tetapi banyak yang tidak tahu permainan sepak bola."

Halo RUMAH SUPORTER. Kami mengajak Anda berdiskusi, bertukar pikiran atau bertanya-jawab seputar sepak bola Internasional. Silakan kirim surat kealamat redaksi, atau melalui *e-mail* **ole@bolanews.com** Atau mau nongkrong di depan internet? Silakan buka: **www.bolanews.com.**

Bermain di Anfield selalu sulit. Tapi, dengan mental juaranya, Manchester United bakal menyingkirkan Liverpool di Piala FA. Mereka akan memanfaatkan kelelahan pasukan The Reds pasca-tampil di Piala Carling.
@vathiigon28

Demi mengejar poin Real Madrid, Barcelona selalu berusaha mendominasi permainan di laga tandang maupun kandang dan menang 3-0 atas Villarreal.
@joejulianto

Udinese punya efektivitas permainan luar biasa dan penampilan tandang yang mengesankan. Faktor ini mungkin cukup untuk membungkam Juventus.
@Adamfeehily

Juventus akan memantapkan posisi sebagai *capolista*. Kontra Udinese, Andrea Pirlo dkk. bakal tampil impresif serta menang 3-1.
@ardanimale

Bigmatch Piala FA kali ini bakal menjadi milik Manchester United. Tampilnya kembali Paul Scholes akan memotivasi rekan-rekannya untuk lebih agresif menyerang serta meraih kemenangan.
@ainurminami

Bermain di kandang plus hasil bagus dalam laga terakhir, sepertinya Villarreal akan mampu membendung Barcelona yang unggul materi pemain serta performa.
@indpranata

Juventus tidak akan kehilangan poin pekan ini. Mereka menyadari bahwa mengalahkan Udinese artinya mengurangi satu rival dalam perebutan *scudetto*.
@Erick_juntak

Udinese selalu menyulitkan tim raksasa Serie A. Tidak akan mudah bagi Juventus untuk mengalahkan mereka. Skor imbang tanpa gol hasil yang paling pantas.
@dr_GUNTU12

Kemenangan atas Arsenal memotivasi Manchester United untuk memenangi duel melawan Liverpool. Sebaliknya, The Reds belum menemukan permainan terbaik. Skor 2-1 bagi kemenangan Red Devils.
@Ammadz_Barir28

Juventus terancam menderita kekalahan pertama musim ini karena Udinese kuat di laga besar.
@elanZaelani

Juventus akan memenangi pertandingan melawan Udinese. Selain bertindak sebagai tuan rumah, mereka tengah melakoni tren baik setelah mengalahkan AS Roma.
@cahyo_prakoso27

Kemenangan atas AS Roma bakal membawa dampak positif. Juventus bakal meneruskan tren terbaik dan menang dengan skor 1-0 atau 2-0 atas Udinese.
@dedeprawenda

Liverpool versus Manchester United, kedua kubu dalam performa terbaik. The Reds mulai terbiasa tampil tanpa Luis Suarez, sedangkan Steven Gerrard menemukan permainan terbaik. Sementara itu, Man. United tengah berbulan madu dengan Danny Welbeck.

Laga ini berpotensi membosankan jika King Kenny memilih bertahan. Tapi rasanya gengsi yang dipertaruhkan terlalu besar. Kedua tim merah akan mencoba saling membunuh secepatnya. Liverpool unggul karena faktor Anfield.
@theZico

Skema permainan Barcelona sudah semakin terbaca. Dukungan publik sendiri akan dimaksimalkan Villarreal untuk menahan imbang Barca 1-1.
@KarlChester13

Walau akan dibuat sedikit kerepotan oleh kecepatan lawan, dengan kolektivitas tim serta faktor tuan rumah bisa membuat Juventus mencatat kemenangan 3-1 atas Udinese.
@RisdhaSneevliet

Kemenangan 2-1 bagi Manchester United atas Liverpool. Mereka seakan mendapat suntikan moral setelah mengalahkan Arsenal.
@david_snandres

Bermain di kandang sebenarnya bisa menjadi faktor positif bagi Liverpool. Tapi Manchester United bisa memanfaatkan kelelahan The Reds sehingga menang 2-1.
@Rizkaart

Laga Villarreal versus Barcelona akan berakhir imbang. Performa Villarreal lagi *on-fire*. Mereka pasti mampu memberi perlawanan kuat terhadap Barca.
@Singgih_phantom

Liverpool versus Manchester United 3-2. Kepercayaan diri Liverpool bangkit setelah menang atas Manchester City. Ingat, The Reds selalu bersemangat saat berhadapan dengan klub besar.
@Triyos1610

Liverpool yang baru saja mengalahkan Manchester City akan mencoba tetap berkibar. Mereka siap menaklukkan Manchester United. Kuncinya adalah fokus.
@rechirich

Alexander Joe/AFP

Didier Drogba, salah satu bintang Afrika yang membuat performa Chelsea menurun.

Dua Sisi Piala Afrika

Piala Afrika 2012 yang tengah digelar di Gabon dan Guinea Ekuatorial ternyata punya banyak cerita. Di satu sisi, ajang yang tengah diikuti oleh pesepak bola terbaik Benua Hitam ini seakan tertutup oleh ingar-bingar kompetisi di Eropa, khususnya Spanyol, Inggris, dan Italia.

Di sisi lain, Piala Afrika juga membuat sejumlah klub papan atas Eropa panik. Coba tengok sepak terjang Chelsea yang harus tampil minus Didier Drogba.

The Blues seakan kehilangan kemampuan mencetak gol seperti ketika ditahan Norwich dengan skor kacamata.

Fenomena serupa juga dialami Newcastle United yang tidak berkutik tanpa Demba Ba. Menghadapi Fulham, mereka kalah dengan skor cukup telak 2-5.

Namun yang paling dirugikan mungkin klub-klub Prancis. Ya, peserta Ligue 1 adalah yang paling banyak mengimpor pesepak bola Afrika.

Fakta tersebut jelas memperlihatkan betapa para pemain Afrika punya peran sentral dalam menjaga kedalaman tim. Mereka punya andil besar bagi kesuksesan klub Eropa.

Sementara itu, Piala Afrika 2012 juga punya fungsi sebagai media promosi bagi pemain non-bintang untuk mendapatkan perhatian dari pencari bakat klub Eropa.

Ya, Piala Afrika ibarat dua sisi mata uang yang punya nilai plus dan minus. Semua tergantung kepada pihak-pihak yang terkait, serta para lakon yang menjadi bagian dari turnamen ini.

Ganang Nur Restu
Sewon Bantul, 55185

HADIAH BAGI TIFOSI

Komentar dalam boks di halaman 19 **Rumah Suporter** akan mendapatkan hadiah. Jangan lupa mencantumkan nama dan alamat yang jelas setiap kali Anda mengirimkan ke Redaksi, demikian pula dengan surat yang dikirim via *e-mail*.

Kenal Dekat Dengan: **ANTONIO CONTE?**

Berkat tangan dingin Antonio Conte, Juventus mampu bertahan di puncak klasemen Serie A 2011/12. Mampukah I Bianconeri kembali meraup kemenangan saat menjamu Udinese? Sebelum menyaksikan laganya, mari uji pengetahuan Anda tentang Conte.

1. **Posisi Conte sebagai pemain.**
   A. Striker
   B. Kiper
   C. Gelandang
2. **Conte mengawali karier sebagai pesepak bola di klub ini.**
   A. Juventus
   B. Lecce
   C. Bari
3. **Kapan Conte bergabung dengan Juventus?**
   A. 1991
   B. 1993
   C. 1995
4. **Gelar Eropa yang diraih Conte bersama Juventus pada 1993.**
   A. Liga Champion
   B. Piala UEFA
   C. Piala Super Eropa
5. **Berapa kali Conte meraih *scudetto* sebagai pemain Juventus?**
   A. 5
   B. 3
   C. 2
6. **Turnamen yang pernah diikuti Conte bersama timnas Italia, kecuali:**
   A. Piala Dunia 1994
   B. Piala Dunia 1998
   C. Piala Eropa 2000
7. **Conte mengawali karier kepelatihan di Siena sebagai asisten siapa?**
   A. Marcello Lippi
   B. Giuseppe Materazzi
   C. Luigi De Canio
8. **Conte mengantarkan klub ini promosi ke Serie A musim lalu.**
   A. Atalanta
   B. Siena
   C. Bari
9. **Pelatih Juventus sebelum ditangani Conte.**
   A. Claudio Ranieri
   B. Ciro Ferrara
   C. Luigi Delneri
10. **Kota kelahiran Conte.**
    A. Lecce
    B. Turin
    C. Roma

KETERANGAN

Kirim jawaban Anda melalui **SMS ke 9858**
Ketik: BOLA<spasi>KENAL<spasi>Nomor HP<spasi>Jawaban
Contoh: BOLA KENAL 08128047XXX 1A,2B,3C...
Tarif: Rp 1.000,-/SMS
Tiga pemenang dengan jawaban benar semua akan dipilih secara acak dan mendapat suvenir dari BOLA. Para pemenang akan dihubungi BOLA via telepon tanpa harus mengeluarkan biaya apapun.

JAWABAN BOLA 2.302: 1A, 2B, 3A, 4C, 5B, 6C, 7A, 8B, 9A, 10C

Kenal Dekat Dengan: **Van Persie?**

PEMENANG BOLA 2.302:

085693332XXX **081375550XXX** **087895557XXX**

UMPAN SILANG

Rumor mengenai transfer Carlos Tevez tak kunjung berakhir. Sempat dikabarkan bakal bergabung dengan AC Milan, kini pesepak bola milik Manchester City itu juga dikabarkan menjadi incaran Internazionale serta Paris Saint-Germain.

Tevez bukan satu-satunya pemain yang pernah terlibat saga transfer untuk kurun waktu panjang. Berikut adalah bintang yang punya kisah serupa dengan Tevez.

- David **BECKHAM**: Isu kepergian Beckham dari Old Trafford santer sejak Februari 2003. Tapi, Man. United baru melepas Beckham ke Real Madrid pada Juni 2003.
- Steven **GERRARD**: Mei 2005, Steven G. menolak perpanjangan kontrak Liverpool. Chelsea dan Madrid menyodorkan tawaran menggiurkan. Tapi, Juli 2005, Gerrard menandatangani kontrak baru dari The Reds selama empat tahun.
- Ashley **COLE**: Selama setahun, Cole beberapa kali mengadakan pertemuan rahasia dengan pihak Chelsea. Cole menandatangani kontrak baru dengan Arsenal pada Juli 2005, tetapi hijrah ke Chelsea setahun kemudian.
- Thierry **HENRY**: Henry menandatangani perpanjangan kontrak selama empat tahun dengan Arsenal pada Mei 2006 sekaligus mematahkan spekulasi kepindahannya ke Barcelona. Tapi, pada Juni 2007, Henry bergabung dengan klub Catalan tersebut.
- Cristiano **RONALDO**: Penampilan impresif pada 2007/08 memicu ketertarikan Real Madrid terhadap Ronaldo. Tapi, ia baru bergabung dengan Madrid pada Juni 2009.
- Cesc **FABREGAS**: Pada April 2010, tawaran Barcelona ditolak Arsenal. Tapi pada 15 Agustus 2011, The Gunners resmi melego Fabregas ke Barca.
- Luka **MODRIC:** Tiga kali Chelsea menyodorkan tawaran atas Modric senilai 22, 27, dan 40 juta pound. Semua ditolak Tottenham Hotspur.
- Samir **NASRI**: Arsenal gagal memperpanjang kontrak Nasri. Manchester United dan Manchester City tertarik meminangnya. The Citizens merekrut Nasri pada 24 Agustus 2011.
- Wesley **SNEIJDER**: Dikabarkan akan bergabung dengan Manchester United sepanjang musim panas 2011, tetapi tidak ada realisasi mengenai isu kepindahan Sneijder.
- Carlos **TEVEZ**: Berawal April 2010, Tevez mengkritik manajer Roberto Mancini. Spekulasi mengenai kepindahan dirinya dari Manchester City mulai santer beredar.

R	K	I	X	K	W	I	S	O	F	Y	F	N
C	H	G	F	U	T	N	W	D	Q	Y	G	C
D	Y	I	K	L	E	O	Z	L	F	D	I	P
U	R	H	R	I	V	C	M	A	B	R	C	U
F	O	A	J	N	E	S	A	N	D	W	V	N
A	N	D	R	U	Z	H	U	O	G	Z	U	A
B	E	A	K	R	E	T	M	R	C	C	S	D
R	J	V	S	H	E	N	R	Y	O	U	F	N
E	H	X	O	R	S	G	N	L	H	P	I	T
G	K	Y	H	Z	I	Q	E	O	Q	Q	E	Z
A	P	J	D	V	A	M	A	V	P	H	E	S
S	M	A	H	K	C	E	B	W	U	Z	S	D
R	R	Y	S	K	Z	I	N	Y	R	V	V	D

Prediksi
Andrew Sihombing

LIVERPOOL vs MAN. UNITED

45-55

Mengingat *replay* babak IV digelar 19 atau 20 Februari, United bakal menghindari hasil imbang. Maklum, sebelum laga ulangan itu, United mesti melawan Chelsea, Liverpool (lagi), dan Ajax. United punya peluang jika tampil normal, tidak seperti tanpa Rooney saat imbang 1-1 kontra Liverpool medio Oktober silam. Tim tamu punya kelebihan di sayap.

JUVENTUS vs UDINESE

55-45

Desember silam, Juventus bisa menguasai permainan kontra Udinese. Artinya, pelatih Antonio Conte paham bagaimana menghadapi Udinese dan itu menjadi setengah modal untuk menang. Tim tamu pincang karena tiga punggawanya ke Piala Afrika. Mematikan Antonio Di Natale adalah setengah modal sisanya.

VILLARREAL vs BARCELONA

40-60

Agak sulit melihat terjadinya pesta gol Barcelona seperti ketika menang 5-0 di *jornada* pembuka. Dalam sejumlah laga, bek sayap masih merupakan kelemahan tuan rumah dan sektor itu yang akan dieksploitasi oleh Barca. Terlebih dengan kembali merumputnya si eksplosif Pedro.

THE BATTLE. Memprediksi pertandingan sepak bola selalu menarik dan menantang, terlebih bila kita mampu mencampurkan intuisi dengan kupasan analisis data dan statistik.

Tio Nugroho
Presenter Olah Raga

LIVERPOOL vs MAN. UNITED

Menurut saya laga ini akan imbang dan berlanjut ke partai *replay*. Kembalinya Gerrard memberi gairah anyar bagi pasukan King Kenny. Manchester United akan kalah di lini tengah karena mereka tak punya pemain sekaliber Adam-Gerrard. Namun, Iblis Merah tajam di depan dengan Rooney-Welbeck. Sebaliknya, kendati kuat di tengah, Liverpool tak punya penyerang mumpuni. Laga ini adalah partai klasik Inggris yang selalu punya bumbu-bumbu menarik.

50%-50%

JUVENTUS vs UDINESE

Saya konsisten, Juventus tetap calon *scudetto* di mata saya. Bianconeri tak boleh terselip kontra Udinese. Lawan mereka ini bagus apabila bermain di Friuli, tapi kerap kesulitan kalau main tandang. Juara paruh musim Italia biasanya tak akan keluar sebagai kampiun tapi Juventus musim ini sangat kuat dan seharusnya bisa merengkuh titel pada akhir kompetisi. Dua eks Roma, Vucinic dan Borriello, bisa menjadi pembeda dalam laga ini. Udinese masih tergantung pada Di Natale.

60%-40%

VILLARREAL vs BARCELONA

Villarreal bisa menjadi santapan Barcelona. Yellow Submarines bukan lawan yang kuat, apalagi setelah mereka kehilangan para pilar musim kemarin seperti Santi Cazola dan Giuseppe Rossi. Barca masih harus mengejar selisih lima poin dan agregat gol kontra musuh kesumat, Real Madrid, yang tengah bertengger di puncak. Menurut saya Barcelona masih tim dari luar bumi. Mereka bisa membumihanguskan pertahanan Villarreal di laga nanti.

30%-70%

Rayana Djakasurya
Pengamat Sepak Bola

LIVERPOOL vs MAN. UNITED

Liverpool bermain sangat ngotot untuk menjatuhkan Manchester City di semifinal Piala Liga medio pekan. United punya karakter kuat baik secara taktik maupun kualitas pemain. Sir Alex Ferguson selalu mencari target maksimal walau laga digelar di Anfield sekali pun. Sementara itu, kualitas Liverpool terkadang masih dipertanyakan. Mereka belum sepenuhnya masuk kategori tim juara, bahkan setelah kedatangan kedua Kenny Dalglish sekali pun.

45%-55%

JUVENTUS vs UDINESE

Juventus akan menyerang sesuai karakter permainan tim di bawah Antonio Conte. Bianconeri harus bisa mengalahkan tekanan klasemen. Namun, Chiellini cs. harus hati-hati, serangan balik Udinese sangat berbahaya dan harus diperhitungkan. Bukan mustahil laga ini berakhir imbang apalagi Juve masih menyimpan kekelahan setelah menumbangkan Roma 3-0 di lakon Coppa Italia medio pekan. Beberapa bulan ke depan adalah ujian besar bagi ambisi Conte memenangkan liga.

50%-50%

VILLARREAL vs BARCELONA

Barcelona tetap Barcelona. Mereka tetap meraih hasil maksimal baik di atas kertas maupun apa yang terwujud di lapangan. Bahkan Madrid sekarang tak bisa mengalahkan El Barca. Villarreal masih beda kelas dengan Barca. Salah satu pemain yang saya suka adalah Alexis Sanchez. Penyerang ini adalah rekrutmen tepat di posisi tepat pada waktu yang tepat bagi Azulgrana. Guardiola tahu benar sang pemain akan cocok karena ia pernah menimba ilmu di Serie A kala perkuat Brescia dan Roma.

40%-60%

INDONESIA FourFourTwo

Leandro Damiao adalah salah satu pemain Brasil yang sedang diburu klub-klub besar Eropa. Striker klub Internacional ini masuk dalam daftar 100 pemain terbaik dunia versi FourFourTwo.

"SAYA PUNYA BANYAK KETERAMPILAN"

Interviu-interviu lain dengan pemain kelas dunia dapat Anda baca di **FourFourTwo Indonesia**

Anda sering mencetak gol bagi klub dan mendapat debut penuh bersama Brasil. Bagaimana tahun 2011 bagi Anda?
Segalanya berlangsung cepat, tapi saya memang selalu bekerja keras untuk mendapat tempat di sepak bola. Kini saya mesti bekerja keras terus untuk mempertahankannya.

Manakah yang merupakan momen penting bagi Anda sejauh ini: debut bersama Brasil, mencetak gol penentu kemenangan kontra Ghana, atau menjuarai Copa Libertadores?
Final Copa Libertadores 2010. Saya sangat diberkahi karena bisa masuk sebagai pengganti lalu mencetak gol dan kami juara. Namun, saat (pelatih Brasil) Mano Menezes memanggil saya merupakan momen istimewa juga.

Anda cukup terlambat melakoni debut dalam usia 20 tahun dibandingkan Neymar....
Saya bermain di amatir saat remaja. Saya pernah dites di semua klub di Sao Paulo dan tak ada pelatih yang menginginkan saya, tapi saya tak menyerah. Saya selalu berjuang memperebutkan bola seolah itu laga terakhir saya. Beberapa tahun lalu, saya bermain demi uang 30 real di beberapa favelas (daerah permukiman). Pemandu bakat Internacional melihat saya...dan saya memanfaatkannya.

Siapa idola Anda saat tumbuh?
Saya fan berat Ronaldo (Brasil). Ia idola saya, ia yang terbaik, tapi saya tak pernah berusaha menirunya. Ia rendah hati di luar lapangan, tapi sosok juara di lapangan.

Apa kekuatan Anda sebagai striker?
Saya tinggi. Saya punya banyak keterampilan karena saya sering bermain di pasir saat masih kecil. Itu membuat bermain di rumput jadi mudah. Saya senang mencetak gol, membuat *assists*, serta membuka ruang bagi rekan setim.

Anda sudah dikaitkan dengan kepindahan ke Eropa . Apa rencana Anda?
Saya mesti jujur--saya sama sekali tak berpikir untuk pindah ke Eropa. Saya ingin tetap di Inter dan menjadi bagian dari sejarah mereka.

Tahukah Anda? Ia mencetak gol dalam empat penampilan beruntun di Serie A Brasil musim ini.

Persebaya vs Persiba Bantul

Redam Lini Vital Tamu

Lini tengah memang selalu menjadi kunci dalam sebuah permainan. Strategi pelatih acap kali ditentukan dari kombinasi pemain yang memiliki *skill* individual beragam di sektor tersebut.

Gonang Susatyo

Andrew Barisic, tumpuan lini depan Persebaya untuk mengamankan poin di kandang.

Hal ini menjadi sorotan Persebaya 1927 saat menjamu Persiba Bantul di Stadion Gelora 10 November, Surabaya, Sabtu (28/1). Sejumlah kelebihan Persiba kini juga sudah di tangan Divaldo Alves.

"Kami sudah tahu apa yang harus kami lakukan untuk memenangi pertandingan ini," ujar pelatih Persebaya 1927 ini.

Dari pengamatan Divaldo, Persiba memiliki keunggulan pada lini tengahnya. Ia menilai sektor itulah yang membuat Persiba sangat kuat. Skenario meredam lini vital ini akan dirancang Divaldo agar Persebaya lebih mudah menembus pertahanan mereka.

"Pertahanan lawan dibangun dari tengah. Untuk sampai ke pertahanan mereka, dibutuhkan kesabaran dan kemampuan menguasai ritme permainan," sebutnya.

Divaldo memiliki semua syarat untuk memenangi lini tengah itu. Tiga pemain tengah Persebaya, Mario Karlovic, Alexandre da Silva, dan Taufik, mempunyai kemampuan untuk melakukannya.

Semua syarat untuk meraih poin penuh memang dimiliki tuan rumah. Maklum, dua pilar Persebaya 1927 yang absen di pertandingan terakhir lawan Persija, Mat Halil dan kapten Erol Iba, sudah bisa diturunkan. Duet bomber Bajul Ijo, Ferry Ariawan dan Andrew Barisic, tengah *on fire* dan menjadi penentu kemenangan Bajul Ijo 2-0 atas Persija pekan lalu.

Namun, Divaldo tak akan mudah membaca permainan Persiba kali ini. Pelatih Persiba, M. Basri, bakal merombak pertahanan tim menyusul absennya bek andalan, Eduardo Bizarro, yang cedera. Bahkan gelandang bertahan Arwin juga tidak bisa tampil karena mendapat kartu merah pada laga sebelumnya.

"Kami harus mewaspadai pemain depan Persebaya. Mereka rata-rata memiliki kecepatan. Striker Barisic menunjukkan kecerdikan mengambil posisi," kata Basri.

Namun, Basri yakin bisa meraih poin sekaligus memperbaiki rekor tandang Persiba. Kemenangan 1-0 atas Persija telah menaikkan moral pemain.

■ **Fahrizal Arnas/ Gonang Susatyo**

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

25-2-11	Div. Utama	**Persebaya** vs Persiba Bantul	4-2
1-2-11	Div. Utama	**Persiba Bantul** vs Persebaya	5-0
22-4-09	Div. Utama	**Persebaya** vs Persiba Bantul	2-0
16-11-2008	Div. Utama	Persiba Bantul vs **Persebaya**	1-2

CADANGAN

Cadangan: 22-Dedi iman, , 14-Jusmadi, 25-Edi Gunawan, 28-Khomad Suharto, 16-Jefry Prasetyo, 31-Ferri Ariawan.
Absen: -
Pelatih: Divaldo Alves

CADANGAN

3-Andi, 8- Slamet Widodo, 10-Burhanuddin, 6-Ahmad Taufik, 13-Johan, 17-Busari, 18-Ugik
Absen: Bizarro, Arwin
Pelatih: M. Basri

LIVE
MNC TV
Sabtu, 28 Januari
Pukul 15.30 WIB

Gatot Susetyo

Nur Iskandar, target menang dan membuat gol untuk Persibo.

Persibo vs PSMS

Membumi di Kandang

Persibo tak mau jumawa kala menjamu PSMS di Stadion Letjen H. Soedirman Bojonegoro, Sabtu (28/1). Kekalahan dari Bontang FC pekan lalu memukul anak asuh Paulo Camargo. Sebuah pelajaran berharga agar Samsul Arif dkk. tidak meremehkan tim papan bawah, layaknya PSMS yang saat ini menghuni urutan kedua dari bawah klasemen sementara LPI.

"Kami malah harus mengantisipasi kebangkitan PSMS yang baru saja dipukul telak Persema di Malang. Anak-anak harus konsentrasi penuh sepanjang pertandingan agar kemenangan tak lepas," kata Wanderley Junior, asisten pelatih Persibo.

Skenario agresif sedang dirancang kubu Laskar Angling Darma ini agar meraih poin absolut sekaligus menempel ketat pimpinan klasemen Semen Padang.

"Kami akan kembali menduetkan Samsul-Jairon agar lini depan kembali tajam. Bila perlu, Persibo akan turun dengan tiga penyerang sekaligus untuk menekan pertahanan lawan. Kami banyak alternatif di sektor tersebut," ujar sosok asal Brasil itu.

Jika Persibo berencana menggedor PSMS dengan trisula, skema Samsul-Jairon-Iskandar atau Samsul-Jairon-Bijahil Chalwa akan menjadi pilihan terbaik.

"Saya siap dimainkan sesuai keinginan pelatih dan kebutuhan tim. Saya tak ambisi mencetak gol, yang penting kami menang. Kami wajib mengejar Semen Padang yang seolah tak tersaingi di kompetisi ini," sebut Nur Iskandar, bintang baru Persibo.

PSMS tak mengumbar strategi mereka. Pelatih baru asal Italia, Fabio Lopez, masih beradaptasi dengan Luis Vagner dkk. Tak kalah dari Persibo pun sudah merupakan hasil baik bagi Ayam Kinantan ala LPI. **(tot)**

Prakiraan Formasi

- **PERSIBO (4-3-3)**: 22-Fauzi Toldo (K), 13-Aris Tuansyah, 2-Novan Setia, 5-Lexe Anderson, 23-Aang Suparman (B), 11-Jajang Paliama, 20-Gustavo Hernan Ortiz, 44-Mekan Nasirov (T), 7-Bijahil Chalwa, 9-Samsul Arif, 10-Jairon Feliciano (D). **Cadangan:** 41-Happy Kurniawan (g), 45-Hary Syaputra, 30-Wahyu Hidayat, 28-Munadi, 8-Aulia Tri H, 11-M. Nur Iskandar, 19-Teguh Wahyu Saputra. **Pelatih:** Paulo Camargo
- **PSMS MEDAN (4-4-2):** 1-Decky Ardian (K), 25-Sutrisno, 3-Fadly Hariri, 33-Luis Vagner, 27-Safrudin (B), 11-Andrea Abu Bakar, 4-Tri Yudha Handoko, 23-Heri Suwondo. 9-Marwin Hanafi (T), 19-Heri Swandana, 10-Julio Cesar Alcorse. **Cadangan**: 22-Irwin Ramadhana, 15-M. Syarif Julianda, 13-Deni Wahyudi, 17-Erwinsyah Hasibuan, 29-Sugianto, 25-Sutrisno, 12-Rusdianto, 8-Kiki Lissusanto 18-Jeki Pasarela 32-Rinaldo 16-Goran Ganchev 20-An Hyo Yeon. **Pelatih**: Fabio Lopez

Kamu Seorang Blogger yang Masih Kuliah atau Pelajar SMA?

Ajang *Blogging* AORI 2011

Tersedia Kesempatan Magang Dua Minggu di Redaksi BOLA + Uang Saku dan Hadiah Lainnya

BOLA MEMBAWA ANDA KE ARENA

Kirimkan *E-Mail* Data Diri + Kartu Mahasiswa/ Pelajar (Attachment) ke **bola28@bolanews.com** dengan subject ***"Ajang Blogging AORI 2011".***

Ajang ini terbuka hingga 5 Maret 2012. Pendaftaran ditutup 18 Februari 2012.

Calon peserta akan mendapatkan formulir *online* dan URL, yang menjelaskan syarat dan ketentuan, serta *link* akses ke dalam situs ajang *blogging* lewat balasan *e-mail* dari panitia.

Topik Artikel:

1. Membangun Insan Muda Berbudaya dengan Olah Raga
2. Selayang Pandang Nomine Anugerah Olah Raga Indonesia 2011 sebagai Teladan bagi Insan Muda
3. *Review* Acara Anugerah Olah Raga Indonesia 2011

Hasil sementara ajang *blogging* diumumkan Selasa, 13 Maret 2012, di www.bolanews.com, bila tidak muncul klaim plagiarisme dari publik, blog-blog terbaik diumumkan di Tabloid BOLA edisi Senin, 19 Maret 2012.

Persija vs Bontang FC

Momen Tepat untuk Bangkit

Persija seperti mendapat bonus ganda menjelang duel melawan Bontang FC dalam kompetisi Liga Primer Indonesia di Stadion Manahan, Solo, Minggu (29/1).

Persija kembali menggelar laga di luar Jakarta karena masih belum mendapat izin pertandingan. Selain itu, renovasi Stadion Gelora Bung Karno juga belum selesai.

"Duel ini momen tepat untuk meraih tiga poin. Pada tiga laga terakhir, kami melewatkan peluang sehingga gagal meraih poin penuh. Penampilan saat dikalahkan Persiba pun sesungguhnya tak mengecewakan. Kami memiliki banyak peluang dan kurang beruntung sehingga kebobolan," kata manajer Persija, Ardhi Tjahjoko.

Persija butuh kemenangan setelah meraih hasil mengecewakan pada laga terakhir. Mereka ditahan Arema 3-3 di Solo. Selanjutnya pada dua pertandingan di Bantul, Persija dipaksa menyerah oleh Persebaya (0-2) dan Persiba (0-1).

Kini adalah saat yang tepat bagi Persija untuk bangkit. Ditambahkan Ardhi, persoalan gaji pemain terlambat sudah dibereskan. Selain itu, Emanuel De Porras bisa tampil karena permohonan bandingnya diterima. Ia hanya dua kali menjalani larangan bermain.

"Saya sudah mengingatkan pemain agar menjadi diri sendiri sehingga mereka bisa tampil maksimal. Jangan berpikir bisa bermain bagus bila tampil seadanya," ujar Ardhi.

Hanya, Persija kehilangan dua pemain pilar. Bek Diego Michiels dan pemain sayap Hendra Bayaw terpaksa absen karena akumulasi kartu kuning. Tanpa mereka, kekuatan tim agak timpang.

"Harus diakui keduanya merupakan pilar tim. Tapi, De Porras sudah kembali. Tanpa dia, lini depan kami seperti kehilangan gereget. Dia memiliki kemampuan untuk mengobrak-abrik pertahanan lawan. Dia akan menjadi senjata kami," ujar Ardhi.

Rekor Buruk

Namun, rekor buruk Persija saat melakoni laga usiran akan dimaksimalkan oleh Bontang FC. Apalagi, performa tim cukup stabil. Pada laga terakhir di Aceh, Bontang FC sukses menahan Persiraja tanpa gol.

"Sejak laga perdana di Bantul sampai saat melawan Persiraja, tim menunjukkan perkembangan yang bagus. Hanya, saya memang harus bekerja keras karena membentuk tim baru. Yang jelas, saya akan memanfaatkan momen di Solo. Kami ingin mengikuti jejak Arema dan Persebaya," ujar Eddy Simon, pelatih Bontang FC.

Bontang sedikit diuntungkan karena Persija harus bermain di luar kandang. Kondisi ini menjadikan peluang kedua tim sama besar. Namun, Eddy tak meremehkan kekuatan Persija. Apalagi, De Porras sudah bisa diturunkan.

"Kami harus mewaspadainya. Bila perlu, ada pemain yang ditugaskan untuk mengawalnya. Namun, bila sudah masuk daerah terlarang, dia harus secepatnya dimatikan," katanya.

Barangkali yang perlu dibenahi Eddy adalah penyelesaian akhir yang belum membaik. Bontang FC tak memiliki penyelesai akhir yang andal sehingga sulit meraih kemenangan. Mereka baru sekali meraih poin penuh saat mengalahkan Persibo 2-0.

Tak hanya itu, kiper utama M. Ridwan tidak bisa memperkuat tim karena dipanggil timnas U-21.

"Kami membutuhkan pemain depan. Namun, kami baru akan mendapatkannya pada bursa transfer kedua. Pada saat itu, saya berharap di tim ini ada perubahan," jelasnya.

■ **Gonang Susatyo**

Arief Bagus/BOLA

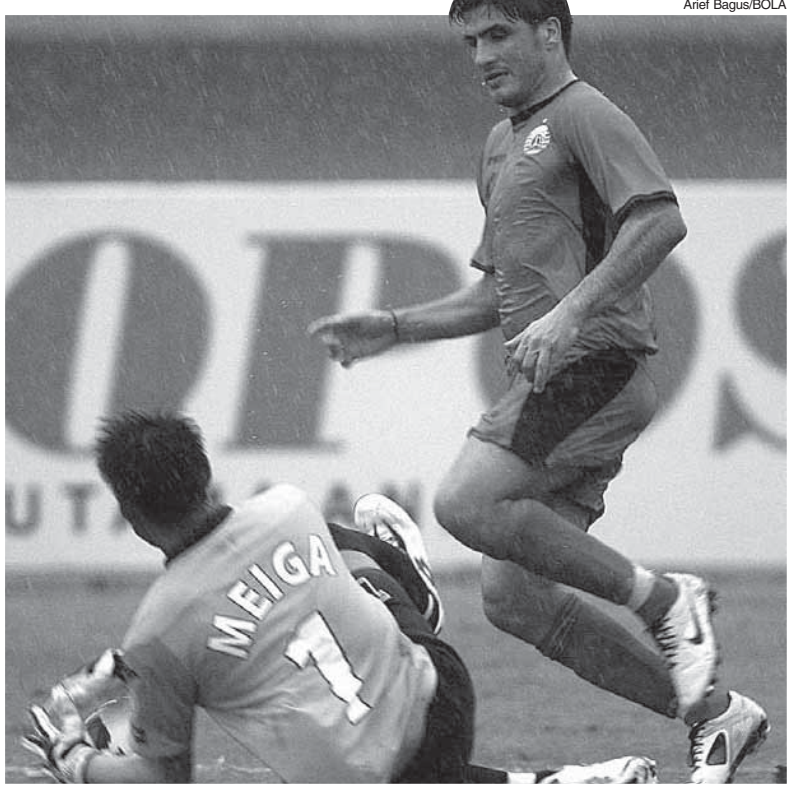

Emanuel De Porras, permohonan banding diterima dan bisa tampil setelah menjalani hukuman.

PRAKIRAAN FORMASI

CADANGAN
12-Aditya Wahyu, 27-Tito Purnomo, 43-Ferdi Mose, 33-Dedek Sanaki, 18-Ahmd Sopian
Pelatih: Jaya Hartono

CADANGAN
21-Erik Saputra, 12-Usman, 14-Camara, 17-Gantarkan, 23-Satria Feri, 5-Masahiro Kukasawa
Pelatih: Eddy Simon

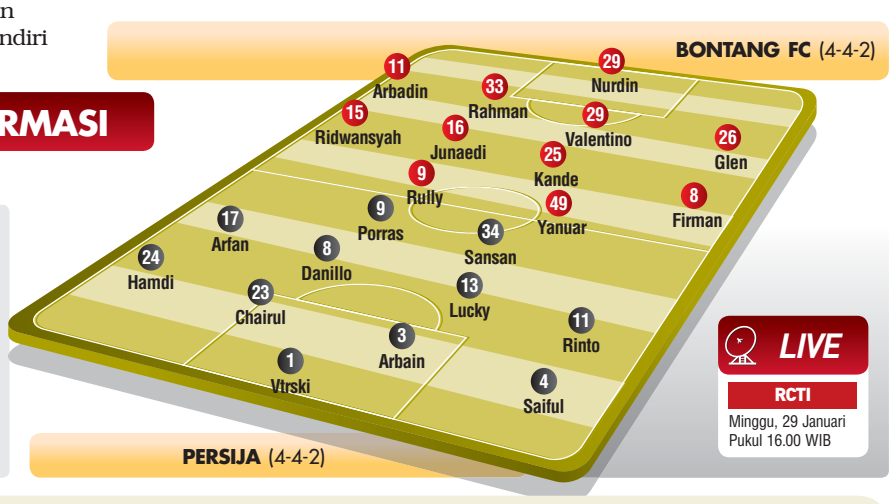

Persija

Tanpa Beban Gaji

Persija bisa bernapas lega. Menjelang laga melawan Bontang FC di LPI, Minggu (29/1), gaji pemain yang terlambat sudah dibayarkan. Pemain bisa tampil tanpa terbebani persoalan gaji.

"Gaji bulan Desember sudah dibayar. Bonus memang belum diselesaikan. Untuk Januari, gaji akan dibayarkan pada pertengahan Februari," kata Direktur Operasional PT Persija Jaya, Bambang Sucipto.

Keterlambatan gaji disebabkan persoalan administrasi sehingga dana tak segera mengucur dari konsorsium. Pasalnya, setiap klub harus menyampaikan pertanggungjawaban keuangan dan anggaran tiap bulan. Laporan itu akan mengalami revisi bila ada ketidaksesuaian.

"Kami masih belajar bagaimana mengelola klub profesional. Semua pengeluaran dan pemasukan harus bisa dipertanggungjawabkan. Begitu pula saat mengajukan rancangan anggaran," jelas Bambang. **(gon)**

Arief Bagus/BOLA

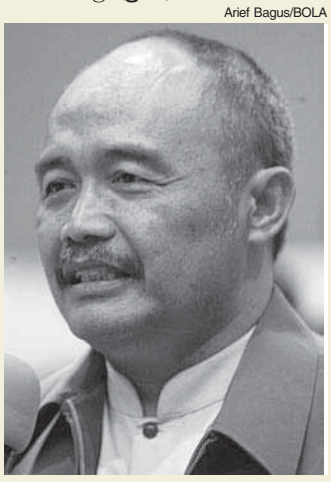

Bambang Sucipto, gaji terlambat.

Divisi Utama LPIS

Duel Keras Para Veteran

Pertemuan PSBI dengan Persipro Bondowoso Utd. pada lanjutan Divisi Utama Grup 3 garapan PT LPIS di Stadion Aryo Blitar Srengat, Sabtu (28/1), bakal menarik. Dua gelandang veteran, Harianto (PSBI) dan I Putu Gede (Persipro), akan bentrok. Kedua tim punya karakter permainan keras.

Pelatih PSBI, M. Arifin, berharap anak didiknya tetap sportif dan bisa mengamankan jatah poin kandang.

"Pertandingan akan ketat dan keras. Tapi saya ingin anak-anak tampil elegan untuk meraih kemenangan. Saya tak mau emosi mereka terpancing sehingga membuat permainan rusak," kata Arifin.

Kapten PSBI sekaligus *top scorer* sementara, Purwanto, berambisi menambah pundi-pundi golnya. Pemain kelahiran Lampung ini mengaku laga ini sangat berat dan penuh tantangan.

"Kami punya pengalaman buruk jika bertemu Persipro, tapi saya ingin kenangan itu tak menghantui teman-teman. Kami harus main sportif dan saya akan berusaha keras bisa mencetak gol lagi," ucap Purwanto.

Di Semarang, PSIS mengincar kemenangan besar ketika menjamu Persikab di Stadion Jatidiri. Tak mudah bagi Mahesa Jenar untuk menang. Pasalnya, cuaca buruk yang terus melanda Semarang berimbas pada permainan. Pelatih PSIS, Edy Paryono, sudah membekali skuadnya dengan strategi alternatif, termasuk menghadapi kondisi hujan. Edy ingin mengingatkan lagi PSIS adalah jago becek di era perserikatan yang garang jika hujan turun.

"Untuk main di Jatidiri kami selalu memiliki skuad dan skema khusus yang dipersiapkan untuk hujan. Kondisi lapangan sangat tidak menguntungkan jadi kami memiliki *plan* B," kata Edy.

Persikab, yang membawa 18 pemain, mengandalkan tenaga-tenaga muda. Pelatih Encang Ibrahim memarkir beberapa pemain senior. Striker andalan Angel Ebus dipastikan tidak akan turun lantaran menjalani pemulihan setelah cedera.

Arief Bagus/BOLA

Harianto (PSBI), wajib menjaga emosi.

"Tanpa Ebus kami rugi karena hanya mengandalkan penyerang muda. Di atas kertas jelas kalah kelas dibanding PSIS. Tapi, kami tetap optimistis karena tujuan semula Persikab musim ini membina pemain muda. Mereka harus diturunkan menghadapi tim besar," kata Encang.

Sementara itu PSP Padang yang belum mengoleksi poin berusaha mencuri ketika tandang ke Persitara di Stadion Tugu, Jakarta.

"Kami berharap anak-anak tampil maksimal pada laga tersebut. Paling tidak satu poin sudah cukup," ujar Zulkifli Jamal, pelatih PSP. **(tot/nf-4/nf-17)**

Persik Kecam Wasit

Persik kembali gagal menuai poin penuh. Kinerja wasit Unggul Wandono (Bantul) disorot saat Persik ditahan imbang PSCS 1-1 di Stadion Brawijaya Kediri, Jumat (27/1).

Manajer Persik, Sunardi, yang selama ini dikenal pendiam dan sabar, sampai kebakaran jenggot akibat ulah wasit dan asistennya. Kejadian ini kali kedua anak asuh Djoko Malis dirugikan di kandang sendiri.

"Katanya kompetisi sekarang menjunjung tinggi *fair play*, mana buktinya? Di luar dan kandang sendiri kami dikerjai terus. Saya curiga ada aktor intelektual atau ada yang bermain agar Persik gagal di kompetisi ini. Kami akan kirimkan rekaman partai-partai yang merugikan Persik agar dievaluasi oleh PSSI dan PT LPIS," ujar Sunardi.

"Sejak pertandingan dimulai, anak-anak sudah dapat teror mental dari perangkat pertandingan. Kejadian ini yang menyulut emosi mereka. Kalau seperti ini terus, kerja keras kami sia-sia membentuk tim bagus," kata Djoko.

Sementara itu, penantian Persis terhadap keabsahan pemain berakhir sudah. Fernando Soler dan Michael Ndubuisi sudah bisa diturunkan saat dijamu Persepar Palangkaraya (28/1).

"Tanpa Ndubuisi pertahanan kami rapuh. Semoga kehadirannya banyak membantu tim," ucap pelatih Junaidi, berharap. **(tot/gon)**

Dwi Ari Setyadi/BOLA

Jefri Dwi Hadi (Persik), kecewa wasit.

Arema vs PSAP

Utak-atik Lini Depan Tuan Rumah

Penampilan dua tim yang akan berlaga di Stadion Kanjuruan, Malang, Sabtu (28/1), baik Arema maupun PSAP, tertatih-tatih di awal musim kompetisi Liga Super Indonesia.

Sebagai tuan rumah, Arema tersudut di posisi 16 dengan hanya koleksi lima poin dari delapan laga. PSAP juga posisinya terhuyung. Dari total tujuh laga, tim asal Aceh ini baru mengantungi dua angka dan posisinya bergoyang satu strip di bawah Singo Edan.

Arema pun memiliki rekor kandang yang buruk. Mereka baru sekali menang dari total empat pertandingan. PSAP lebih parah lagi, mereka bahkan belum pernah menang, baik saat bermain di kandang atau menyatroni markas lawan.

"Kami amat rindu kemenangan. Para pemain sangat termotivasi untuk melepaskan kerinduan tersebut dengan meraih poin maksimal. Kesempatan besar untuk mewujudkannya terbuka lebar karena performa Arema tak begitu bagus saat tampil di Malang," kata Armand, pelatih PSAP.

Guna mengejar kemenangan perdana, Armand menginstruksikan tim asuhannya tampil agresif.

"Tidak ada istilah bermain bertahan dalam prinsip kami. Seluruh pemain akan tetap bermain menyerang. Semua kemungkinan dapat terjadi. Saya harapkan pemain mampu memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan optimal," tegas Armand.

Nurdiansah

Rodrigo Santoni, melepas ketergantungan Arema pada sosok Marcio Souza.

Menurut Armand, kondisi lapangan di Malang yang jauh lebih baik daripada di Lamongan bisa membuat mereka peluang mencuri poin. "Skema permainan yang saya instruksikan akan berjalan dengan baik jika kondisi lapangan bagus," ucapnya.

Di sisi lain pelatih *caretaker* Arema, Joko Susilo, terus memompa semangat juang anak-buahnya. Kemenangan kandang perdana saat menantang PSMS diyakini akan menjadi titik balik bagi anak asuhnya untuk bangkit dari keterpurukan.

"Ayo kita bangkit demi Aremania yang selalu setia memberikan dukungan," kata Joko.

Tanpa Marcio

Hanya, penyerang yang selama ini menjadi *target man* lini depan, Marcio Souza, bakal absen lantaran harus menjalani hukuman akumulasi kartu.

Tentu ini kerugian bagi Arema karena Marcio sedikit dari pemain yang saat ini penampilannya terhitung stabil. "Saya akui berat kehilangan pemain seperti Marcio di tengah kondisi tim tengah berupaya bangkit," jelas Joko.

Dicky Firasat disiapkan menggantikan peran Marcio untuk mendampingi Rodrigo Santoni di barisan depam. Namun, Joko kemungkinan memplot Dicky sedikit lebih ke belakang dengan variasi formasi 4-4-2 menjadi 4-5-1.

"Saya masih mau melihat perkembangan terakhir untuk kemudian memutuskan siapa yang akan mengisi posisi Marcio," tutur Joko.

Di bangku cadangan Arema masih bertengger sejumlah nama penyerang seperti Agung Supra-yogi, Benny Kristian, dan Boy Jati Asmara yang bisa menjadi altenatif menjaga kestabilan barisan tukang gedor.

■ **Indra Ita/Yuki Chandra**

PRAKIRAAN FORMASI

PSAP (4-4-2)

CADANGAN
30-I Ngurah Komang Arya, 7-Firmansyah, 88-Dudi Hidayat, 4-Charis Yulianto, 29-Nurul Mauludi
Pelatih: Joko Susilo

CADANGAN
31-Fakrurrazi, 5-Arifin Gununi, 29-Heri Saputra, 12-Arip Kurniawan, 15-Sayuti, 21-Abdul Faisal,
Pelatih: Armand

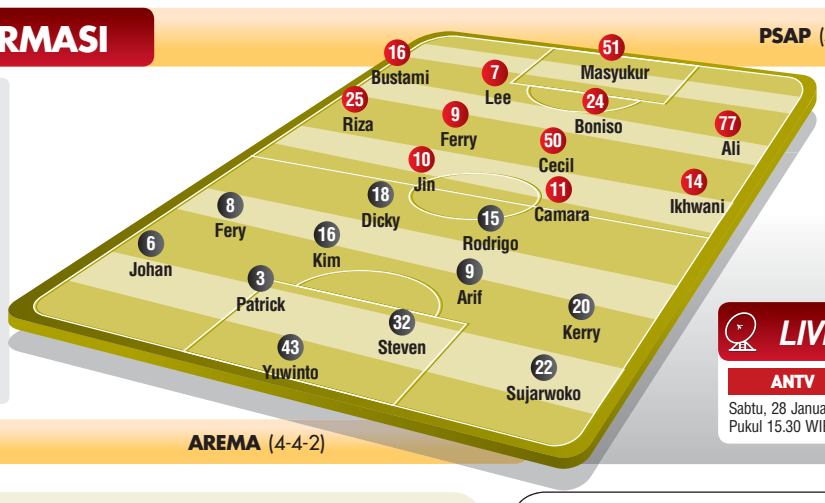

AREMA (4-4-2)

LIVE
ANTV
Sabtu, 28 Januari
Pukul 15.30 WIB

Pelatih Arema

Diakhiri Huruf O?

Manajeman Arema Indonesia LSI masih saja merahasiakan siap pelatih yang akan dikontrak untuk menggantikan posisi Wolfgang Pikal yang dipecat karena dianggap tak mampu mendongkrak prestasi tim. Mereka hanya memberi inisial huruf sang calon mentor.

"Para pelatih yang melamar namanya ada huruf O," jelas Sunavip Indrata, manajer Arema Indonesia ISL.

Media officer Sudarmadji memaparkan saat ini sudah mengerucut ke satu nama pelatih dan sedang negosiasi. "Bukan sekadar membahas sisi finansial, tapi juga visi dan misi sang pelatih," jelasnya.

Santer berembus nama Benny Dolo dan Suharno jika mengacu pada pernyataan manajer. Keduanya juga memiliki huruf "O" pada namanya. **(idr)**

Dwi Ari Setyadi/BOLA

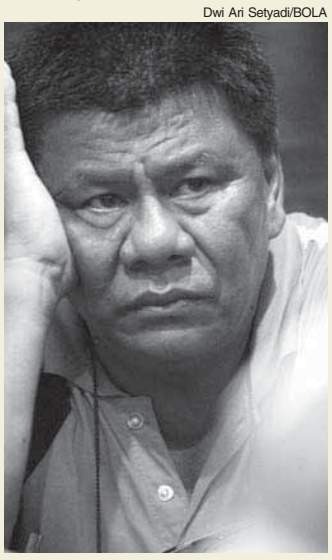

Benny Dollo, kandidat pelatih Arema.

Penundaan

Surajaya Tak Layak

Nasib sial dialami PSMS. Meski sudah berada di Surabaya untuk menantang Persela, Minggu (29/1), mereka terpaksa harus balik kandang tanpa keringat akibat pertandingan ditunda. Penyebabnya? Lapangan Stadion Surajaya, Lamongan, tidak layak dipakai karena rusak berat.

Arief Bagus/BOLA

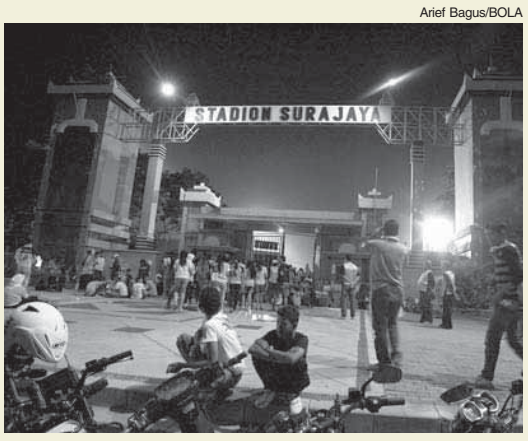

Stadion Surajaya, rusak parah.

Panpel Persela sebenarnya telah berinisiatif menggunakan Stadion Tri Dharma, Gresik. Namun, usaha tersebut gagal karena pihak pengelola stadion milik perusahaan pupuk BUMN PT Petrokimia Gresik menolak. Kondisi ini membuat PT LI menunda pertandingan.

"Kami sudah berupaya tapi tidak mendapatkan izin dari pengelola stadion. Kami terpaksa menyetujui keputusan BLI," kata Muji Santoso, Sekretaris Persela.

Rencananya laga ini bakal dijadwal ulang pada awal Maret ketika PSMS berlaga di kandang Deltras, Sidoarjo. Hal ini menjadi momen yang bisa membuat Pemkab Lamongan harus berpikir serius membangun stadion baru atau merenovasi Stadion Surajaya. Kondisi lapangan yang rusak akibat hujan tak cuma membuat tim lawan rugi, tuan rumah juga terganggu dengan kualitas lapangan.

Pihak PSMS pasrah dengan penundaan ini. "Sepertinya ini keputusan terbaik. Kami bisa konsentrasi dengan pertandingan selanjutnya," ucap Raja Isa, pelatih PSMS. **(lul/idr)**

Persiwa vs Persiram

Tugas **Berat** Debutan

Pelatih Persiram, Bambang Nurdiansyah, punya tugas mahaberat untuk mengangkat motivasi dan moral pasukannya dalam lanjutan LSI. Saat ini Oktovianus Maniani dkk. masih terpuruk di posisi buncit.

Tim debutan ini hanya mengemas dua poin dari delapan partai dan belum pernah menang. Selisih gol mereka pun buruk, hanya bisa memasukkan sembilan gol dan kemasukan 24 gol, terbanyak dari seluruh peserta.

Bambang memang menghadapi situasi sulit. Waktu persiapan yang dimiliki tak banyak. Praktis ia hanya punya sembilan hari untuk berkumpul dengan tim.

"Saya sudah katakan ke manajemen bahwa hasil di putaran pertama ini memang akan seperti ini karena persiapan tim yang kurang. Sejauh ini manajemen memahami kondisi tim," ujar Bambang beberapa waktu lalu.

"Menghadapi jadwal yang padat pemain akan kehabisan 'bensin'. Selama persiapan yang pendek itu, kami tak sempat masuk ke dalam program persiapan stamina menghadapi jadwal yang ketat," lanjutnya.

Arief Bagus/BOLA

Okto Maniani, posisi sulit Persiram.

Eks striker timnas era 80-an ini merencanakan perombakan bakal dilakukan pada putaran kedua. Pemain muda yang berpotensi akan menjadi prioritas untuk dipertahankan.

"Perombakan mutlak dilakukan untuk mendongkrak penampilan tim di putaran kedua. Pemain muda yang punya potensi akan jadi prioritas," kata Bambang.

Persiram akan menantang Persiwa di Stadion Pendidikan, Wamena, Sabtu (28/1). Sebuah tugas berat karena Persiwa belum pernah kalah di kandang. Terakhir, pemuncak klasemen Sriwijaya FC dipaksa takluk 0-1 di Wamena (24/1).

Satu-satunya peluang Persiram untuk mengimbangi lawan adalah berharap tuan rumah kelelahan akibat partai berat melawan SFC empat hari sebelumnya. **(win)**

Prakiraan Formasi

- **PERSIWA (4-4-2):** 20-Galih Firmansyah (K), 4-OK Jhon, 14-Yesaya Desnam, 27-Firli Apriansyah, 45-Marchelino Mandagi (B), 15-Isak Konon, 10-Pieter Rumaropen, 11-Habel Satya, 50-Erick Weeks (T), 49-Jaelaniu Arey, 24-Boakay Foday (D)
Cadangan: 33-Syaifudin, 29-Yopen Wandikbo, 16-Yohanes Kabagaimu, 19-Ferdinand Mote, 25-Harmoko, 21-Ricardo Merani, 6-Ade Iwan. **Pelatih:** Gomes Oliveira
- **PERSIRAM (4-4-2):** 33-Ari Kurniawan (K), 8-Kubay Quaiyan, 3-Stevan Hendambo, 22-Saanun Al Qadry, 2-Frans Sauyai (B), 80-Pello Benson, 89-Nasution Karubaba, 15-Oktovianus Maniani, 32-Tomoyuki Sakai (T), 9-Sungha Jeon, 5-JP Boumsong (D)
Cadangan: 16-Wempy Obure, 26-Didi Paroy, 10-Nehemia Solossa, 25-Aidin Elmi, 18-Yan Ruatakurey, 23-Yance Youwey
Pelatih: Bambang Nurdiansyah

Rahmad Darmawan diharapkan bisa mengatrol performa Pelita Jaya yang belum stabil di panggung Liga Super Indonesia. Sentuhan emas eks pelatih timnas U-23 ini belum terlihat kala melakoni debut pada laga melawan Persija.

Pelita Jaya vs PSPS

Bangkitkan Semangat Tanding

Pelita dibekap 0-2 oleh Macan Kemayoran pada Senin (23/1). Situasi itu diharapkan tak berulang kala Egi Melgiansyah dkk. menjajal PSPS, Sabtu (28/1) di Stadion Singaperbangsa, Karawang.

Rahmad punya lebih banyak waktu menyelami karakter para pemainnya. Saat melakoni duel melawan Persija, Rahmad praktis hanya punya waktu tiga hari memimpin sesi latihan Pelita.

"Saya perlu waktu beradaptasi. Memang ada sejumlah pemain yang saya kenal betul karakter permainannya karena pernah menangani mereka di level klub dan timnas. Namun, banyak juga pemain tipikal permainannya terhitung asing bagi saya," kata Rahmad.

Nakhoda asal Lampung tersebut mengaku tak ingin melakukan perubahan ekstrem di Pelita. Menurut pandangannya, secara teknik individu pemain asuhannya terhitung mumpuni.

Ia lebih fokus mengasah mental bertanding anak-buahnya. Kendala utama Pelita yang banyak dihuni *young guns* adalah kestabilan mental bertanding.

Para pemain muda kerap sulit bangkit selepas mengalami kekalahan. "Perjalanan kompetisi amat panjang. Kalah di satu pertandingan tak lantas menjadi akhir segalanya," ucap Rahmad.

Di sisi lain, manajer Pelita, Lalu Mara Satria Wangsa, mengaku bisa memahami kenapa para pemain klubnya tampil di bawah standar saat menantang Persija. "*Mood* mereka drop saat tahu pertandingan digelar di Solo, di mana seharusnya kami tampil di kandang. Sebelumnya para pemain melakoni rentetan pertandingan tandang yang membuat mereka begitu lama berpisah dengan keluarga," terang Mara.

Lalu Mara menyerahkan sepenuhnya kepada Rahmad untuk kembali menumbuhkan antusias bermain pilar-pilar Pelita. "Urusan berbau teknis menjadi kewenangan pelatih. Manajemen amat percaya Rahmad bisa memberikan solusi jitu buat Pelita.

Main Malam

Kondisi serupa dialami PSPS. Mundari Karya harus bisa membangkitkan motivasi anak asuhannya yang terpuruk dalam dua laga terakhir. "Grafik permainan kami tengah menurun. Situasi ini tak boleh terus berlanjut," ucap pelatih PSPS ini.

Kendala lain yang mengganggu adalah mempersiapkan Fajar Handika cs, untuk bermain di malam hari. "Sejak bergulirnya kompetisi, anak-anak belum pernah bermain malam hari. Kami akan berusaha beradaptasi dengan cuaca di Karawang lebih awal, agar siap meladeni Pelita," kata Mundari.

Saat menantang Pelita, Mundari memberikan perhatian khusus pada penyelesaian akhir dan antisipasi bola-bola mati.

Cedera yang dialami gelandang sayap April Hadi mengubah komposisi lini tengah Asykar Bertuah. Ade Suhendra kemungkinan akan masuk *starting line-up*, sementara Patrice Nzekou akan digeser ke posisi April di kanan.

"Kami sudah menyiapkan komposisi untuk mengantisipasi absennya April. Memang sampai saat ini belum ada konfirmasi dari dokter tentang kondisi cedera April, namun lebih baik kami tetapkan penggantinya sebelum bertanding," jelas Mundari.

■ **Ario Yosia/Yuki Chandra**

Arief Bagus/BOLA

Egi Melgiansyah, *playmaker* Pelita Jaya, diminta melupakan kekalahan dari Persija.

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

28/05/11	LSI	**PSPS** vs Pelita Jaya	1-0
26/10/10	LSI	Pelita Jaya vs **PSPS**	2-3
06/03/10	LSI	Pelita Jaya vs PSPS	0-0

CADANGAN
12-S. Ginanjar, 11-Dedi Kusnandar, 23-Riyandi Ramadhan, 16-Shalim Alfarizi, 27-Firdaus Ramadhan, 45-Erik Setiawan.
Pelatih: Rahmad Darmawan

CADANGAN
17 Fance Haryanto, 15 Danil Junaidi, 18 M Zahrul , 3 April Hadi, 14 Gusripen, 37 Michael Orah, 96 Zainal Arif
Pelatih: Mundari Karya

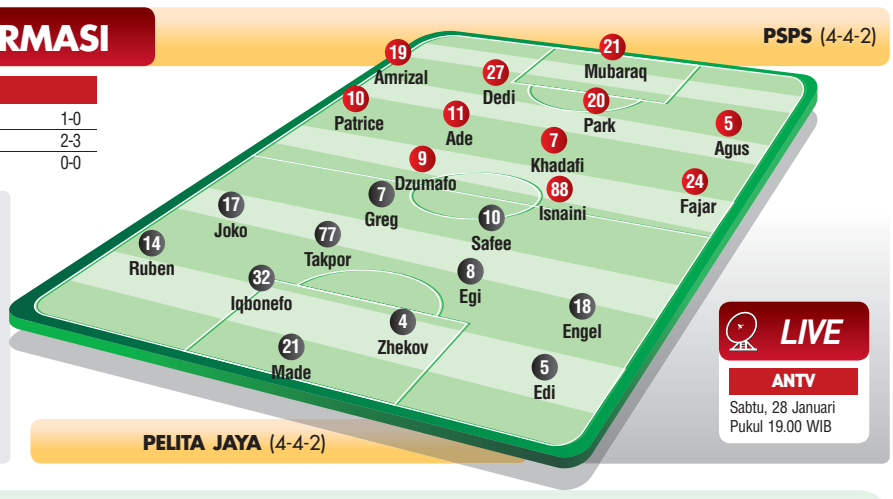

LIVE
ANTV
Sabtu, 28 Januari
Pukul 19.00 WIB

Joko Sasongko

Gelandang Alternatif

Di era Misha Radovic dan Djajang Nurjaman, sosok Joko Sasongko (21) kurang mendapat kesempatan tampil di tim inti Pelita Jaya. Situasi berbeda terjadi begitu Rahmad Darmawan ditunjuk sebagai pelatih Pelita.

Pada laga debutnya melawan Persija, Rahmad memasang pria yang bisa bermain sebagai gelandang tengah dan sayap kiri ini sebagai pemain inti. Rahmad mengenal karakter permainan Joko saat menukangi timnas U-23 SEA Games 2011. Joko sempat ikut seleksi di masa pelatnas.

"Saya tertarik menurunkannya saat melawan Persija setelah melihat performanya di sesi latihan," ujar Rahmad.

Rahmad tak lantas memberi jaminan bagi Joko untuk terus masuk *starting line-up*. "Jika ia bisa tampil stabil, dengan senang hati saya akan memainkannya," kata Rahmad. **(yos)**

Arief Bagus/BOLA

Joko Sasongko, disukai Rahmad.

Tur Papua

Non-Teknis

Sriwijaya FC mengaku kesulitan menuai hasil maksimal saat melakoni tur ke Papua. Selain perjalanan jauh serta kondisi alam, penyebab hasil jelek Laskar Wong Kito disinyalir faktor nontenis seperti wasit.

Kekecewaan dilontarkan pelatih Sriwijaya, Kas Hartadi, usai ditekuk Persiwa 0-1. "Saya kira semua tim akan sulit mencuri poin di Wamena jika tidak ada perbaikan mutu wasit yang memimpin pertandingan di sana. Ada baiknya pertandingan di Papua, baik di Jayapura maupun Wamena, sering disiarkan secara langsung oleh stasiun televisi untuk menghilangkan stigma Persipura maupun Persiwa kerap diuntungkan wasit," ujar Kas.

"Kami dengan senang hati mempersilakan siaran langsung di Jayapura. Kalau bisa sebanyak mungkin karena akan menjadi kebanggaan Papua," kata Ketua Umum Persipura, Tommy Mano. **(anto/yos)**

Arief Bagus/BOLA

Keith Kayamba (SFC)

Persipura vs Sriwijaya FC

Panggung Zah Rahan

Persipura tidak mau jumawa saat menjamu Sriwijaya FC di Stadion Mandala Jayapura, Sabtu (28/1). Pelatih tim Mutiara Hitam, Jacksen F. Tiago, menyebut laga ini sangat krusial dan akan menentukan juara paruh musim.

"Laga ini sangat penting bagi Persipura untuk mempertahankan posisi puncak, apalagi SFC sudah bertemu tim papan atas lain seperti Persija," ungkapnya.

Menurut Jacksen, juara paruh musim biasanya akan menjadi juara sesungguhnya saat kompetisi berakhir. Gelar paruh musim pun akan membuat sebuah klub makin percaya diri dan siap melalui putaran kedua yang pasti lebih keras, terutama menghadapi gangguan SFC yang dinilai lawan paling berkualitas musim ini.

"Hampir semua lini lawan dihuni pemain berkualitas. Jika satu pemain absen, pemain penggantinya juga mumpuni," tambahnya.

Pelatih asal Brasil ini mengaku akan menerapkan keseimbangan dalam permainan dan berharap *playmaker* andalan Persipura, Zah Rahan, tampil kembali.

Sebelumnya, pemain asal Liberia yang juga pernah memperkuat SFC ini sengaja disimpan saat Persipura membekuk Persiram Raja Ampat dalam *derby* Papua, Selasa (24/1). "Zah sengaja kita simpan untuk partai ini, yang jelas kami tidak akan rela SFC mengambil puncak klasemen di Jayapura," kata Jacksen.

Eliminasi Kesalahan

Laskar Wong Kito tidak mau mengulang kesalahan sehingga takluk di kandang Persiwa Wamena, Selasa (24/1). Selain itu, beberapa pemain kini lebih bugar dan siap bertarung di Jayapura.

"Komposisi pemain sudah kembali *full team*, SFC akan tampil dengan pola yang kami terapkan sejak awal musim. Melawan Persipura tidak akan mudah, selain mereka adalah juara bertahan, *skill* dan kecepatan pemainnya sangat berbahaya," jelas pelatih SFC, Kas Hartadi.

Dalam laga ini, lima pemain SFC yang sebelumnya absen di Wamena, yakni Thierry Gauthessi Lim Junsik, Ponaryo Astaman, Mahyadi Panggabean, dan Ferry Rotinsulu, akan bermain.

"Kondisi lapangan di Stadion Mandala juga jauh lebih baik, maka kami akan menerapkan pola seperti bermain di kandang sendiri namun tidak terlalu agresif," kata Kas.

Sang pelatih juga akan menyiapkan satu pemain khusus untuk meredam Zah jika nanti diturunkan. "Trio penyerang Persipura, yakni Alberto Goncalves, Boaz Solossa, dan Titus Bonai, sangat berbahaya di kotak penalti, namun otak serangan mereka adalah Zah Rahan. Dia bisa mengatur tempo dan memanjakan pemain lain dengan umpan terukurnya. Saya akan menginstruksikan pemain untuk mematikan Zah," terangnya. **(anto/yos)**

Stefan Sihombing/BOLA

Zah Rahan, jajal mantan klub.

Prakiraan Formasi

PERSIPURA (3-4-3): 1-Yoo Jae-hoo **(K)**, 4-Ricardo Salampesy, 45-Bio Pauline, 26-Ortizan Solossa **(B)**, 13-Ian Kabes, 15-Gerald Pangkali, 10-Zah Rahan, 21-Yustinus Pae **(B)**, 86-Boaz Solossa, 9-Alberto Goncalves, 25-25-Titus Bonai **(D) Cadangan:** 30-Eki Sabililah, 11-Emanuel Wanggai, 12-Imanuel Padwa, 14-Moses Nasareth, 6-David laly, 33-Lukas mandowen, 32-Victor Pae.
Pelatih: Jacksen F. Tiago

SRIWIJAYA FC (4-4-2)
12-Fery Rutinsulu **(K)**, 22-Supardi, 6-Thierry, 30-Nova Ariyanto , 24-Mahyadi Panggabean **(B)**, 10-Hilton Moreira, 4-Lim Jun Sik, 11-Ponaryo, 23- M Ridwan **(T)**, 17-Kayamba, 15-Firman Utina **(D)**
Cadangan: 33- Rifky Mokodompit, 26-Seftia Hadi, 16-Ahmad Jufriyanto, 14-Rizky Novriansyah, 8-Syamsul Chaerudin, 7-Siswanto 9-Rahmat Rivai.
Pelatih: Kas Hartadi

CATATAN PERTEMUAN

02/12/09	LSI	**Persipura** vs **Sriwijaya**	1-2
05/05/10	LSI	**Sriwijaya** vs **Persipura**	1-2
27/06/10	PI	**Sriwijaya** vs Persipura	5-3

Viking

Biarkan Berjalan Alami

Perseteruan Viking kontra The Jakmania sudah begitu mengakar. Imbasnya, dalam beberapa tahun terakhir baik Viking maupun Jakmania tak bisa mendukung langsung di markas lawan saat kedua tim bertemu.

Panglima Viking, Ayi Beutik, mengakui untuk saat ini perseteruan mereka dengan Jakmania sulit didamaikan. Butuh waktu panjang agar kedua kelompok suporter ini bisa kembali akur seperti masa-masa awal mereka berdiri.

"Kita tak bisa memaksakan anggota Viking maupun The Jak untuk berdamai. Masing – masing punya alasan mengapa sampai bermusuhan. Butuh proses untuk menuju ke arah sana," papar Beutik.

Upaya untuk mendamaikan kedua kubu ini telah beberapa kali dilakukan. Bahkan, saat itu sempat melibatkan Sutiyoso, yang menjadi Gubernur DKI Jakarta. Namun, hasilnya nihil.

Sementara itu, dirigen Viking, Yana Mulyana, menyebutkan proses perdamaian jangan dilakukan dari atas saja. Keinginan kelompok akar rumput juga harus didengar. "Bisa saja para pentolan bersalaman, tapi mereka yang berada di bawah belum tentu setuju. Biarkan saja proses perdamaian berjalan secara alami," kata Yana. **(buk)**

Stefan Sihombing/BOLA

Viking, butuh waktu untuk berdamai.

Gengsi, ambisi, serta dendam selalu menjadi tema panas kala Persib bertemu Persija. Persaingan dua kutub sepak bola di Tanah Air, Bandung-Jakarta selalu menjadi rujukan perseteruan mereka.

Poin seolah tak terlalu penting, tapi meraih kemenangan dengan segala cara menjadi tuntutan yang harus dipenuhi. Semua demi gengsi masa kini atau masa lalu. Menjadi tugas berat Drago Mamic untuk mengamputasi kutukan sulit menang atas Macan Kemayoran. Laga di Stadion Si Jalak Harupat, Bandung, Minggu (29/1), tak menjadikan hal itu mudah bagi pelatih Persib ini.

"Saya tahu laga melawan Persija selalu menegangkan dan berlangsung dalam tensi tinggi. Saya minta semua pemain untuk tampil disiplin dan tidak terlalu percaya diri. Kesabaran menjadi kunci untuk meredam Persija," ujar Drago.

Sebagai rujukan strategi, pelatih asal Kroasia ini telah menganalisis kekuatan lawan dari rekaman beberapa laga Persija musim lalu maupun sekarang.

"Persija merupakan tim yang tangguh dan didukung materi pemain yang bagus. Kelebihan lainnya, mereka selalu konsisten baik kandang maupun tandang," ujar Drago.

Sialnya, Drago kehilangan dua pemain eks Persija, M. Nasuha dan Aliyudin, yang masih cedera. Jajang Sukmara dan Moses diproyeksi sebagai penggantinya.

Kapten Persib, Maman Abdurahman, pun tak sabar menunggu duel yang dianggapnya bergengsi ini. "Pertandingan ini lebih dari sekadar pertandingan, tapi sudah menyangkut gengsi Bandung dan Jakarta. Tak ada istilah kalah atau seri, pokoknya kami harus menang atas Persija," kata Maman.

Tak kalah gertak, Persija yakin bisa kembali memetik hasil positif di Bandung. Dukungan moril The Jakmania dalam latihan terakhir di Lapangan GOR Ciracas, tak ubahnya sedang menyaksikan pertandingan. Kehilangan Leo Saputra dan Ramdani Lestaluhu tak menyurutkan semangat tim asuhan Iwan Setiawan.

"Kami sudah menyiapkan pengganti keduanya. Dengan materi pemain muda, selalu kami tekankan Persija sebagai tim *underdog*. Tapi di setiap laga mereka selalu tampil dengan motivasi penuh dan kerja keras," kata Iwan.

Persija juga mewaspadai bola-bola mati dan *winger* Persib yang cepat dan kuat. "Siapa yang bermain lebih baik layak memenangi pertandingan," kata Iwan.

■ **Respati Agung/ Budi Kresnadi**

Erly Bahtiar/BOLA

Maman Abdurahman, tak ingin pertahanan Persib kembali kecolongan.

Persib vs Persija

Makna Ganda Kemenangan

The Jakmania

Cukup Generasi Sekarang!

Bagi The Jakmania, upaya untuk membuka ruang perdamaian dengan Viking telah beberapa kali dilakukan, sejak tahun 2003 saat diprakasai IGK Manila, manajer Persija saat itu.

Kemudian Gubernur DKI Jakarta saat itu, Sutiyoso, juga berupaya mendamaikan The Jak dan Viking.

Upaya perdamaian terakhir dilakukan pada April 2010, di mana Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, yang meminta secara langsung Kepala Staf Garnisun (Kasgar) Bandung, Wahyudin Karnadinata untuk memfasilitasi perdamaian antara kedua kubu.

"Dalam pertemuan itu perwakilan kami sudah datang ke Bandung, tetapi justru mereka yang tidak datang. Sebenarnya kami rindu akan perdamaian suporter di Indonesia," kata Lariko Ranggamone, Ketua Umum The Jakmania.

"Jangan sampai anak cucu kita yang tidak tahu apa-apa menjadi korban perseteruan ini. Ini hanya sepak bola. Cukup sampai generasi sekarang," ujar Riko.

Bicara soal rivalitas, Riko hanya ingin perseteruan terjadi di stadion saja selama 2x45 menit, setelah itu berdamai kembali. "Seperti slogan kami, *Football for unity*." sebutnya. **(rsa)**

Dwi Ari Setyadi/BOLA

The Jakmania, rivalitas 2x45 menit saja.

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

18/3/2011	LSI	Persib vs **Persija**	2-3
30/10/2010	LSI	**Persija** Persib	3-0
25/3/2010	LSI	Persija Persib	2-2

CADANGAN

32-Cecep Supriatna (K); 4-Wildansyah, 25-Rian Permana, 33-Anggi Indra, 13-M. Agung Pribadi, 20-Budiawan, 14-Hendra Ridwan, 9-Airlangga Sucipto.
Absen: 2-M. Nasuha, 15-Aliyudin (cedera)
Pelatih: Drago Mamic

CADANGAN

1-Galih Sudaryono (K); 28-Ngurah Wahyu, 4-Fahreza Agamal, 24-Gangga Mudana, 11-Alan Martha, 17-Delton Stevano, 27-Rachmat Affandi.
Absen: 23-Leo Saputra (akumulasi kartu), 7-Ramdani Lestaluhu (sakit). **Pelatih:** Iwan Setiawan

LIVE
ANTV
Minggu, 29 Januari
Pukul 19.00 WIB

Rivalitas

Panas Sejak Bentrok Suporter

Sejak era perserikatan, rivalitas antara Persib dengan Persija tak sepanas jika Maung Bandung bertemu dengan PSMS Medan.

Namun, kondisi berubah sejak Liga Indonesia (LI) bergulir atau tepatnya pada LI ke-6 tahun 2000. Hal itu dipicu oleh perseteruan antara kedua kelompok suporter, Viking dan The Jakmania. Imbasnya, tensi laga kedua tim mulai meningkat. Bisa jadi sengitnya laga kedua tim karena suasana panas di luar lapangan.

Bicara pemain, ada hal yang menarik dari pertemuan kedua tim yang membuat atmosfer laga kian emosional. Kedua kubu sering bertukar pemain di setiap musimnya.

Maung Bandung menjadi tim kubu lebih banyak menggunakan jasa mantan pemain lawan. Lihat saja musim ini, ada Aliyudin, M. Nasuha, M. Ilham, Toni Sucipto, Jendri Pitoy, dan Sigit Hermawan.

Bahkan, jika dirunut jauh ke belakang, pemain Persija yang pindah ke Persib bisa dibuat menjadi satu tim sendiri lengkap dengan pemain cadangan dan pelatihnya.

Selain tujuh pemain tadi, masih ada Atep, Abanda Herman, Charis Yulianto, Nur'alim, Baihakki Khaizan, Lorenzo Cabanas, Budi Sudarsono, Imran Nahumarury, Alexander Pulalo, Budiman, dan Antonio Claudio. Nama Arcan Iurie menjadi pelatih eks Persija yang pernah menangani Persib.

Sementara itu satu-satunya pemain yang pindah dari Bandung ke Jakarta musim ini adalah Rahmat Affandi. Ia mengikuti jejak Erik Setiawan. Hanya tak banyak rekam jejak pemain seperti Fandi dan Erik.

Milik Persija

Melihat rekor pertemuan sejak sejak era LI dimulai pada 1995, kedua tim telah bertemu 26 kali. Menariknya, Persija unggul 15 kali kemenangan berbanding tiga yang dimiliki Persib, sementara sisanya berakhir imbang.

Tak hanya di Jakarta, di Bandung pun Macan Kemayoran cukup dominan. Tercatat enam kali Persija menang atas Persib di depan bobotoh setianya.

Sebaliknya, Persib belum pernah menang atas Persija di Jakarta. Pada LI 2009, Persib memang pernah mengalahkan Persija dalam laga tandang. Namun, saat itu duel digelar di Malang.

Karena timnya kesayangannya jarang menang, setiap kemenangan selalu disambut gegap gempita oleh bobotoh. Kemenangan yang dianggap bobotoh paling fenomenal terjadi pada LI 2007 ketika Maung Bandung menggasak Persija 3-0 di Stadion Siliwangi.

Saking senangnya, kemenangan telak ini disambut para bobotoh bak juara kompetisi. Selama berbulan-bulan kemenangan itu menjadi buah bibir di kalangan pendukung fanatik Maung Bandung.

Akankah pesta lima tahun lalu terulang akhir pekan ini? **(rsa/buk)**

Arief Bagus/BOLA

Rahmat Affandi, eks Persib di Persija.

Catatan Pertemuan Sejak LI 1995

18/3/11	LSI	**Persib** vs Persija	2-3
30/10/10	LSI	**Persija** vs Persib	3-0
25/3/10	LSI	**Persija** vs Persib	2-2
9/1/10	LSI	**Persib** vs Persija	0-0
10/6/09	LSI	**Persija** vs Persib [**Main** di Malang]	1-2
20/7/08	LSI	**Persib** vs Persija	2-3
16/8/07	LI	**Persija** vs Persib	1-0
24/4/07	LI	**Persib** vs Persija	3-0
20/5/06	LI	**Persib** vs Persija	1-1
26/2/06	LI	**Persija** vs Persib	0-0
4/9/05	LI	**Persija** vs Persib [**Persija** menang W.O]	3-0
22/5/05	LI	**Persib** vs Persija	1-1
29/9/04	LI	**Persija** vs Persib	1-0
12/5/04	LI	**Persib** vs Persija	0-0
26/6/03	LI	**Persija** vs Persib	3-0
16/2/03	LI	**Persib** vs Persija	1-2
9/5/02	LI	**Persija** vs Persib	2-0
3/3/02	LI	**Persib** vs Persija	1-1
24/6/01	LI	**Persija** vs Persib	3-0
11/2/01	LI	**Persib** vs Persija	0-1
6/4/01	LI	**Persija** vs Persib	2-1
23/3/00	LI	**Persib** vs Persija	2-3
14/2/99	LI	**Persib** vs Persija	1-3
29/11/98	LI	**Persija** vs Persib	1-0
21/5/95	LI	**Persib** vs Persija	2-1
16/4/95	LI	**Persija** vs Persib	1-1

LSI & DIVISI UTAMA PT LI

Gresik Mulai Gelisah

Gresik United (GU) mulai gelisah melihat posisinya di klasemen sementara Liga Super Indonesia. Meski baru menjalani sembilan pertandingan, pencapaian tim besutan Fredy Muli itu kurang memuaskan.

Perasaan gelisah muncul setelah GU gagal mengamankan tripoin di kandang, Stadion Petrokimia, Gresik, kala menjamu Persisam. Pada laga Kamis (26/1) itu, GU hanya mampu bermain 1-1.

"Tentu kerugian besar bagi kami ketika tak bisa memanfaatkan kelebihan bermain di kandang. Kami sudah menjalani empat partai *home*, tapi hanya mampu mendulang tujuh poin, tak seperti yang kami harapkan," kata manajer GU, Thoriq Majiddanur.

Berstatus tuan rumah, Gaston Castano dkk. justru sempat tertinggal oleh tim tamu sejak menit ke-20 lewat gol Jerry Boima Karpeh. Gol balasan baru tercipta 59 menit kemudian. Lini belakang tuan rumah kembali menjadi kambing hitam atas kegagalan meraih kemenangan.

"Gol terjadi akibat pemain belakang gagal mengantisipasi serangan cepat Persisam yang mempunyai penyerang berkualitas. Kami akui sempat tertekan di babak pertama," ungkap Fredy.

Beruntung Rudianto, yang diplot menggantikan peran bek Lan Bastian, tampil penuh percaya diri. Pemain yang di partai sebelumnya tampil tegang dan kerap melakukan kesalahan sendiri itu bahkan menjadi penyelamat timnya dari kekalahan berkat gol yang dicetaknya di menit ke-79.

Persisam menyebut gol tersebut terjadi karena pemainnya yang kurang fokus menjelang pertandingan usai. "Fokus pemain bubar sekitar 20 menit sebelum pertandingan berakhir. Di saat bersamaan, lawan justru kian gencar menyerang," tutur asisten pelatih Persisam, Hendri Susilo.

Erly Bahtiar/BOLA

Gaston Castano, gagal maksimalkan keuntungan bermain di kandang sendiri.

Deltras Kalah

Di hari yang sama, pencapaian tak memuaskan juga dialami Deltras, yang bertanding di Stadion Barnabas Yaowe, Dafonsoro, menghadapi Persidafon. Mijo Dadic dkk. tumbang di tangan tuan rumah, 1-2.

Hasil ini memperpanjang rekor buruk Deltras atas tim-tim Papua. Sebelumnya, The Lobster ini takluk dari Persiwa (5/1) dan Persipura (9/1) juga dengan skor 1-2.

Asisten pelatih Deltras, Robert Scully, mengakui kekalahan timnya lebih disebabkan absennya beberapa pilar utama.

"Anak-anak sudah tampil bagus sebelum gol pertama Persidafon terjadi, tapi semua berubah di pertengahan babak kedua setelah Edu Ivakdalam mencetak gol," ujarnya.

Manajer Deltras, Yudha Pratama, menyayangkan hasil buruk ini. Sebelumnya ia sangat optimistis anak buah Jorg Peter Steinebrunner mampu memenangi duel kali ini. Apalagi Qischil Gandrum Miny dan Amos Marah sedang *on fire*.

"Para pemain dalam kondisi bagus. Dari segi permainan, kami juga tak kalah dari Persidafon. Tapi, itulah sepak bola, terkadang main bagus tidak menentukan sebuah tim bakal memenangi pertandingan," tuturnya.

■ **Aning J./Sahlul F./ Fahrizal A.**

DATA-FAKTA

KLASEMEN LSI S.D. 27 JANUARI

POSISI	KLUB	REKOR TOTAL						REKOR KANDANG						REKOR TANDANG					
1.	PERSIPURA JAYAPURA	9	6	2	1	(18-11)	20	6	5	1	0	(15-7)	16	3	1	1	1	(3-4)	4
2.	SRIWIJAYA FC	9	6	1	1	(21-8)	19	4	4	0	0	(12-3)	12	5	2	1	2	(10-4)	7
3.	PERSIWA WAMENA	9	5	2	2	(14-12)	17	5	5	0	0	(12-3)	15	4	0	2	2	(2-9)	2
4.	MITRA KUKAR	9	5	1	3	(19-13)	16	4	3	0	1	(11-3)	9	5	2	1	2	(8-10)	7
5.	PERSIB BANDUNG	9	4	3	2	(13-12)	15	5	4	1	0	(10-5)	13	4	0	2	2	(3-8)	2
6.	PERSELA LAMONGAN	8	4	2	2	(16-10)	14	3	2	1	0	(8-2)	7	5	2	1	2	(8-8)	7
7.	PERSIBA BALIKPAPAN	8	4	2	2	(16-16)	14	5	4	1	0	(12-6)	13	3	0	1	2	(4-10)	1
8.	PERSIJA JAKARTA	6	4	1	1	(12-2)	13	2	1	1	0	(1-0)	4	4	3	0	1	(11-2)	9
9.	(10) PERSISAM SAMARINDA	9	4	1	4	(14-14)	13	4	3	0	1	(8-6)	9	5	1	1	3	(6-8)	4
10.	(9) PSPS PEKANBARU	8	4	0	4	(13-11)	12	5	3	0	2	(9-6)	9	3	1	0	2	(4-5)	3
11.	(12) PELITA JAYA	9	3	2	4	(15-15)	11	5	2	1	2	(10-10)	7	4	1	1	2	(5-5)	4
12.	(11) DELTRAS SIDOARJO	9	3	2	4	(10-10)	11	4	2	2	0	(6-3)	8	5	1	0	4	(4-7)	3
13.	(15) PERSIDAFON	9	2	3	4	(13-20)	9	5	2	2	1	(11-10)	8	4	0	1	3	(2-10)	1
14.	GRESIK UNITED	9	2	2	5	(13-20)	8	4	2	1	1	(7-5)	7	5	0	1	4	(6-15)	1
15.	(13) PSMS MEDAN	7	1	4	2	(7-9)	7	4	1	3	0	(3-2)	6	3	0	1	2	(4-7)	1
16.	AREMA INDONESIA	8	1	2	5	(10-18)	5	4	1	1	2	(5-9)	4	4	0	1	3	(5-11)	1
17.	PSAP SIGLI	7	0	2	5	(6-14)	2	4	0	1	3	(3-6)	1	3	0	1	2	(3-8)	1
18.	PERSIRAM RAJA AMPAT	8	0	2	6	(9-24)	2	3	0	1	2	(2-9)	1	5	0	1	4	(7-15)	1

HASIL PERTANDINGAN

KAMIS (26/1)

■ **PERSIDAFON VS DELTRAS 2-1** (*Eduard Ivakdalam 27', Patrick Wanggai 59'/Amos Marah Kicmett 49'*) **KK:** Yohanes Ferinando Pahabol 65' (Persidafon), Muhammad Yusuf 57' (Deltras). **Wasit:** Ahmad Suparman. **Stadion:** Barnabas Youwe, Dafonsoro. **Penonton:** 2.235

■ **GRESIK UNITED VS PERSISAm 1-1** (*Rudianto 79'/ Jerry Boima Karpeh 20'*). **KK:** Rudianto 76' (Gresik United), Supriyono 33', Dias Angga Putra 40', Cristian Gonzales 55', Srdan Lopicic 73' (Persisam). **Wasit:** Dodi Setia Purnama. **Stadion:** Petrokimia, Gresik. **Penonton:** 18.400

PENCETAK GOL

8- Keith Kayamba, Hilton Moreira (**Sriwijaya FC**),
6- Mario Alejandro Costas (**Persela**), Marcio Souza (**Arema Indonesia**), Alberto Goncalves (**Persipura**), Herman Dzumafo (**PSPS**), Patrick Wanggai (**Persidafon**)
5- Safee Sali (**Pelita Jaya**), Cristian Gonzales (**Persisam**), Francisco Aldo Barreto (**Persiba**)

JADWAL PERTANDINGAN

■ **Sabtu (28/1):** Persipura vs Sriwijaya FC, Persiwa vs Persiram, Arema Indonesia vs PSAP, Pelita Jaya vs PSPS
■ **Minggu (29/1)**: Persela vs PSMS, Persib vs Persija

(ning)

Persitara vs PSGL 4-1

Kemenangan Taktik

Keinginan pulang dengan membawa satu poin gagal diwujudkan PSGL, Blangkejeren. Bermain di Stadion Tugu, Jakarta Utara, Jumat (27/1), tim asal Provinsi Aceh ini kalah 1-4 dari tuan rumah Persitara.

Pelatih Persitara, Syamsul Bachri, menilai penampilan tim tamu cukup positif. "Lawan sebenarnya tampil cukup baik. Hanya kali ini strategi kami lebih tepat dan berjalan lebih baik," kata Syamsul.

Untuk mengatasi perlawanan PSGL, Patricio Jimenez cs. tampil menekan sejak awal. Mereka tak memberi ruang bagi lawannya untuk mengembangkan taktik.

"Saya senang instruksi untuk mengunci lawan berjalan baik. Terima kasih kepada para pemain yang telah tampil maksimal," lanjut Syamsul.

Bagi Syamsul, kemenangan ini terasa penting lantaran mayoritas skuadnya dihuni pemain muda lokal. Sebuah kemenangan bakal memberi rasa kepercayaan diri serta motivasi untuk menatap laga berikutnya. Usai partai menjamu PSGL, Si Pitung bakal menjalani tur tandang ke Yogyakarta dan Persebaya.

Namun, Persitara belum sempurna. Sektor pertahanan disebut Syamsul masih perlu banyak pembenahan. "Permainan tim sudah cukup memuaskan saya. Tapi, tetap ada yang perlu kami benahi, terutama di lini belakang yang masih sering tampil kurang disiplin," ujarnya.

(ning)

Divisi Utama PT LI

Beda Nasib Tim Jateng

Nasib berbeda dialami dua tim asal Jawa Tengah, Persip Pekalongan dan Persitema Temanggung, Jumat (27/1). Persip mengukir kemenangan 3-1 atas Persih Tembilahan. Di waktu bersamaan, Persitema takluk dari Persita 0-2.

Persita tampaknya menjadi momok bagi tim-tim promosi asal Jateng. Setelah sebelumnya memukul Persip, kini giliran Persitema harus mengakui keunggulan Pendekar Cisadane.

Materi pemain yang jauh lebih baik serta masa persiapan yang lebih matang dianggap menjadi kekuatan Persita musim ini.

Persitema yang tampil di Stadion Bumi Phala, Temanggung, mengakui hal itu. Tuan rumah merendah. "Kami hanya menggunakan pemain lokal dan bersiap sekitar dua pekan. Kekalahan ini kami terima dan menjadi pembelajaran untuk membenahi bagian mana yang kurang," papar Musaroddin, pelatih Persitema.

Jika Idrus Gunawan dkk. takluk di depan pendukung, Persip justru merayakan kemenangan mereka bersama pendukung setia di Stadion Kraton, Pekalongan.

Persip berhasil tampil dominan sepanjang pertandingan. Sejak menit pertama, duet penggempur Nur Coyo dan De De Tamboura terus menusuk ke sektor pertahanan Persih.

Tuan rumah sempat lengah hingga tamu mampu menyamakan kedudukan. Namun hal itu tak bertahan lama setelah Pelatih Persip, Nassal Mustafa, menginstruksikan timnya mempertajam serangan. Taktik berjalan oke, dan Persip sukses meraup poin penuh.

Tjandra M. Amin/BOLA

Lingga Ashadi (Persita), menang tandang.

Kemenangan ini menjadi kebangkitan Persip setelah di laga sebelumnya takluk dari Persita.

"Saya akui mental para pemain kembali bangkit di pertandingan ini. Mereka melupakan kekalahan yang menyakitkan di kandang dari Persita," ujar Nassal, seraya menyebut kemenangan ini bakal menjadi ujian atas konsistensi Persip di laga selanjutnya. **(nf-4/ning)**

Data-Fakta Divisi Utama PT LI

HASIL PERTANDINGAN

KAMIS (26/1)

PERSERU SERUI VS PERSEKAM 1-0 *(Doni Setiyabudi 59')*; **Stadion:** Marora, Serui. **Penonton:** 1.112

JUMAT (27/1)

GRUP 1

PERSITARA VS PSGL 4-1 *(Patricio Jimenez 9', 13', Jacques Evrad 70', Michel Adolfo De Souza 81'/Felix Obinna Ndukwe 11')* **Wasit:** Masril. **Stadion:** Tugu, Jakut. **Penonton:** 4.051

PERSIP PEKALONGAN VS PERSIH 3-1 *(Agung Prastyo 9', Nurcoyo 58', Dede Tamboura 81'/Christian Bekatal 14')*. **Wasit:** Wendy Umar Senoaji. **Stadion:** Kraton, Pekalongan. **Penonton:** 10.000

PERSITEMA VS PERSITA 0-2 *(Rishadi Fauzi 82', 89')* **Wasit:** Solikin. **Stadion:** Bumi Phala, Temanggung. **Penonton:** 8.324

GRUP 2

PSBS BIAK VS PSBK 2-1 *(Mario Albertho Aibekob 21', Taumahuw Yacob Ronald 32'/Hariyanto 41')* **Wasit:** Hipni. **Stadion:** Cenderawasih, Biak. **Penonton:** 1.000

KLASEMEN SEMENTARA S.D 27 JANUARI

GRUP 1

1. (2)	PERSITA	6	3	2	1	(6-3)	11
2. (1)	PERSEBAYA	3	3	0	0	(6-1)	9
3. (8)	PERSITARA	5	2	2	1	(10-5)	8
4. (7)	PERSIP PEKALONGAN	5	2	2	1	(9-5)	8
5. (3)	PERSIKU	5	1	4	0	(7-4)	7
6. (4)	PERSIS	5	1	3	1	(6-7)	6
7. (5)	PS BENGKULU	5	1	3	1	(2-4)	6
8. (6)	PERSITEMA	5	2	0	3	(2-7)	6
9.	PSIM	3	1	2	0	(3-1)	5
10.	PERSIH	6	1	1	4	(1-8)	4
11.	PSGL	6	0	1	5	(2-12)	1

GRUP 2

1.	PS SUMBAWA BARAT	5	3	2	0	(7-3)	11
2.	BARITO PUTERA	4	3	0	1	(6-2)	9
3.	PERSEPAM	4	2	1	1	(5-3)	7
4. (9)	PERSERU SERUI	5	2	1	2	(3-3)	7
5. (4)	PERSID	4	2	0	2	(5-5)	6
6. (5)	PSMP	5	1	2	2	(4-4)	5
7. (6)	PERSSIN	4	1	2	1	(3-4)	5
8. (7)	PERSEKAM	4	1	1	2	(3-4)	4
9. (8)	PSBK BLITAR	4	1	1	2	(4-6)	4
10.	PERSIGO	4	1	1	2	(4-6)	4
11.	PSBS BIAK	5	1	1	3	(6-10)	4

PENCETAK GOL

5- Saddam Husain (PS Sumbawa Barat)
4- Patricio Antonio Jimenez (Persitara)
3- Sackie Teah Dou (PS Barito), Sudirman (Persepam), Anoure Obiora Ricard (Persebaya)

JADWAL PERTANDINGAN

MINGGU (29/1)

GRUP 2

PSMP vs PS Barito, PS Sumbawa Barat vs Persepam

(ning)

Memulai sesuatu sejak usia dini diyakini banyak orang sebagai kunci sukses seorang atlet. Namun, hal itu tak berlaku bagi karateka nasional Johanes Koento. Peraih medali emas di SEA Games 1991 di Filipina itu baru memulai latihan bela diri itu pada usia 17 tahun.

FAHRIZAL ARNAS

JOHANES KOENTO

Rubrik ini disajikan untuk mengulang lagi memori tentang legenda-legenda olah raga yang pernah mengharumkan nama Indonesia.

Jurus Prestasi Kilat Si Anak Kolong

Lahir dan besar di lingkup keluarga besar TNI AL, Koento terbiasa menghadapi tempaan keras sang ayah, Ignatius Seogio. Layaknya kebanyakan anak kolong, sebutan untuk anak tentara, Koento sejak kecil dididik disiplin dalam segala hal serta bernyali.

Ketertarikan pria kelahiran Surabaya, 7 Desember 1967 itu pada dunia karate sendiri karena setiap hari ia melihat latihan karate di Kompleks Marinir, Karagpilang, Sidoarjo, di belakang rumah tinggal orang tuanya.

Kebetulan sang ayah mendukung penuh niat Koento untuk terjun ke dunia karate. Ayah tiga anak itu pun resmi mengikuti latihan di awal tahun 1984 atau ketika ia masih duduk di bangku SLTA. Di dojo karate Kompleks Marinir itu pula Koento ditangani langsung mantan pelatih pelatnas karate Willem Mantiri.

Di tangan *simpei* bertangan besi itu, Koento berlatih keras nyaris setiap hari. "*Simpei* Mantiri dikenal sebagai pelatih yang sangat keras saat itu. Bogem dan tendangan ke wajah dan tubuh saya menjadi menu setiap latihan yang saya jalani. Bengkak, berdarah di wajah atau bagian tubuh lain menjadi hal yang wajar bagi saya," ungkap suami Theresia Rahmayanti itu.

Meski sempat miris di awal, tekat Koento untuk menekuni salah satu olah raga bela diri itu tak surut. Tak heran, hanya dalam tempo yang sangat singkat, tiga bulan kemudian, Koento sudah terjun di kejuaraan nasional.

"*Simpei* yang membentuk karakter saya. Dulu sebelum dilatih oleh *Simpei* Mantiri saya bisa dibilang penakut. Tapi karena sering diadu dengan marinir-marinir yang baru saja bertugas, di arena saya jadi tak kalah garang dari mereka," terang Koento.

Berlatih selama lima tahun, Koento mencicipi gelar pertamanya di Piala Presiden 1989. Ia tampil sebagai juara I di kelas 65-70 kg.

Tak puas, Koento membuktikan bahwa mahkota jawara yang ia dapat bukan sebuah kebetulan. Dalam kejuaraan Piala Kasad 1991 di Jawa Barat, karyawan Bank Jatim itu kembali tampil sebagai juara.

Kemenangan itu pula yang membuat PB Forki kala itu mengirim Koento ke Kejuaraan Dunia Karate 1991 di Meksiko. Sayang, Koento gagal mencapai prestasi tertinggi. Ia gagal menembus babak keenam setelah didiskualifikasi karena dinilai tak bisa menguasai dan mengontrol diri. Maklum, karateka Argentina yang menjadi lawannya mengalami pecah bibir dan hidung akibat pukulan yang dilakukan Koento.

Kendati begitu, kejuaraan ini dianggap paling berkesan bagi Koento. Selain pengalaman pertama terjun di ajang internasional, itulah pengalaman pertama pula bagi Koento naik pesawat ke luar negeri. Prestasi peringkat 11 dunia yang ia dapat dirasa sangat membanggakan.

"Itu pengalaman yang luar biasa. Saya bertemu para juara dari seluruh negara yang berjumlah ratusan orang. Saya merasakan atmosfer yang luar biasa sejak berangkat hingga bertanding di sana," tutur Ketua Bidang Kepelatihan PB Forki itu.

Pengalaman itu pula yang membuat Koento sangat siap menghadapi SEA Games 1991. Meski gagal menjadi juara di nomor kumite perseorangan, ia bersama Tommy Firman dan Ferus Bilalu berhasil membawa pulang medali emas kumite beregu.

Sayang, itu menjadi prestasi tertinggi Koento selama mengikuti kejuaraan *multievent* dua tahunan se-Asia Tenggara tersebut. Pada dua SEAG berikutnya, Koento selalu gagal menembus partai puncak.

Namun, karier Koento di tingkat nasional masih terus berlanjut. Torehan prestasinya masih mengilap. Faktanya, medali emas PON tak pernah lepas dari genggaman anak pertama dari tujuh bersaudara tersebut. Hingga akhirnya ia memutuskan pensiun setelah meraih emas di PON XV di Jatim sebagai atlet, pelatih, sekaligus manajer.

"Kala itu saya pikir, ini saat yang tepat bagi saya untuk mengakhiri karier saya sebagai atlet. Saya ingin dikenang sebagai karateka yang berjaya hingga pensiun karena usia tidak bisa lagi dibohongi," ujar pria yang kini menjabat sebagai Ketua Harian Pengprov Forki Jatim dan Ketua Harian Pengkot PBSI Surabaya itu.

Baginya, seabrek prestasi yang ia dapatkan itu berkat kerja kerasnya dalam waktu yang cukup singkat untuk ukuran atlet. "Saya tak pernah memikirkan berapa dan apa yang saya dapat dari apa yang saya kerjakan. Saya hanya berpikir bagaimana caranya saya bisa berprestasi dan mengharumkan nama bangsa dan daerah," ujarnya. ●

Johanes Koento, punya jurus cepat mencetak prestasi medali emas di SEA Games

Data Diri

- **Nama:** Johanes Koento
- **Lahir:** Surabaya, 7 Desember 1967
- **Postur:** 170 cm/98 kg
- **Hobi:** Golf
- **Orang tua:** Ignatius Soegio (ayah)/Ninik Suhartini (ibu)
- **Anak ke:** 1 dari 7 bersaudara
- **Istri:** Theresia Rahmayanti

ANAK

1. Maria Kunti Atika Putri (15)
2. Monica Reswara Kartika Putri (11)
3. Yohanes Yudistira (7)

KARIER ATLET

1984-1989 Karateka Jatim
1989-2000 Karateka Jatim & Nasional

KARIER PELATIH

2001 Pelatih Pelatnas Karate SEA Games
2010 Pelatih Pelatnas Karate Junior

PRESTASI

- Piala Presiden 1989 (Medali emas kelas 65 kg-70 kg)
- Piala KASAD 1991 (Medali emas kelas 65 kg-70 kg)
- SEA Games 1993 (Medali emas kumite beregu)
- PON 1993, 1996, 2000 (Medali emas)

Sukses Usai Pensiun

Usai pensiun sebagai atlet, Johanes Koento harus kembali berkonsentrasi sebagai kepala bagian pengelola keamanan dan kepala bagian umum di sebuah bank daerah milik pemerintah, Bank Jatim. Di sana pula Koento juga menjadi Kepala Divisi Olah Raga.

Koento memang dikenal sebagai sosok yang cepat belajar. Buktinya, meski tak pernah mengecap bangku akademis di bidang manajemen, kemampuannya mengelola sebuah tim tak perlu diragukan. "Semua ilmu manajemen juga saya dapatkan secara otodidak. Saya banyak menimba ilmu dari para manajer maupun petinggi olah raga yang saya temui," tuturnya.

Kredibilitas Koento pun diakui oleh jajaran direksi Bank Jatim. Karena itu ia beberapa kali diplot sebagai asisten manajer maupun manajer tim putri bola voli Bank Jatim. Koento sendiri telah mencatatkan diri sebagai orang paling berperan atas sejumlah kesuksesan timnya di Proliga maupun Livoli.

Tercatat, sejak tim bola voli putri Bank Jatim berdiri, dua kali Koento berhasil mengantarkan Bank Jatim juara Proliga dan sekali *runner-up*. Hebatnya lagi, bukan soal tim itu dihuni para pemain bintang, tapi kemampuan Koento menyatukan ego para pemain kelas atas itu yang patut diacungi jempol. Di Livoli, tiga kali tim bentukan Koento berhasil menggondol gelar juara.

Di pentas karate nasional, bersama Willem Mantiri, Koento sempat menjadi pelatih pelatnas karate proyeksi SEAG 2001. Ia juga menjadi pelatih pelatnas junior yang dikirim ke Italia pada 2010.

"Berkali-kali saya sebetulnya diminta untuk menangani pelatnas karate, termasuk persiapan SEAG Jakarta-Palembang lalu. Tapi kesibukan saya sebagai pegawai dan pengurus di sejumlah organisasi membuat saya tak bisa meninggalkan Surabaya terlalu lama," terangnya.

Wajar jika Koento saat ini tidak bisa meninggalkan Surabaya. Selain sebagai Ketua Harian Pengprov Forki Jatim dan Ketua Harian Pengkot PBSI Surabaya, Koento juga menjabat Ketua Bidang Kepelatihan PB Forki, Ketua Bidang Pembinaan PB INKANAS dan sejumlah organisasi lainnya sehingga memaksa Koento harus bertahan di Surabaya. **(riz)**

Fahrizal Arnas

Lebih sukses setelah tak jadi atlet.

Cinta Keluarga

Di tengah rutinitas yang padat, Johanes Koento dikenal sebagai sosok pencinta keluarga. Wajar jika ketiga anaknya, Maria Kunti Atika Putri (15), Monica Reswara Kartika Putri (11), Yohanes Yudistira (7), sangat dekat dengannya.

Semua itu tak lepas dari kebiasaan Koento meluangkan waktu khusus buat ketiga buah hatinya serta menjaga komunikasi setiap ada waktu luang. "Saya biasakan anak-anak bercerita tentang apa saja aktivitas yang akan mereka lakukan atau yang sudah mereka lewati setiap berangkat dan pulang sekolah," kata Koento.

Sejak awal membina keluarga pada tahun 1997, ia memang tak mau anak-anaknya tumbuh tanpa dampingan darinya. Koento khawatir anak-anaknya justru mencari perhatian dan pelarian yang tidak semestinya. "Pergaulan anak-anak sekarang mengerikan. Saya tak ingin anak-anak terjerembab dalam dunia yang membuat keluarga saya kacau," ujarnya.

Karena itu, Koento menyempatkan diri untuk mengantar anak-anaknya ke sekolah. Bahkan saat kantuk tak tertahankan akibat kegiatan dan pekerjaannya yang padat, Koento tetap mendampingi anak-anaknya berangkat ke sekolah.

"Kalau tidak mengantuk saya sopir sendiri, tapi kalau memang benar-benar tidak kuat saya hanya duduk di sebelah sopir," jelas Koento.

Fahrizal Arnas

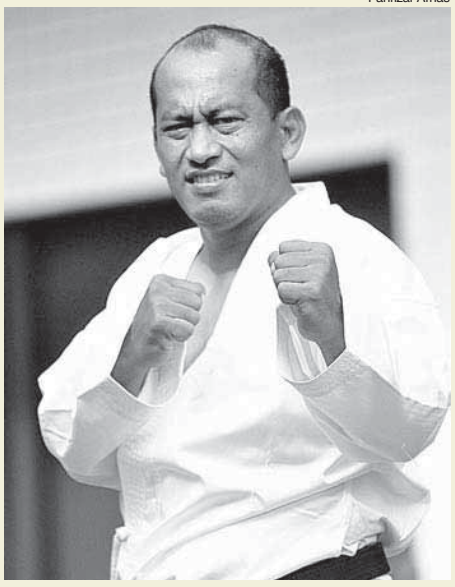

Selalu menyediakan waktu untuk keluarga.

Selain itu, Koento menyediakan sehari khusus untuk keluarga. Hari Minggu, Koento tak mau diganggu oleh kegiatan apa pun karena waktunya hanya untuk istri dan anak-anaknya.

Anak-anak Koento pun mengatakan ayahnya adalah ayah yang baik. Meski kadang keras dan disiplin, mereka tetap mencintai ayahnya. "Ayah sangat perhatian, bahkan detail kecil pun diperhatikan. Jadi kami senang memilikinya," sebut Maria, putri sulung Koento. **(riz)**

Mark Kolbe/Getty Images

Quinn Rooney/Getty Images

Victoria Azarenka dan Maria Sharapova, duel dua finalis dengan gaya permainan serupa.

Final Tunggal Putri: Azarenka vs Sharapova

Adu Kuat Reli

Secara teknis tidak banyak yang membedakan gaya permainan dua finalis tunggal putri Australia Terbuka yang akan bertanding di Rod Laver Arena, Melbourne Park, Sabtu (28/1). Victoria Azarenka, unggulan ketiga, jelas-jelas mengusung *baseliner* murni. Begitu pula dengan Maria Sharapova.

DEDE ISHARRUDIN

Tak heran, dari enam kali pertemuan, petenis Belarusia dan Rusia itu berbagi angka sama, 3-3. Ini menandakan, dengan gaya permainan yang sama, maka peluang untuk saling mengalahkan juga tak jauh beda.

Apalagi, motivasi yang bakal mendorong keduanya bakal tampil habis-habisan juga serupa, yakni garansi menduduki peringkat satu WTA. Karena itu, faktor mental dan fisik jelas akan memainkan peran dalam duel ke-7 ini.

"Kami sama-sama sudah mengetahui bagaimana gaya permainan kami. Tak ada yang perlu ditutup-tutupi. Apalagi, kami juga telah menjalani partai sama kerasnya di semifinal kemarin. Karena itu, apa yang akan terjadi di lapangan nanti akan sangat menentukan. Siapa yang siap dan kuat dalam reli, akan menang," ungkap Azarenka, yang dikutip dari The Australian Age.

Kedua finalis ini memang pantas bertanding di partai puncak. Azarenka melaju ke final *grand slam* pertamanya setelah mengalahkan juara bertahan Kim Clijsters dalam duel seru tiga set, 6-4, 1-6, 6-3.

Sementara itu Sharapova menundukkan Petra Kvitova yang lebih diunggulkan juga dengan tiga set, 6-2, 3-6, 6-4. Cara kedua pemain lolos dari partai semifinal yang menegangkan itu membuktikan bahwa Azarenka dan Sharapova memiliki kunci strategi yang siap diterapkan kembali.

Fisik vs Taktik

Dengan dukungan fisik lebih prima, Azarenka dipastikan akan memaksimalkan kemampuan kakinya berlari menutup lapangan. Saat melawan Clijsters, terlihat betapa ampuhnya kecepatan dan gerakan Azarenka bermain di garis belakang. Semua pukulan lawan mampu dikembalikan secara *down the line* maupun *cross the court* ke lapangan lawan.

Sharapova terlihat mampu bermain apik dengan taktik memaksimalkan pergelangan tangannya dalam mengarahkan pukulan. Beberapa kali saat melawan Kvitova, yang merupakan pemain kidal, Sharapova mampu melakukan pukulan *forehand* silang dari garis belakang yang jatuh di kotak depan lapangan lawan sehingga sangat sulit untuk dikembalikan.

Secara teori, jika Sharapova mampu menaklukkan pemain kidal, yang jelas-jelas lebih berat ditandingi, maka jalannya untuk mengalahkan Azarenka bisa saja lebih mudah.

"Tidak ada yang mudah di final. Saya pernah mengalami hal itu. Oleh karena itu, partai final melawan Victoria sulit untuk diprediksi. Saya harus siap agar kegagalan tidak terulang," ungkapnya.

Terakhir, Sharapova punya kenangan buruk saat dikalahkan Kvitova di final Wimbledon 2011 hanya dalam dua set yang mudah. Akankah ini terulang kembali? Menarik untuk dinanti. ●

Data-Fakta

Victoria Azarenka	vs	Maria Sharapova
3	**Unggulan**	4
Belarusia	**Negara**	Rusia
9	**Gelar**	WTA 24
0	**Gelar *Grand Slam***	3
Semifinal Wimbledon 2011	**Prestasi Terbaik**	Juara WImbledon (2004) AS Terbuka (2006) Australia Terbuka (2008)
3	***Head-to-Head***	3
JALAN KE FINAL		
H Watson	**Babak I**	G. Dulko
C. Delacqua	**II**	J. Hampton
M. Barther	**III**	A. Kerber
I. Benesova	**IV**	S. Lisicki
A. Radwanska (6-7, 6-0, 6-2)	**PF**	E. Makarova (6-2, 6-3)
K.Clijsters (6-4, 1-6, 6-3)	**SF**	P.Kvitova (6-2,3-6,6-4)
PENCAPAIAN DI AUSTRALIA TERBUKA		
Babak III	**2008**	Juara
Babak IV	**2009**	-
Perempat final	**2010**	Babak I
Babak IV	**2012**	Babak IV

Data-Fakta

PERINGKAT WTA PASCA-FINAL	
JIKA AZARENKA JUARA	
1. Azarenka	8.585
2. Kvitova	7.690
3. Sharapova	7.560
4. Wozniacki	7.085
JIKA SHARAPOVA JUARA	
1. Sharapova	8.160
2. Azarenka	7.985
3. Kvitova	7.690
4. Wozniacki	7.085

Adu Teriakan

Melebihi Auman Singa?

Begitu dipastikan Maria Sharapova akan jumpa Victoria Azarenka di final tunggal putri Australia Terbuka 2012, banyak kalangan tidak hanya mengulas sisi teknis dan mental kedua petenis.

Soal teriakan atau lenguhan yang menjadi *trade mark* kedua pemain saat memukul bola juga ikut dibahas. Sampai-sampai tujuh stasiun televisi yang meliput *grand slam* perdana tahun 2012 itu perlu memasang monitor desibel untuk mengukur kekuatan suara mereka serta menjadikannya materi diskusi.

Para analisis pertandingan hingga pakar psikolog juga ikut berkomentar soal teriakan yang sebenarnya melanggar aturan itu. Tak pelak, muncul komentar yang menyatakan teriakan tersebut sebagai bagian strategi untuk mengganggu konsentrasi lawan.

Selama berlaga di turnamen *grand slam* Asia/Pacific itu, tercatat Azarenka berteriak "*woo-hoo*" hingga 91,4 desibel, sementara si cantik Sharapova mencapai 98 desibel lewat lengkingan "*hii-yaa*".

Paul Crock/AFP

Maria Sharapova, cantik tapi sangat berisik.

Lenguhan terkuat Azarenka sendiri pernah mencapai 95 desibel, sedangkan Sharapova 101 desibel. Padahal, auman seekor singa yang paling lengking saja tercatat 110 desibel.

So, melihat tensi final yang sangat tinggi, dipastikan ada terjadi adu kencang suara di antara mereka. Bukan tidak mungkin final itu juga akan mencatat teriakan yang melebihi auman singa. **(dede)**

Final Tunggal Putra

Momentum Nadal

Saat Rafael Nadal bertanding di semifinal Australia Terbuka melawan Roger Federer, Kamis (26/1), terlihat besarnya motivasi yang diusung petenis Spanyol ini untuk melaju ke final.

Jika Federer hanya menunjukkan ekspresi datar saat merebut poin-poin penting, tidak demikian dengan Nadal. Peringkat dua dunia itu selalu berteriak, melompat, dan mengepalkan tinjunya jika *forehand* atau *backhand* silangnya tak mampu dikembalikan petenis Swiss tersebut.

Nadal memang ingin ke final sebab di partai puncak ia mengincar bersua Novak Djokovic. Harapan itu menjadi kenyataan. Djokovic lolos ke final setelah memenangi duel lima set atas Andy Murray, 6-3 3-6 6-7 (4-7) 6-1 7-5, Jumat (27/1).

Nafsu Nadal atas Djokovic bukan hanya dilatarbelakangi hilangnya peringkat nomor satu dunia yang direbut petenis Serbia itu sejak 2010. Namun, kegagalan Nadal memenangi satu partai dari tujuh pertemuan dengan Djokovic di tahun 2011 mendorongnya untuk melakukan pembalasan.

"Jelas Novak merupakan petenis terbaik saat ini. Saya memang dikalahkan yang terbaik selama tahun lalu dan rasanya tahun ini saya ingin pula mengalahkannya," jelas Nadal.

Nadal sudah menyiapkan senjata menghadapi lawannya di final nanti. "*Forehand* menjadi kunci saya mengalahkan Roger dan hal itu akan terjadi pula di final nanti. Mudah-mudahan semua berjalan lancar," ungkapnya.

Djokovic sendiri paham betapa besar ambisi Nadal membalas tujuh kekalahan di tahun lalu. Karena itu, ia menyatakan siap menghadapi seteru sejatinya itu. ""Yang pasti pertandingan final akan merupakan pertarungan fisik. Saya sudah berulang kali jumpa Rafael dan selalu berada dalam situasi yang sama. Semoga saya kembali bisa mengatasinya. Saya akan melakukan ratusan *push up* agar siap melawannya," ujar Djokovic bergurau saat diwawancarai Jim Courier. **(dede)**

Quinn Rooney/Getty Images

Rafael Nadal, punya banyak alasan untuk mengalahkan Novak Djokovic.

Data-Fakta

HEAD-TO-HEAD
NADAL VS DJOKOVIC
16 - 13
PERTEMUAN 2011
20 Maret: R. Nadal - **N. Djokovic** 1 : 2 (6 : 4) (3 : 6) (2 : 6)
3 April: R. Nadal - **N. Djokovic** 1 : 2 (6 : 4) (3 : 6) (6 : 7)
8 Mei: R. Nadal - **N. Djokovic** 0 : 2 (5 : 7) (4 : 6)
15 Mei: R. Nadal - **N. Djokovic** 0 : 2 (4 : 6) (4 : 6)
3 Juli: R. Nadal - **N. Djokovic** 1 : 3 (4 : 6) (1 : 6) (6 : 1) (3 : 6)
12 September: N. Djokovic - R. Nadal 3 : 1 (6 : 2) (6 : 4) (6 : 7) (6 : 1)

NBL Indonesia

Muba Sumsel Incar Tiga

Tiga kemenangan di kandang menjadi incaran Muba Hangtuah IM Sumsel dalam seri ketiga kompetisi NBL Indonesia di Palembang Sports & Convention Center, 28 Januari-5 Februari.

HARYANTO/ROOSYUDHI PRIYANTO

Keyakinan bertambah saat dalam uji coba di Jakarta, beberapa waktu lalu, Dian Heriyadi dkk. mampu menang saat menghadapi tim papan atas, Dell Aspac 76-63.

Muba akan memainkan enam laga di Palembang. "Dalam perhitungan di atas kertas, tiga gim rasanya bisa kami menangi," kata pelatih Muba Hangtuah asal Filipina, Nath Canson.

Di laga awal, MHIM akan menjamu Pacific Caesar Surabaya, Minggu (29/1). "Jika mampu bermain konsisten, kami bisa mengambil kemenangan saat melawan Pacific, Satya Wacana, dan NSH GMC Riau. Di sisi lain, pertemuan dengan Satria Muda, CLS Knight Surabaya, dan laga terakhir melawan Garuda Speedy masih akan berlangsung ketat," paparnya.

Menurutnya, jika ingin menempati posisi tiga besar, tiga kemenangan itu menjadi harga mati yang harus direalisasikan. "Di seri pertama kami bisa menang 4 kali termasuk melawan CLS dan Pacific, hal yang sama juga ingin kami raih di depan suporter sendiri. *Rebound* yang buruk sudah kami antisipasi selama uji coba menjelang seri III ini," ungkap Nath.

Tjandra M. Amin/BOLA

Dian Heriyadi (Muba Hangtuah IM Sumsel), berusaha raih hasil terbaik di kandang sendiri. Tiga kemenangan jadi incaran.

Indonesia Warriors

Sementara itu, Indonesia Warriors bakal berjuang mengatasi tuan rumah Air Asia Philippine Patriots dalam lanjutan kompetisi ASEAN Basketball League di Ynares Arena, Manila, Filipina, Sabtu (28/1).

"Setelah kalah dari Dragons, aku fokus memperbaiki tim. Warriors tak boleh lagi melakukan kesalahan yang sama," kata pelatih John Todd Purves.

Big man Warriors asal Amerika Serikat, Steven Dean Thomas, juga yakin mampu menggapai kemenangan di kandang lawan. "Aku pernah melihat mereka bermain dan yakin bisa mengalahkannya," tegas Thomas. ●

Data-Fakta

JADWAL NBL

SABTU, 28 JANUARI
14:00 Stadium vs Bimasakti
16:00 CMBSC vs Satya Wacana
18:00 Pelita Jaya vs CLS
20:00 Garuda vs Aspac

MINGGU, 29 JANUARI
14:00 Satria Muda vs NSHGMC
16:00 Satya WA vs Pelita Jaya
18:00 Pacific vs Muba HIM
20:00 Bimasakti vs Garuda

JADWAL ABL

SABTU, 28 JANUARI
14:00 Malaysia Dragons vs Saigon Heat
15:00 Philippine Patriots vs Indonesia Warriors

MINGGU, 29 JANUARI
15:00 Thailand Slammers vs San Miguel Beerman. Singapore Slingers vs Bangkok Cobras

Getty Images

Paul Pierce, meraih kemenangan.

NBA

Celtics Bangkit

Sempat tertinggal 31 angka, Boston Celtics bangkit dan balik menundukkan Orlando Magic. Paul Pierce menyumbang 24 angka. Pemain *rookie* E'Twaun Moore menambah 16 angka.

"Semua pemain luar biasa. Jika seorang *rookie* yang menit bermainnya belum banyak dan melakukan tugasnya dengan baik, ini bagus buat kita," kata Pierce. "Tim ini memutuskan untuk bangkit dan berjuang," ujarnya.

"Sungguh sebuah pembangkit kepercayaan diri bagi kami, bisa bersaing dan bermain dengan salah satu tim terbaik di liga ini," kata Moore.

"Tak banyak perubahan yang kami lakukan di tiap babak. Ini adalah *character builder*," tambahnya.

Dwight Howard menyumbang 16 angka dan 16 *rebound* untuk Magic. "Kami pikir akan jadi mudah setelah dua kuarter awal. Kita harus melakukan perubahan, para pemain harus tahu perannya dan melakukannya. Itu garis besarnya," kata Howard.

"*Pressure* mereka membuat kami tertekan. Kami juga frustrasi dengan keputusan wasit dan kehilangan permainan," kata pelatih Magic, Stan Van Gundy.

Magic tampak tak puas dengan *technical foul* yang diberikan kepada Howard dan Ryan Anderson. **(erpe)**

Data-Fakta

JADWAL

SABTU, 28 JANUARI
Charlotte vs Philadelphia. Indiana vs Boston. Atlanta vs Detroit. New Jersey vs Cleveland. New York vs Miami. Milwaukee vs Chicago. Orlando vs New Orleans. Washington vs Houston. San Antonio vs Minnesota. Utah vs Dallas. Toronto vs Denver. Phoenix vs Portland. Oklahoma City vs Golden State.

MINGGU, 29 JANUARI
Detroit vs Philadelphia. Washington vs Charlotte. New York vs Houston. LA Lakers vs Milwaukee. Sacramento vs Utah. Memphis vs Phoenix.

Persiapan Piala Thomas-Uber

Menggarap Faktor Non-Teknis

Genderang perang sudah ditabuh. Seluruh skuad tim Piala Thomas-Uber Indonesia siap bertarung dalam babak kualifikasi Zona Asia di Makau, 12-19 Februari. Menghadapi ajang ini, persoalan nonteknis terus digarap.

Dalam dua pekan terakhir ini, persoalan kebersamaan dan kekompakan tim terus dipoles. Ini dengan harapan agar Tim Merah-Putih memiliki semangat juang dan kekompakan yang optimal. Makanya, selain peningkatan kondisi fisik, teknik, dan keterampilan, persoalan nonteknis ini juga perlu dibangun.

"Selain berlatih seperti biasa, persoalan non-teknis juga kita garap. Para pemain terus kita tingkatkan kebersamaan dan kekompakannya," jelas tim manajer Thomas-Uber, Mochammad Feriansyah.

Dijelaskan oleh Feriansyah, seluruh punggawa tim yang terdiri dari 10 pemain putra dan 10 putri, juga terlihat begitu bersemangat ketika berlatih di Pelatnas Cipayung. Kondisi kondusif ini diharapkan bisa mendukung performa tim di tengah lapangan nanti.

Taufik Hidayat dkk. berlatih pagi-sore di Pelatnas Cipayung. "Saya melihat pemain begitu bersemangat berlatih. Ini tentu menggembirakan. Semoga semangat ini terus menyala hingga pertandingan nanti," tegas Feriansyah.

Salah satu upaya untuk menjaga kebersamaan dan meningkatkan semangat tempur, rencananya tim Thomas-Uber akan lebih sering menggelar acara kumpul-kumpul bersama.

Erly Bahtiar/BOLA

Taufik Hidayat, semangat berlatih.

Direncanakan, pekan depan, pemain akan diundang makan bersama. Acara ini ditujukan sebagai salah satu untuk menciptakan kebersamaan.

Pada acara tersebut, Ketua Umum PB PBSI Djoko Santoso akan memberikan tambahan suntikan motivasi. Wejangan mantan Penglima TNI tersebut diharapkan makin membakar semangat pemain untuk tampil habis-habisan merebut tiket lolos ke putaran final di Wuhan, Cina, 20-27 Mei.

Dalam dua pekan terakhir ini, para pelatih dan ofisial tim terus berusaha menyusun strategi dan menghitung peluang tim Thomas-Uber. Meskipun baru di atas kertas, hitung-hitungan ini juga kelak pasti akan berguna.

Perhitungan ini perlu dipertajam, mengingat persaingan di babak kualifikasi makin berat. Ini terjadi setelah tuan rumah putaran final, Cina, tidak menggunakan haknya. Negeri Tirai Bambu malah memilih tampil di kualifikasi.

Dengan hadirnya Cina, tentu persaingan makin sengit. Kans untuk bisa lolos ke Wuhan juga harus diperjuangkan lebih keras lagi. **(bhw)**

Promosi Pelatnas Cipayung

Asa Amunisi Anyar

Membuka 2012, amunisi di Pelatnas Cipayung dipastikan bertambah. Paling tidak, per 26 Januari terdapat 16 pemain baru hadir. Para pemain anyar ini pun memiliki asa besar menjadi pemain papan atas dunia.

Pemain yang dipromosikan ini semuanya dari sektor ganda. Mereka ini diseleksi sejak September tahun silam. Sembari menarik pemain baru, PB PBSI pada kesempatan sama mengembalikan lima pemain tunggal ke klubnya masing-masing.

Pemain yang promosi ke pelatnas itu terdiri dari tiga pasangan ganda putra-putri, yaitu Selfanus Geh/Ronald Alexander, Hardianto/Putra Eka Rhoma, Wahyu Nayaka/Ade Yusuf Santoso (putra) dan Ririn Amelia/Melati Daeva, Anggia Shitta/Shella Devi Aulia, Deariska Putri/Melvira Oklamona (putri), serta ditambah pemain ganda campuran, Alfian Eko Prasetya/Gloria Emanuelle Widjaya, Lukhi Apri Nugroho/Anissa Saufika, dan Yayu Rahayu.

Hanya, karena tengah menempuh pendidikan di kelas 12 SMA Ragunan, Putra Eka tidak bisa memenuhi panggilan. Pemain ini memilih bertahan di PB Jaya Raya Jakarta sambil menyelesaikan pendidikan.

Erly Bahtiar/BOLA

Anggia Shitta/Shella Devi, pemain Jaya Raya.

"Benar. Eka Putra Rhoma memilih tetap berlatih di klub Jaya Raya untuk menyelesaikan pendidikannya," ujar Sekjen PB PBSI, Yacob Rusdianto.

Menurut Ketua Harian PB Jaya Raya, Retno Kustiyah, dirinya menaruh harapan potensi Anggia Shitta/Shella Devi Aulia bisa lebih berkembang. "Kalau mendapat sentuhan yang benar, saya yakin Anggi/Shella bisa menjadi pemain dunia," ujar Retno. **(bhw)**

Dave Poultney/Getty Images

Menuju London 2012

Perkampungan Atlet Sudah Siap

Olympic Village, menjadi simbol kesiapan London menjadi tuan rumah Olimpiade 2012.

Enam bulan menjelang pelaksanaan Olimpiade London 2012 (27 Juli- 12 Agustus), tuan rumah semakin mempercantik diri. Bahkan, perkampungan atlet telah rampung dan lengkap terisi.

APRELIA WULANSARI

Pada Jumat (27/1), pihak pengembang telah menyerahkan Olympic Village kepada London Organising Committee of the Olympic and Paralympic Games (LOCOG). Penyerahan ini sesuai dengan jadwal dan menunjukkan kesiapan London menerima para atlet lebih dari 200 negara pada pelaksanaan Olimpiade.

"Atlet adalah tokoh utama dalam pelaksanaan Olimpiade 2012 dan kami menyediakan tempat tinggal yang bagaikan rumah mereka sendiri yang akan menjadi salah satu dukungan dalam performanya. Penyerahan ini sekaligus menunjukkan kesiapan kami," ungkap LOCOG Chair Seb Coe seperti dilansir *London 2012*.

Pembangunan dan renovasi perkampungan atlet yang dimulai pada Juni 2008 dengan menggunakan lebih dari 16.500 pekerja itu akan ditempati sekitar 16.000 atlet dan ofisial pada Olimpiade dan lebih dari 6.200 atlet dan ofisial pada Paralympic Games.

Untuk menambah kenyamanan para atlet dan ofisial, LOCOG akan menempatkan keperluan-keperluan seperti televisi dan *wi-fi* serta ruang makan yang buka selama 24 jam yang nantinya akan menggunakan bahan-bahan premium dari seluruh dunia.

Tak hanya itu, *athlete village* akan menjadi pusat sosialisasi bagi para atlet, ofisial, dan orang asing serta masyarakat lokal yang akan menyaksikan Olimpiade.

Pasalnya, di sekitar perkampungan tersebut dilengkapi dengan toko-toko seperti restoran, penjual bahan-bahan kebutuhan sehari-hari, bank, salon, *internet lounge*, dan pusat hiburan. Tak lupa, pusat kebugaran untuk para atlet.

Bahkan, setelah pelaksanaan Olimpiade, LOCOG telah memiliki fungsi baru dari *village* tersebut. Ya, perkampungan itu akan dinamakan East Village yang masing-masing kamarnya bisa disewa atau diperjualbelikan. ●

Perkampungan Atlet dalam Angka

170.000	gantungan jaket
64.000	seprei
21.000	bantal
16.000	tempat tidur
11.000	sofa
9.000	lemari

Atletik US Open Indoor

Pemanasan Powell di New York

Demi mempersiapkan diri menuju Olimpiade London 2012, Asafa Powell langsung memulai musim ini dengan turun di kompetisi.

US Open Indoor Track and Field 2012 yang digelar Sabtu (28/1) di Madison Square Garden, New York, AS, menjadi ajang pembuka sprinter asal Jamaika itu.

Powell akan turun di nomor 50 meter putra dan bersaing dengan jagoan tuan rumah, Justin Gaitlin yang juga menjadikan ajang ini sebagai kompetisi pertamanya di 2012. Selain mendapatkan pesaing yang cukup kuat, Powell sekaligus menantang dirinya sendiri.

Ya, turnamen di Madison Square Garden ini menjadi ajang *indoor* pertamanya sejak 2004.

"Saya tak suka berlomba di trek *indoor*, tapi memulai musim ini lebih awal menjadi harapan saya untuk bisa maksimal di arena *outdoor*," tutur pelari berusia 29 tahun itu seperti dilansir *USA Today*.

Harapan Powell untuk bisa total di arena *outdoor* bukan tanpa alasan. Mengingat usia dan kemampuannya, London 2012 dipastikan akan menjadi Olimpiade terakhirnya.

Powell merupakan pemilik rekor dunia di nomor 100 meter putra dengan 9,74 detik pada 2007. Catatan tersebut dipecahkan oleh Usain Bolt pada 2008 dengan 9,72 detik. Kini, Bolt memegang rekor dunia dengan 9,58 detik yang dibukukan pada 2009.

"Saya tahu kekurangan dan kelebihan saya. Jadi saya siap untuk bersaing di Olimpiade," ungkap Powell.

Selain kehadiran Powell, sprinter putri asal Jamaika Veronica Campbell-Brown juga akan turun di ajang ini. Tak ketinggalan, pelari Jamaika lainnya seperti Nesta Carter dan Kimmari Roach. Setta pelari Antigua Daniel Bailey dan Trell Kimmons (AS).

US Open Indoor Track and Field 2012 ini merupakan rangkaian dari seri US Indoor dan menggantikan Millrose Games yang telah digelar di Madison Square Garden sejak 1914.

Millrose Games akhirnya bukan lagi masuk dalam seri US Indoor dan ajang tersebut akan digelar pada Februari di Fort Washington Avenue Armory, New York. **(prel)**

Asafa Powell, memulai musim di 2012.

Ian Walton/Getty Images

PERNIK OLIMPIK

Dwi Ari Setyadi/BOLA

Alex Tatontos, petinju nasional.

Kejuaraan Tinju Dunia

Petinju Alex Tatontos akan mengikuti Kejuaraan Tinju Dunia di Kazakstan, 30 Maret- 12 April. Petinju yang turun di kelas 75 kg tersebut dipilih oleh Pertina karena Alex merupakan peraih emas di SEA Games Indonesia 2011.

Walau memiliki waktu yang minim untuk mempersiapkan diri menuju Maret, Alex akan berusaha memberikan penampilan terbaiknya. Pasalnya, turun di Kejuaraan Dunia dan Olimpiade merupakan mimpinya.

Selain mempersiapkan diri dengan latihan fisik dan teknik, Alex juga mempelajari kemampuan lawan-lawannya.

***

Tour de Langkawi 2012

Tour de Langkawi 2012 akan digelar pada 24 Februari-4 Maret di Malaysia. Tim balap sepeda Indonesia yang merupakan skuad nasional jebolan SEA Games 2011 akan tampil di ajang tersebut.

Wakabid Binpres PB ISSI, Josef Lomena, menyatakan bahwa Indonesia akan mengadakan seleksi pembentukan tim yang akan turun di Tour de Langkawi.

Pembentukan tim tersebut berdasarkan aturan UCI bahwa untuk balapan kelas 2.HC seperti Tour de Langkawi, tim yang boleh turun adalah tim *pro tour*, tim *continental*, ataupun timnas.

Seleksi tersebut dilakukan karena undangan Tour de Langkawi awalnya untuk Customs Cycling Club (CCC). Namun, CCC bukan tim *continental* sehingga ISSI mengambil alih dengan membuat tim eks pelatnas. **(prel)**

Persiapan Indonesia ke Olimpiade

Sudah Pasti Telat

Atletik menjadi salah satu cabang yang diharapkan bisa meloloskan atlet ke Olimpiade London 2012. PB PASI pun telah mempersiapkan para atletnya.

"Kami telah melakukan pemanggilan dan mempersiapkan 10 atlet yang diharapkan bisa lolos kualifikasi," jelas Boedi Dharma Sidi, Kabid Binpres PB PASI.

Para atlet yang dipanggil adalah Maria Londa, Triyaningsih, Dedeh Erawati, Franklin Burumi, Fernando Lumain, Farel Oktaviandi, Fadlin, Iswandi, Safwaturrahman, dan Agus Prayogo.

Triyaningsih dijadikan salah satu jagoan di atletik karena pelari jarak menengah dan jauh tersebut memiliki catatan waktu yang cukup baik.

Tiga emas yang diraihnya di SEA Games Indonesia 2011 menunjukkan kualitasnya.

Catatan waktu Triyaningsih di SEA Games pada nomor maraton adalah 2 jam, 45 menit, 36 detik, sedangkan kualifikasi limit B adalah 2:43 menit. Dengan kata lain, pelari Jateng tersebut memiliki peluang untuk bisa lolos kualifikasi.

Selain Triyaningsih, tim estafet putra yang diisi 4F, Franklin, Fernando, Farel, dan Fadlin, diharapkan bisa masuk dalam jajaran 16 besar dunia untuk lolos kualifikasi.

Pelatnas Telat

Meskipun begitu, PASI yang terkenal memiliki pembinaan berkesinambungan internal tersebut tetap tak puas dengan pelatnas yang dipersiapkan Program Indonesia Emas (Prima).

"Seharusnya pelatnas Olimpiade sudah dimulai seusai SEA Games 2011. Paling tidak dua minggu setelahnya. Namun, Prima yang katanya berkesinambungan akhirnya kecolongan juga dalam mempersiapkan diri di 2012," jelas Boedi.

Ya, hingga saat ini belum ada SK yang dikeluarkan Prima untuk para atlet dari cabang-cabang yang diprioritaskan.

Arief Bagus/BOLA

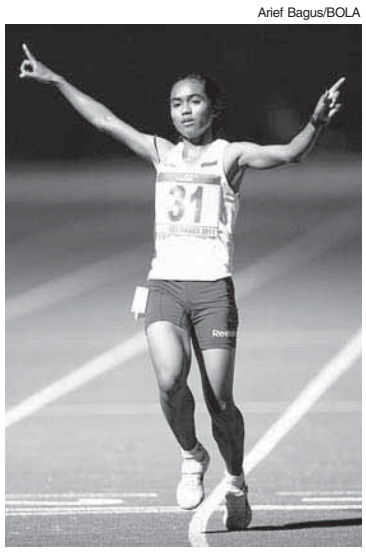

Triyaningsih, andalan di atletik.

Padahal cabang-cabang tersebut telah memasukkan nama-nama atlet dan para pelatih.

Menurut Ketua Satuan Pelaksana Prima, Aslizar Tanjung, SK akan segera dikeluarkan. Namun, dia belum bisa memastikan kapan.

Malah kabarnya SK akan turun pada Maret yang bersamaan dengan pencairan dana karena tahun ini tak ada reimburse dari Prima atas penggunaan dana dari induk-induk organisasi. **(prel)**

Tjandra M. Amin/BOLA

SNAPSHOTS!

Gerak Dinamis. Efek *slow speed* yang digunakan saat merekam aksi pebalap sepeda yang melintasi Jalan Jenderal Sudirman membuat objek foto menjadi lebih menonjol dan dinamis.

JADWAL SIARAN TV AKHIR PEKAN

TV LOKAL

MNC TV

SABTU (28/1)
02.45 WIB Piala FA: Watford vs Tottenham ***(live)***

MINGGU (29/1)
23.00 WIB Piala FA: Arsenal vs Aston Villa ***(live)***

GLOBAL TV

SABTU (28/1)
19.45 WIB Piala FA: Liverpool vs Manchester United ***(live)***

SENIN (30/1)
01.30 WIB Piala FA: Sunderland vs Middlesbrough *(delay)*

TV ONE

MINGGU (29/1)
00.00 WIB Espanyol vs Mallorca ***(live)***
02.00 WIB Madrid vs Zaragoza ***(live)***
04.00 WIB Villarreal vs Barcelona ***(live)***
22.00 WIB Levante vs Getafe ***(live)***

SENIN (30/1)
00.00 WIB Santander vs Valencia ***(live)***
03.30 WIB Malaga vs Sevilla ***(live)***

SELASA (31/1)
03.00 WIB Osasuna vs Atletico ***(live)***

INDOSIAR

MINGGU (29/1)
02.45 WIB Juventus vs Udinese***(live)***

SENIN (30/1)
01.00 WIB Lecce vs Internazionale *(delay)*
02.45 WIB Milan vs Cagliari ***(live)***

TV BERLANGGANAN

INDOVISION

MNC SPORTS 1

MINGGU (29/1)
03.00 WIB Lille vs St. Etienne ***(live)***

SENIN (30/1)
03.00 WIB Rennais vs Marseille ***(live)***

TELKOMVISION

MINGGU (29/1)
00.00 WIB Catania vs Parma ***(Arena, live)***
02.45 WIB Juventus vs Udinese ***(Arena, live)***
18.30 WIB Fiorentina vs Siena ***(Goal TV 1, live)***
21.00 WIB Roma vs Bologna ***(Goal TV 1, live)***
21.00 WIB Lecce vs Internazionale ***(Goal TV 2, live)***
21.00 WIB Genoa vs Napoli ***(B Channel, live)***

EUROSPORT

JUMAT (27/1)
02.00 WIB Piala Afrika: Pantai Gading vs Burkina Faso ***(live)***
23.00 WIB Piala Afrika: Niger vs Tunisia ***(live)***

SABTU (28/1)
02.00 WIB Piala Afrika: Gabon vs Maroko ***(live)***
23.00 WIB Piala Afrika: Botswana vs Guinea ***(live)***

MINGGU (29/1)
02.00 WIB Piala Afrika: Ghana vs Mali ***(live)***

SENIN (30/1)
01.00 WIB Piala Afrika: TBD ***(live)***

FIRST MEDIA

SABTU (28/1)
02.00 WIB PSV vs Vittesse ***(live)***

Catatan: *Acara dapat diubah sewaktu-waktu oleh stasiun televisi yang bersangkutan.*

Hanya Ingin Prestasi

Sepak bola nasional sudah terlalu lama mengalami kemelut. Bahkan, perseteruan yang ada saat ini merupakan imbas dari bara sekam di masa lalu.

Saya bosan melihat banyak pihak yang saling serang dan tak lagi memikirkan sepak bola serta para pemainnya. PSSI dan KPSI seperti air dan minyak yang tak mungkin bersatu. Padahal semua hanya ingin memajukan sepak bola.

Menurut saya, para pengurus sepak bola harus bisa melihat dengan mata hatinya bahwa sepak bola di negeri ini yang tengah mengalami dualisme haruslah diperbaiki. Para pengurus seharusnya bisa melihat bahwa banyak sekali kekurangan yang dimiliki kompetisi Indonesia.

Dulu ketika memiliki satu kompetisi tertinggi dengan beberapa liga divisi lebih rendah saja Indonesia belum mampu menghasilkan prestasi. Apalagi dengan dua kompetisi dengan segala kekisruhannya. Saya pun tak habis pikir mengapa para pengurus PSSI itu sangat egoistis dan tak memikirkan kemajuan sepak bola nasional.

Saya hanya meminta agar Indonesia meraih prestasi, baik dari timnas atau klubnya. Bukankah hal tersebut sangat sederhana? Terima kasih.

Budiantoro
Ciputat

Klub dan Timnas

Saya tak ingin membahas kekisruhan yang ada di dalam sepak bola nasional karena suatu saat nanti pasti akan berakhir. Walau entah kapan, saya yakin bahwa perdamaian dan persatuan di dalam dunia sepak bola kita akan terjadi.

Namun, saya hanya mengharapkan agar setiap klub yang ada di kompetisi di liga-liga yang ada di negeri ini bisa memiliki kesamaan program yang nantinya menghasilkan pemain-pemain elite.

Pasalnya, sering kali masalah fisik menjadi kendala utama para pemain nasional. Daripada para pengurus klub sibuk mengurusi sepak bola nasional dengan segala kemelutnya, lebih baik perbaiki dulu diri sendiri.

Sebaiknya klub-klub memiliki pelatih fisik yang baik untuk menghasilkan para pemain andal dengan teknik dan fisik yang mendukung.

Seandainya hal tersebut terpenuhi, maka bisa saja Indonesia meraih prestasi. Namun, terdapat satu kendala lagi, yaitu tak semua pemain bisa masuk dalam timnas karena tergantung pesepak bola itu bermain di kompetisi yang mana.

Memang hal tersebut membuat banyak pemain dirugikan karena tak semua klub yang dianggap legal memiliki pesepak bola andal. Oleh sebab itu, PSSI seharusnya bisa memikirkan langkah yang lebih baik dalam memperbaiki sistem kompetisi yang ada di Indonesia.

Saya tak setuju dengan dualisme, tapi dengan adanya klub yang cukup banyak maka pilihan pemain yang bisa dipilih untuk masuk timnas semakin banyak. Kenyataan inilah yang tak bisa dilihat PSSI.

Seandainya pelatih timnas bisa memilih pemain dari semua klub, maka setiap klub pasti akan rela melakukan yang terbaik dalam mempersiapkan atletnya. Bukankah inti dari kompetisi nasional adalah menghasilkan pemain nasional untuk negara?

Niko F.
Pluit
Jakarta

DARI REDAKSI

Apa yang membuat hidup semakin bergairah? Salah satunya tentulah kegiatan yang mengimbangi rutinitas pekerjaan. Hal seperti ini yang menonjol dari sejumlah karyawan Tabloid BOLA yang menjadi panitia Anugerah Olah Raga Indonesia 2011.

Ketua AORI 2011, **Maria Risa Puspitasari**, semakin intensif mengkoordinir setiap karyawan yang terlibat dalam kepanitiaan, meminta *up date* program-program yang telah disepakati.

"Walau masing-masing memiliki beban pekerjaan rutin, panitia semakin bersemangat untuk mempersiapkan acara dengan baik karena ada pihak luar yang juga mengapresiasi kegiatan yang menghargai para atlet nasional," ucap Icha, panggilan sang ketua.

Icha memastikan sejumlah pengisi acara telah memberikan tanda setuju tampil di acara penganugerahan atas kontribusi atlet-atlet nasional. Begitu pula duet pembawa acara yang diyakini akan memeriahkan AORI pada Sabtu, 3 Maret, di atrium gedung FX lifestyle X'nter, Jakarta.

"Kami berharap pelajar dan mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan *blogging* dan ajang kreativitas fotografi yang diselenggarakan panitia AORI 2011," lanjut Icha.

Oh ya, salah satu perkembangan dari kegiatan AORI adalah melesatnya jumlah suara untuk Chris John sebagai atlet favorit. Persaingan antara Chris John dengan Andik Vermansyah, Titus Bonai, hingga Triyaningsih semakin seru.

Bagaimana dengan pertandingan akhir pekan ini? Sebelum menyaksikan tayangan langsung Piala Afrika sejak semifinal di televisi lokal, kami mengajak Anda menikmati *preview* aktual laga-laga pilihan di Eropa dan Tanah Air.

Weshley Hutagalung/BOLA

Suasana rapat panitia Anugerah Olah Raga Indonesia 2011 di Palmerah.

Si Gundul

■ Nunk

BOLA
MEMBAWA ANDA KE ARENA

Direktur Utama: Agung Adiprasetyo
Direktur: Ian Situmorang, Yusack Sutanto
Wakil Direktur: Arief Kurniawan
Pemimpin Redaksi: Ian Situmorang
Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Arief Kurniawan
Redaktur Pelaksana: Arief Natakusumah
Wakil Redaktur Pelaksana: Weshley Hutagalung
Sekretaris Redaksi: Tota Mariana Tobing
Redaktur: Dede Isharrudin, Ary Julianto, Sapto Haryo Rajasa, Erly Bahtiar
Staf Redaksi: Broto Happy Wondomisnowo, Roosyudhi Priyanto, Ariandono D. Winardi, Rahayu Widiyarti, Darojatun, Erwin Fitriansyah, M.G. Dwi Widijatmiko, Ario Yosia Pandegirot, Christian Gunawan, Wieta Rachmatia, Tjandra M. Amin, Arief Bagus Prasetiyo, Firzie A. Idris, Andrew Sihombing, Anggun Pratama, Aprelia Wulansari, Yudhi F. Oktaviadhi, Andi Yanianto, Peksi Cahyo Priambodo, Stefan Sihombing, Riemantono, Dedi Rinaldi, Josep Lopiwudhi, Rizal Syahisa, Martinus Raya Bangun, Dian Savitri
Editor Bahasa: Andong Begawan, Ign. Hari Susanto, Achmad Lanang S., Azwar Muhlis
Ilustrator: Hanung Kuncoro, M. Nasir
Kontributor Luar Negeri: Rob Hughes, Rob Maul (Inggris), Michael Dickhaeuser (Swiss), Wilson Sitompul (Meksiko), Irwandi (Kuala Lumpur)
Pracetak: Sulistyono (Kepala Seksi), Titus S.P. Widiarto (Supervisor Artistik)
Staf Artistik: Asep Lesmana, Ign. Y. Joko Wibowo, Ahmad Zainudin, Achmad Hamsyah, Leonard, Panji Suryaman, Dwi Cahyo Nugroho, Alfino Suhanta, Syahrul Ramadhan, Agustinus Watodey
Pusat Informasi Olah Raga (PINO): Dwi Ari Setyadi (Kepala Seksi), Dessy Savitri
GM Bisnis: Jashinta Maria Felycia
Business Development: Eko Widodo, Clement Stephan W.
Iklan: Frankie P. Rorong (Manajer), Bernadette S. Kartika, Adjeng Adeila Praja, Josephine E.N. Rumondor, Santi Sagita Putri, M. Risa Puspitasari, Rebecca Agiestha Permatasari
Marketing Communication: Wiradiatma (Manajer), Benhard Sitorus, Joseph Darmawan, Bimo Prasojo, Tuan Boy Notan, Didit Aryono
Finance: Th. Dharma Sri Pratmawati (Kepala Seksi)
Human Resources: Andrea Lusi Anari (Manajer)
Information Technology: Arief Witono (Manajer)
Alamat Redaksi: Gedung Kompas Gramedia Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270 – Telepon: 021-53677835, 021-53677836; Faks: 021-5301952
Website: www.bolanews.com
E-mail: redaksi@bolanews.com
Alamat Iklan/Marketing/Promosi: Gedung Kompas Gramedia Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 4, Jakarta 10270
Telepon: 021-53677835, 021-53677836
Faks: 021-5303400, 021-53674804
Sirkulasi: PT Sirkulasi Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Selatan 22-28 Gedung Kompas Gramedia Unit II Lantai 2 – Telepon 021-53679909, 021-53679599; **Faks:** 021-53699097, 021-53699098; **SMS:** 0811908680; **E-mail berlangganan:** subscribe@cc.kompasgramedia.com
Penerbit: PT Tunas BOLA
SIUPP: No.201/SK/Menpen/SIUPP/B.1/1986/28 Juni 1986 dan No.191/Ditjen PPG/K/1996/28 November 1996; **ISSN:** 0852-6729
Rekening: BNI 1946 – Jakarta Kota – No. 14134701 – Jl. Lada No. 1 Jakarta Kota
Pencetak: Percetakan PT Gramedia

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, BOLA tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Motogp

Keyakinan Casey Stoner

Casey Stoner yakin dirinya bakal mampu kembali menjuarai balap Motogp musim ini. Stoner seakan ingin membuktikan bahwa dirinya saat ini tidak lagi kalah jago dibandingkan legenda Motogp, Velentino Rossi.

DONNY WINARDI

Menjelang kompetisi Motogp dimulai pada 8 April di Sirkuit Losail, Qatar, perang urat saraf antara Stoner sebagai juara bertahan dan Rossi diembuskan di media. Pengamat lantas membanding-bandingkan dirinya dengan Rossi karena Stoner memenangi Motogp 2007 dalam kiprah pertamanya bersama Ducati.

Rossi justru sebaliknya. Juara Motogp tujuh musim ini gagal total dalam kiprah pertamanya di Ducati musim 2011. Rossi cuma sekali naik podium sebagai peringkat ketiga GP Prancis dan di akhir musim hanya menempati peringkat ketujuh klasemen pebalap. Meskipun setelah musim 2007 Stoner gagal juara, dia selalu berada di atas peringkat kelima sebelum akhirnya hijrah ke Honda musim 2011.

"Semua berubah sangat cepat. Tahun-tahun sebelumnya, saya sama sekali tidak mendapatkan perhatian dari media. Secara umum, saya seakan diremehkan bahkan setelah menjadi juara Motogp. Namun, setelah saya dan Velentino berganti motor, semua jadi jelas," ujar Stoner.

Mirco Lazzari gp/Getty Images

Casey Stoner, merasa kemampuannya dikerdilkan oleh sang legenda Motogp, Valentino Rossi.

"Saya memakai Honda, motor yang selalu saya impikan, sementara Valentino memakai motor yang selama empat tahun saya gunakan. Perubahan ini memberi saya kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang sebenarnya," tambahnya kepada Motosprint.

Bantah Soal *Budget*

Rossi pernah mengungkapkan pendapatnya soal keberhasilan Stoner dan Honda mendominasi musim balap 2011. Menurutnya, Honda menghabiskan banyak dana untuk mengembangkan motor balap, sehingga memungkinkan para insinyur motor pabrikan Jepang itu menghasilkan motor yang cepat dan kuat.

Stoner membantah anggapan tersebut. Menurutnya, Rossi sengaja ingin mengecilkan peran Stoner sebagai pebalap yang membawa kesuksesan untuk Honda setelah selama empat musim berada di bawah bayang-bayang Yamaha dengan Rossi sebagai andalan.

"Apa yang dikatakan Valentino seperti ingin mengecilkan semua yang sudah saya dan seluruh tim Honda lakukan. Tidak benar Honda mengeluarkan banyak uang musim lalu, mereka bukanlah perusahaan yang bodoh. Tahun lalu tidak ada perubahan berarti dibandingkan dengan 2010, kecuali pada *gearbox*. Pastinya sebelum saya datang, Honda sudah memiliki motor yang kuat. Tim itu hanya perlu sesuatu yang segar untuk membuat mereka semakin kuat," imbuh Stoner lagi.

Tahun ini, ketika Motogp sudah menerapkan motor berkasitas mesin 1000 cc, Honda muncul dengan RC213V. Ducati meluncurkan Desmosedici GP12. Siapa unggul, Stoner atau Rossi? Kita tunggu saja. ●

Jadwal Motogp

1.	GP Qatar (Sirkuit Losail)	8 April
2.	GP Spanyol (Sirkuit Jerez)	29 April
3.	GP Portugal (Sirkuit Estoril)	6 Mei
4.	GP Prancis (Sirkuit Le Mans)	20 Mei
5.	GP Catalunya (Sirkuit Catalunya)	3 Juni
6.	GP Inggris (Sirkuit Silverstone)	17 Juni
7.	GP Belanda (Sirkuit Assen)	30 Juni
8.	GP Jerman (Sirkuit Sachsenring)	8 Juli
9.	GP Italia (Sirkuit Mugello)	15 Juli
10.	GP AS (Sirkuit Laguna Seca)	29 Juli
11.	GP Indianapolis (Sirkuit Indianapolis)	19 Agt.
12.	GP Ceska (Sirkuit Brno)	26 Agt.
13.	GP San Marino (Sirkuit Misano)	16 Sept.
14.	GP Aragon (Sirkuit Aragon)	30 Sept.
15.	GP Jepang (Sirkuit Motegi)	14 Okt.
16.	GP Malaysia (Sirkuit Sepang)	21 Okt.
17.	GP Australia (Sirkuit Phillip Island)	28 Okt.
18.	GP Valencia (Sirkuit Ricardo Tormo)	11 Nov.

www.pertamina.com/pelumas
PERTAMINA